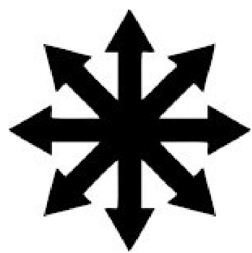
★ https://blessed-is-the-flame.espivblogs.net/ ★ Proyek kontra-informasi dan panyebaran anarkisme hitam ★ blessedistheflame@riseup.net ★ Edisi #4 – September 2025



BERBAHAGIALAH NYALA API

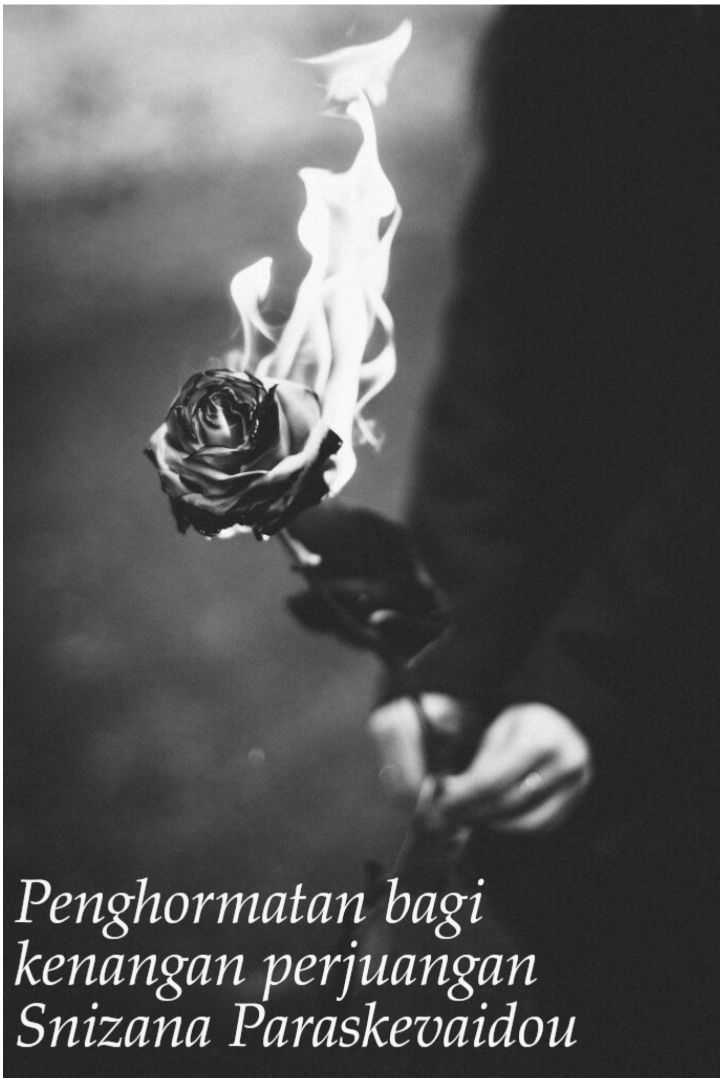
UNTUK ANARKISME DAN NIHILISME



JULI – AGUSTUS 2025

TOPIK-TOPIK

- ★ Tantangan penyelidikan polisi terhadap aksi langsung anarkis (hlm. 2)
- ★ Mencari Praktik Anarkis Melawan Penyiksaan (hlm. 3)
- ★ Informasi berguna untuk para anarkis aksi dari berkas penyidikan Operasi Diana (hlm. 4)
- ★ Tangggun jawab dengan instruksi aksi [serangan pembakaran terhadap mesin-mesin Holcim] (hlm. 7)
- ★ Chile: Agustus Hitam dan aksi-aksi solidaritas untuk kawan Aldo dan Lucas (hlm. 7-9)
- ★ Mónica Caballero Sepúlveda: “Kekerasan Politik” (hlm. 9)
- ★ Pemberontakan di Indonesia dan seruan solidaritas serta dukungan (hlm. 9-10)
- ★ Perangkap Autoritarian dari Logika Identitas (hlm. 11)
- ★ Yunani: Berita musim panas terkait kasus “Sinergi Dendam” (hlm. 11-12)
- ★ Pengosongan okupasi (hlm. 12-13)
- ★ Tentang kawan-kawan yang sedang dikejar dari AS (hlm. 13-14)
- ★ Informasi dan seruan untuk pertemuan solidaritas bagi Alfredo Cospito (hlm. 14-15)
- ★ Mesaji untuk gerakan iklim (hlm. 15)
- ★ Mengapa kita dibawa menuu rumah jagal seperti domba? Kami tidak (hlm. 16)







KONTRA-INFORMASI

2 Juli, Firenze, Italia: Di daerah Mugello, sebagai bagian dari perjuangan lokal melawan kehancuran lingkungan oleh turbin angin, sekelompok sekitar lima puluh orang yang mengenakan penutup kepala, beberapa di antaranya membawa pisau, menyerbu lokasi konstruksi taman angin Monte Giogo del Villore, mengusir para penebang pohon dan insinyur yang bekerja di sana, menyita gergaji rantai, dan menyebabkan kerusakan signifikan pada peralatan dan infrastruktur di lokasi tersebut.

Pada malam hari, terjadi lagi sabotase di lokasi, menghancurkan beberapa kendaraan konstruksi yang ditinggalkan sementara tanpa pengawasan.

3 Juli, Bretonnières, Swiss: Kelompok anonim mengklaim tanggung jawab atas pembakaran kendaraan di tambang milik grup Holcim yang terjadi minggu lalu. Aksi ini dilakukan untuk menentang polusi lingkungan dan skandal yang melibatkan grup tersebut.

Dalam pengakuan tanggung jawab, terdapat detail tentang bagaimana pembakaran dilakukan. Teksnya ada di halaman 7.

5 Juli, Melbourne, Australia: Pembakaran tiga kendaraan Lovitt Technologies.

"[…] Lovitt adalah produsen pertama komponen untuk pesawat tempur F-35 Lockheed Martin di ‘Australia’, yang dengan bangga digunakan untuk kepentingan kolonialisme dan imperialisme oleh ‘Amerika’, ‘Israel’, ‘Australia’, dan ‘Inggris’.

Lovitt menjadi target karena merupakan titik kemacetan dalam rantai pasokan. Pabrik ini memiliki mesin penggilingan Makino T1 untuk membuat komponen titanium dan aluminium presisi. Ketika diperoleh, ini adalah satu-satunya mesin jenis ini di “Australia” yang disebutkan, dan hanya satu dari sepuluh di dunia.

15 pemasok dalam rantai pasokan F-35 termasuk Marand, Ferra, HTA, Levett AW Bell, Quickstep, dan Varley semua bergantung pada Lovitt, selain anak perusahaannya Electromold. Lovitt juga merupakan pemasok untuk BAE Systems, perusahaan senjata ‘Israel’ Elbit Systems, dan memproduksi komponen untuk F-15, F-18, helikopter ‘Chinook’, dan Ghost Bat, sebuah drone bersenjata bertenaga AI.

Setiap pekerja dalam rantai pasokan ini terlibat. Anda telah memiliki bertahun-tahun untuk merenungkan konsekuensi dari tindakan Anda. Kami akan memutuskan nasib Anda, sebagaimana Anda telah memutuskan nasib jutaan orang. […]"

6 Juli, Bern, Swiss: Kelompok anonim menyerang kantor pusat Layanan Imigrasi Kanton Bern dengan palu dan cat.

"[…] kami telah melakukan langkah terhadap eksklusi rasial, kriminalisasi dan marginalisasi sistematis orang, terhadap pembunuhan berulang terhadap migran oleh sistem, terhadap kamp-kamp kemiskinan yang membuat orang sakit, penahanan untuk deportasi, deportasi, perbatasan, dan rezim perbatasan neokolonial.

Layanan Imigrasi Bern adalah salah satu pelopor dalam memperburuk praktik suaka yang rasial dan brutal di Swiss. Orang-orang yang sangat sakit diculik secara paksa oleh Layanan Imigrasi dan polisi saat dirawat di rumah sakit dan dideportasi dengan kekerasan, yang sering mendorong beberapa orang untuk bunuh diri. Layanan Imigrasi terus menarik orang ke kantornya dengan kebohongan dan kemudian menempatkan mereka langsung di pusat penahanan untuk deportasi mereka. […]

Supremasi kulit putih, struktur kolonial, rasisme, dan kriminalisasi dengan tujuan untuk eksploitasikan kapitalis dan dominasi atas orang yang dibuat menjadi tidak berguna oleh kapitalisme adalah inti ideologis dan tujuan

kebijakan migrasi di Eropa, di Swiss, dan di Bern. […]"

7 Juli, Leipzig, Jerman: Kelompok otonom menyerang Pengadilan Negeri Leipzig dengan menyemprotkan aspal di pintu masuk dengan pemadam kebakaran, dan asam butirat di dalam gedung dari lubang yang mereka buat di sebuah jendela.

"[…] Tidak hanya di sini, di pengadilan tingkat pertama, kemiskinan dihukum dan rasisme dilakukan, hari demi hari, tetapi kawan-kawan mereka di Berlin juga memberikan izin agar kawan kita, Maja, diculik dan dibawa ke Hungaria. Untuk alasan ini, kami tidak akan membiarkan Anda hidup tenang sampai Maja akhirnya kembali ke Jerman."

8 Juli, Athena, Yunani: Kelompok anonim anti-otoritarian menonaktifkan sekitar 200 kotak kunci Airbnb di pintu masuk apartemen di kawasan Exarchia, sebagai protes terhadap turisme dan gentrifikasi.

"[…] Kritik terhadap turis bukanlah hal yang datang begitu saja, ini adalah kritik terhadap semacam konsumsi yang meninabobokan, di mana kenyataan bahwa beberapa orang sedang berlibur sudah cukup untuk membenarkan kurangnya kesadaran politik dan sensitivitas mereka. Logika turis adalah logika kenyamanan – mereka datang dengan semangat untuk bersantai dan menghabiskan uang mereka dengan latar belakang akropolis. Semakin puas mereka dengan pemandangan di sekitar mereka, semakin murah hati mereka […]

Penggusuran orang-orang kita, kemungkinan renovasi di Bukit Strefi, pengosongan gedung-gedung okupasi (Exostrefi, AKN, Rasprava), polisi yang menguasai kawasan dan Bukit Strefi, dan semua jenis kedai gentrifikasi adalah bagian dari masalah yang sama: perubahan karakter kawasan kita adalah kekerasan dan bertujuan untuk pengusiran kita dan penghapusan budaya yang menentang pola konsumsi kapitalis.

Turis-turis tersebut membuat kita kesal karena mereka bergerak dalam kerangka kapitalis yang sama sekali. Mereka datang untuk bersenang-senang dan mengkonsumsi, mereka tidak terikat secara nyata dengan tempat, tidak terlibat dalam perjuangan apapun, bahkan membantu pengusiran kita. Sesuai dengan turis, pemilik Airbnb pun melakukan pekerjaan kotor kapitalisme dan, seperti kanibal, tidak ragu untuk mengusir orang-orang lokal demi keuntungan cepat. Setiap Airbnb baru berarti satu tetangga lebih sedikit di Exarchia […]"

9 Juli, Athena, Yunani: Kelompok anti-otoritarian yang menandatangani sebagai "semangka kemarahan" mengklaim tanggung jawab atas serangkaian vandalisme yang terjadi baru-baru ini pada perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau bekerja sama dengan kapitalis Israel, menyebabkan kerusakan material. Mereka secara khusus menyerang dua hotel dengan kepentingan Israel, Hestia, sebuah hotel dengan kepentingan Israel Bob W., dua supermarket Carrefour dan sebuah toko Re/max.

"[…] Dalam dunia di mana ekstrem kanan berkembang secara internasional, kemiskinan dan ketidaksetaraan meningkat, serta militerisme dan persiapan perang semakin intensif, mari kita terinspirasi oleh perjuangan multi-dimensi rakyat Palestina, mengorganisir perlawanan kita dan melancarkan serangan balik, melawan perang mereka yang tak kunjung berakhir, untuk perang kita yang belum dimulai […]"

9 Juli, Philadelphia, Pennsylvania, AS: Seseorang mengklaim tanggung jawab atas penonaktifan beberapa kamera pengawas. Berbagai metode digunakan untuk setiap kamera; pada satu, kabelnya dipotong dengan pemotong kabel, yang lainnya disemprot dengan cat semprot dan pada satu lagi, kabelnya dipotong dan panel suryanya dilepas.

10 Juli, Wuppertal, Jerman: Serangan oleh antifasis terhadap kantor partai sayap kanan AfD dengan palu dan cat, sebagai solidaritas dengan Maja, seorang antifasis yang saat itu sedang menjalani 39 hari mogok makan.

10 Juli, Santiago, Chile: "Afinitas otonom ilegalis untuk balas dendam" mengklaim tanggung jawab atas serangan dengan bom molotov sebagai solidaritas dengan kawan-kawan anarkis yang dipenjara Aldo dan Lucas Hernández, yang saat ini sedang diadili untuk aksi mereka. Pengakuan tanggung jawab ada di halaman 9.

Tantangan penyelidikan polisi terhadap aksi langsung anarkis

Misalnya beberapa anarkis merencanakan sebuah aksi langsung anonim yang ilegal. Contohnya, mereka ingin mengecat sebuah tembok, merusak sebuah bank, atau membakar sebuah gedung pemerintah. Tujuan polisi adalah mencegah aksi semacam ini terjadi dan/atau mengidentifikasi serta menangkap para anarkis dan mengumpulkan cukup bukti sehingga mereka dapat dihukum. Apa yang dapat dilakukan polisi untuk mencapai tujuan-tujuan ini, tergantung pada motivasi mereka, sumber daya mereka, jenis aksi, dan cara para anarkis berorganisasi? Tantangan apa yang akan mereka hadapi? Dan bagaimana para anarkis bisa mengidentifikasi tantangan-tantangan ini sebagai kelemahan untuk dieksploitasi sehingga dapat bertindak tanpa tertangkap?

Teks ini bertujuan memberi kontribusi menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan membahas beberapa poin yang menurut kami kurang dieksplorasi dalam literatur anarkis beberapa tahun terakhir.

Pengawasan dasar

> “Katakannya: register merupakan ingatan kami. Biarkan ia mengetahui apa yang telah Anda kumpulkan. Catatan yang disimpan di laci meja mungkin telah memperkaya pengetahuan Anda sendiri, tetapi bukan pengetahuan divisi. Pastikan oleh karena itu bahwa informasi didaftarkan! Hanya dengan demikian Anda meningkatkan kemampuan divisi untuk menjawab pertanyaan yang terus muncul: Siapa ini dan apa yang diketahui tentang mereka?”
>
> (Paragraf terambil dari sebuah direktif 1953 Säkerhetspolisen, badan intelijen domestik utama Swedia)

Bahkan sebelum para anarkis mulai merencanakan aksi, mereka mungkin sudah berada di bawah pengawasan, terutama jika mereka mengungkapkan gagasan anarkis mereka di ruang-ruang publik atau jika mereka dicurigai melakukan aksi di masa lalu. Mungkin nama mereka ada dalam daftar orang “yang dianggap ancaman terhadap keamanan nasional,” akun media sosial mereka dimonitor, DNA mereka masuk ke basis data, atau informan atau penyusup menghadiri pertemuan mereka. Pengawasan dasar ini sering dilakukan oleh badan-badan intelijen yang diberi tugas mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk mendukung pekerjaan polisi. Polisi memiliki memori yang panjang, dan informasi yang mereka kumpulkan dapat disimpan selama puluhan tahun.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi badan intelijen adalah fragmentasi intelijen, yaitu ketika lembaga yang berbeda, atau divisi berbeda dalam lembaga yang sama, memiliki informasi berbeda tentang sebuah masalah dan tidak cukup saling berbagi informasi, mengakibatkan analisis yang kurang optimal. Penyebab utama fragmentasi ini adalah kerahasiaan, kebutuhan lembaga untuk merahasiakan pekerjaan mereka dari target pengawasan dan dari publik. Untuk meminimalkan risiko kebocoran, berbagi informasi sengaja dibatasi, termasuk melalui clearance keamanan, pembagian divisi yang terkompartemenkan, dan analis yang bekerja berdasarkan prinsip kebutuhan untuk mengetahui. Misalnya, departemen polisi lokal mungkin tidak mengetahui bahwa seorang informan dapat memberi informasi tentang kelompok anarkis lokal karena badan nasional yang mempekerjakan informan itu tidak mempercayai departemen lokal dengan informasi tersebut. Penyebab sekunder fragmentasi intelijen adalah kompetisi antar lembaga. Lembaga mungkin enggan berbagi informasi karena perbedaan tujuan strategis atau politik. Sebagai contoh, di Amerika Serikat Central Intelligence Agency (CIA) memprioritaskan pengumpulan intelijen jangka panjang, sementara Federal Bureau of Investigation (FBI) memprioritaskan penyelidikan jangka pendek yang mengarah pada tuntutan. Sebuah lembaga juga mungkin enggan berbagi informasi demi kelangsungan dirinya: mungkin ada ancaman pemotongan anggaran, dan berbagi informasi akan melemahkan kemampuan lembaga itu untuk membuktikan nilainya kepada pemimpin politik dan menghindari pemecatan.

Tantangan lain yang dihadapi badan intelijen adalah menganalisis sejumlah besar informasi yang dikumpulkan. Mesin sekarang sangat mampu melakukan set tugas yang sempit, seperti mencocokkan profil DNA terhadap jutaan profil lain, atau menemukan kata kunci dalam milyaran berkas digital. Namun mereka masih kalah dibanding kemampuan kognitif manusia untuk banyak tugas lain, misalnya memecahkan masalah kompleks dan baru yang sering muncul dalam penyelidikan polisi. Akibatnya, badan intelijen masih membutuhkan manusia untuk menganalisis sebagian besar informasi yang mereka kumpulkan.

Dengan demikian badan intelijen harus berhadapan dengan keterbatasan individu dari orang-orang yang mereka pekerjakan. Anggota lembaga dibatasi oleh kemampuan intelektual, kebiasaan, dan pengetahuan mereka, dan mungkin memiliki kepentingan pribadi yang tidak selaras dengan kepentingan lembaga. Misalnya, selama Piala Dunia FIFA 2010 di Inggris, seorang peneliti mendampingi tim pengawasan polisi yang melakukan operasi pengintaian fisik. Saat menunggu target meninggalkan rumahnya, peneliti itu dipasangkan dalam mobil dengan operator pengintaian yang lebih khawatir mencoba mendapatkan sinyal pada TV portabelnya untuk menonton pertandingan sepak bola yang sedang berlangsung daripada terhadap operasi pengintaian itu sendiri. Dalam catatannya sang peneliti menulis: “Kewaspadaan sangat rendah. Kami mengelilingi tempat parkir dengan kecepatan siput mencoba menemukan sinyal terbaik. Lengan saya keluar jendela, mencoba menempelkan antena [TV] ke atap.”

Di beberapa negara, pekerjaan badan intelijen terpengaruh oleh korupsi merata di dalam anggotanya. Anggota lembaga dan polisi yang korup dapat menerima suap, memalsukan bukti, salah mengelola informasi rahasia demi keuntungan pribadi, atau melaksanakan tugas secara selektif. Mereka mungkin lebih memilih menangani kasus yang dapat memberi mereka suap atau promosi, dan menghindari kasus yang membutuhkan banyak waktu dan administrasi.

Menyelidiki kelompok anarkis

> “Kelompok anarkis — sesuai ideologi inti mereka — menolak otoritas. Ini tercermin dalam struktur organisasi mereka yang lebih horizontal, yang biasanya tidak memiliki garis komando atau kepemimpinan, melainkan bergantung pada klaster-klaster terdesentralisasi dan individu yang terhubung oleh afinitas ideologis dan solidaritas.”
>
> — European Union Terrorism Situation and Trend Report, 2024.

Para anarkis mulai merencanakan aksi. Jumlah orang yang merencanakan dan melaksanakan aksi itulah yang akan kita sebut kelompok anarkis. Kelompok ini mungkin sudah ada atau dibentuk untuk kesempatan tersebut. Ia mungkin berhenti ada setelah aksi, atau bertahan dan melaksanakan aksi-aksi lain di masa depan. Bisa bertindak sangat spontan atau dengan persiapan matang, atau apa pun di antaranya. Bisa bertindak sendiri atau menjadi bagian dari koordinasi beberapa kelompok yang bekerja bersama. Koordinasi semacam itu bisa sangat dekat, dengan kelompok peserta merencanakan dan melaksanakan aksi bersama, atau sangat longgar, dengan kelompok peserta sekadar menandatangani klaim aksi masing-masing dengan akronim yang sama, atau apa pun di antaranya.

Keluwesan struktural kelompok anarkis dan praktik keamanan operasional mereka membuat mereka relatif tahan terhadap upaya infiltrasi polisi. Sebuah studi tahun 2005 dari Amerika Serikat menyoroti tantangan infiltrasi kelompok anarkis: “Infiltrasi ke pertemuan kelompok afinitas besar relatif sederhana. Namun, infiltrasi ke dalam 'sel' revolusioner radikal tidak demikian. Sifat gerakan yang curiga dan peningkatan keamanan operasional membuat infiltrasi sulit dan memakan waktu. Sedikit lembaga yang mampu mengalokasikan operasi yang membutuhkan bertahun-tahun kerja awal hanya untuk masuk ke sebuah 'sel', terutama mengingat anggaran yang menyusut dan meningkatnya tuntutan perhatian terhadap isu lain. Infiltrasi semakin sulit karena sifat komunal gaya hidup (di bawah pengamatan dan pengawasan konstan) dan pengetahuan luas yang dimiliki banyak anarkis, yang memerlukan studi dan waktu yang besar untuk diperoleh.”

Ikatan kuat afinitas dan kadang persahabatan yang biasanya menyatukan peserta dalam kelompok anarkis membuat mereka relatif tahan terhadap upaya polisi merekrut anggota kelompok sebagai informan. Meski demikian, kita telah melihat anarkis menjadi informan dengan harapan menghindari hukuman penjara, atau karena alasan ideologis (misalnya sikap nonkekerasan mereka membuat mereka memberi tahu pada anarkis yang memilih taktik kekerasan), atau di bawah ancaman kekerasan fisik, atau karena kekerasan fisik nyata, atau demi uang.

Beberapa polisi dan badan intelijen menyadari apa yang telah kami jelaskan di sini dan menyesuaikan diri. Sebuah penilaian tahun 2004 oleh Counterterrorism Division FBI mencatat: “Dengan menelaah secara cermat calon informan dan agen bawah tanah, eco-teroris lebih mampu menggagalkan penetrasi penegak hukum yang sukses. Pejabat penegak hukum harus [...] menyadari bahwa eco-teroris mempelajari taktik, prosedur, dan kebijakan penegak hukum secara seksama. Akibatnya, skenario penyamaran yang kreatif harus direncanakan dengan hati-hati [...].”

Konflik yang tidak terselesaikan di dalam kelompok anarkis menciptakan garis rekahan yang dapat dieksploitasi polisi untuk mendestabilisasi kelompok. Misalnya, konflik yang tidak diatasi mengenai legitimasi penggunaan kekerasan dapat digunakan polisi untuk membagi anarkis menjadi dua “sisi” yang berlawanan dan mempermudah represi terhadap mereka.

Di beberapa konteks, terutama di kawasan perkotaan di negara tertentu, terdapat scene kiri, punk, anti-fasis atau autonomis yang kuat. Kehadiran scene-scene ini dapat memberi anarkis koneksi sosial dan kesempatan untuk berbagi gagasan, dan dapat membantu melindungi mereka dari represi polisi. Sebuah studi 2015 dari Inggris mencatat mengenai tantangan mengumpulkan intelijen pada kelompok aktivis kekerasan: “Kebingungan dan kompleksitas lebih lanjut muncul ketika aktivis damai dan berniat baik, secara sadar atau tidak, bercampur dengan yang kekerasan dan berbahaya. Ini sangat problematik ketika kelompok yang mengaku damai menyediakan tempat aman bagi aktivis yang siap melakukan tindakan kerusakan kriminal yang lebih serius”

Setelah aksi

“Kami membatasi pengambilan DNA dari sentuhan. Kami membatasinya hanya pada kejahatan kekerasan. Jarang kami mendapatkan hasil dari sampel sentuhan. Kadang kami mendapatkannya, tapi jarang. Tidak semudah mendapatkan hasil dari benda pakaian tubuh. Namun kami akan mengejar upaya ekstra pada kejahatan kekerasan. Saat ini kami tidak punya sumber daya dan kami mencoba membuatnya seefisien mungkin saat menguji dan menggunakan sumber daya serta waktu orang-orang kami.”

— Kutipan dari transkrip seminar 2018 di Florida, Amerika Serikat, oleh Forensic Services dari Florida Department of Law Enforcement, yang dihadiri oleh penyidik polisi yang memakai layanan mereka.

Para anarkis melakukan aksinya. Polisi tiba di lokasi, dan penyelidikan dimulai. Dalam jam, hari, bulan, dan tahun berikutnya, polisi mungkin menggunakan berbagai teknik penyelidikan untuk mengidentifikasi para anarkis dan mengumpulkan bukti yang cukup agar mereka dapat dihukum, atau mungkin sama sekali tidak menyelidiki, atau berada di antara keduanya. Motivasi polisi untuk menyelidiki suatu aksi, serta sumber daya manusia dan material yang mereka alokasikan, dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dua faktor yang meningkatkan motivasi dan sumber daya polisi adalah kerusakan ekonomi yang disebabkan oleh aksi (berapa besar biaya kerusakan atau pencurian) dan kerusakan terhadap manusia (seberapa banyak orang yang terluka). Selain itu, potensi kerusakan ekonomi atau manusia dari suatu aksi bisa sama berpengaruhnya dengan kerusakan aktualnya. Misalnya, percobaan pembakaran yang gagal menyala sehingga tidak menimbulkan kerusakan bisa diselidiki sama seriusnya jika perangkat itu sebenarnya berhasil menimbulkan kerusakan besar.

Faktor lain adalah konteks politik aksi. Aksi cenderung diselidiki lebih teliti jika menargetkan orang, perusahaan, atau institusi yang lebih diprioritaskan Negara atau polisi, seperti politisi penting, perusahaan besar, atau institusi kepolisian itu sendiri. Konteks politik dapat berubah, misalnya pemilu yang akan datang dapat mendorong Negara untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya pada represi demi menunjukkan ketegasan, dan rangkaian aksi terhadap sebuah perusahaan dapat mendorong perusahaan itu melobi Negara agar menindak lebih keras aksi yang menargetkannya. Misalnya, di Prancis pada 2019, setelah lonjakan aksi militan melawan pertanian industri, lobi pertanian industri utama memperoleh pembentukan unit polisi baru yang fokus mengumpulkan intelijen terkait isu itu.

Akhirnya, kemampuan polisi untuk melakukan penyelidikan yang berhasil tergantung, tentu saja, pada langkah-langkah keamanan yang diambil para anarkis sebelum, selama, dan setelah aksi. Beberapa badan polisi menyadari bahwa anarkis cenderung mengambil langkah keamanan tingkat lanjut, dan oleh karena itu dapat menambah sumber daya untuk penyelidikan pra-emptif terhadap aksi yang diduga dilakukan oleh anarkis. Sebuah studi 2018 dari Inggris mencatat: fakta bahwa [Ekstremis Domestik] begitu sadar forensik membenarkan penggunaan sumber daya yang lebih mirip kejahatan serius untuk meningkatkan tingkat deteksi, misalnya pelestarian lokasi agar peluang pemulihan bukti maksimal.

Jika kita membandingkan jumlah aksi langsung yang diklaim dan tidak diklaim yang dilaporkan situs web anarkis dan media dengan jumlah penangkapan anarkis, bisa diperkirakan bahwa di sebagian besar konteks, mayoritas besar aksi langsung anarkis tidak pernah berhasil diselidiki.

Menyeimbangkan represi dan penghormatan terhadap “hak asasi manusia”

Semua manusia dilahirkan bebas dan sederajat dalam martabat dan hak … Tidak seorang pun boleh dikenai penyiksaan atau perlakuan atau hukuman yang kejam, tidak manusiawi atau merendahkan martabat… Semua orang sama di hadapan hukum dan berhak tanpa diskriminasi atas perlindungan hukum yang sama… Tidak seorang pun boleh dikenai penangkapan, penahanan atau pengasingan sewenang-wenang… Setiap orang berhak atas pemeriksaan yang adil dan terbuka oleh mahkamah yang independen dan tidak memihak… Tidak seorang pun boleh dikenai campur tangan sewenang-wenang terhadap privasinya…”

— Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, 1948.

Misalkan para anarkis malang telah berhasil diidentifikasi oleh polisi, yang sekarang harus memilih bagaimana merepresi mereka. Pilihan ini biasanya dibatasi oleh kebutuhan relatif Negara untuk menghormati “hak asasi manusia”. Negara-negara berbeda dalam pendekatan mereka terhadap penghormatan “hak asasi manusia”, tergantung pada situasi politik internal, aliansi geopolitik, dan faktor historis lain. Misalnya, untuk aksi yang sama, anarkis mungkin dipenjara di Spanyol, disiksa dan dipenjara di Rusia, atau dieksekusi di Iran.

Penghormatan relatif sebuah Negara terhadap “hak asasi manusia” dapat memengaruhi kemampuan pengawasan polisi. Contohnya, identifikasi otomatis individu buronan menggunakan pengenalan wajah pada jaringan CCTV publik umum di Cina dan Rusia, tetapi umumnya belum digunakan di Eropa Barat.

Represi polisi yang dianggap terlalu keras dapat memicu reaksi balik. Reaksi balik bisa berupa liputan media negatif dari wartawan lokal, organisasi antar-pemerintah seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, atau organisasi non-pemerintah seperti Amnesty International. Reaksi balik juga bisa berupa kampanye solidaritas oleh anarkis lain, yang bisa mencakup aksi langsung. Misalnya, pada 2022 Negara Italia memutuskan memindahkan tahanan anarkis Alfredo Cospito ke rezim penjara yang lebih keras. Keputusan itu memicu mogok makan 180 hari oleh Cospito, serta kampanye solidaritas internasional yang termasuk serangan pada kantor-kantor diplomatik Italia di beberapa negara. Sebuah studi 2024 mencatat: jika ada pelajaran, kasus Cospito menunjukkan bahwa tangan besi sistem peradilan Italia ikut berkontribusi besar pada eskalasi situasi. Pendekatan proporsional yang tidak berlebihan pada respons militer dan yang mematuhi prinsip demokrasi serta supremasi hukum seharusnya menjadi dasar setiap strategi kontra-terorisme.

Penutup

Kita telah membahas beberapa tantangan yang dihadapi polisi saat menyelidiki aksi langsung anarkis. Bagaimana kita mengidentifikasi tantangan-tantangan itu sebagai kelemahan untuk dieksploitasi sehingga dapat bertindak tanpa tertangkap? Berikut beberapa saran.

Harapkan pengawasan dasar yang dilakukan badan intelijen bersifat parsial, suboptimal, dan kadang bahkan tidak sejalan dengan kepentingan terbaik polisi. Mereka tidak tahu segalanya tentang Anda. Mereka mungkin sama sekali tidak tahu tentang Anda. Mereka hanya manusia dengan banyak kekuasaan, uang, dan alat.

Pahami bahwa keluwesan struktural dan ikatan kuat dalam kelompok Anda memberikan manfaat keamanan penting. Bentuk kelompok terdesentralisasi berdasarkan afinitas dan kepercayaan. Hormati prinsip kebutuhan-untuk-tahu.

Tangani konflik dalam kelompok Anda sebelum dapat dieksploitasi oleh polisi. Beberapa konflik terlalu dalam untuk diselesaikan: biarkan kelompok bereformasi dan berpisah daripada memaksa kohesi.

Kenali kapan dan bagaimana hubungan Anda dengan scene politik lain dapat berdampak positif pada keamanan Anda. Keamanan Anda mungkin mengharuskan Anda berbohong atau menyembunyikan niat sebenarnya. Putuskan apa yang bersedia Anda lakukan berdasarkan prinsip Anda, bukan prinsip Negara.

Nilai kemungkinan motivasi dan sumber daya polisi untuk menyelidiki aksi Anda, dan ambil langkah keamanan yang sesuai berdasarkan penilaian tersebut. Pelajari operasi represif masa lalu. Pertimbangkan berlatih dengan aksi yang lebih kecil sebelum melakukan yang lebih besar. Sebelum, selama, dan setelah aksi, minimalkan jejak yang dapat menuntun kembali kepada Anda. Putuskan risiko apa yang bersedia Anda ambil, dan konsekuensi apa yang dapat Anda tanggung.

Pertimbangkan bahwa kegiatan polisi dibatasi oleh kebutuhan relatif Negara untuk menghormati “hak asasi manusia”.

Polisi bukanlah mahakuasa. Anda dapat mengejutkan mereka, Anda dapat mengalahkan mereka, Anda dapat lolos dari jaring mereka. Kami mendoakan keberanian, kekuatan, dan keberuntungan untuk Anda.

---

*Ditulis dan diterbitkan 22 Agustus 2025 oleh **No Trace Project***

https://www.notrace.how/blog/challenges/sfide.html

Di Bawah Pedang Musuh: Mencari Praktik Anarkis Melawan Penyiksaan

Musim panas ini sebuah zine baru diterbitkan oleh No Trace Project, yang merupakan kontribusi penting bagi debat tentang bagaimana kita para anarkis dapat menghadapi represi negara, dan khususnya tentang salah satu aspek yang paling sedikit dibahas darinya, yaitu penyiksaan. Zine ini saat ini hanya tersedia dalam bahasa Inggris dan Anda dapat membacanya dan mengunduhnya dari tautan berikut:

https://www.notrace.how/resources/read/under-the-enemy-s-blade.html

Mereka yang ingin menerjemahkan zine ini, atau teks lain di situs No Trace, dapat menghubungi mereka langsung melalui alamat email:

notrace@autistici.org

Untuk komunikasi terenkripsi, kunci PGP dapat ditemukan di

10 Juli, Oshkosh, Wisconsin, AS: Seseorang yang tidak dikenal menyerang dengan perangkat embakar di Oshkosh Defense, yang berspesialisasi dalam desain dan produksi kendaraan militer dan peralatan. Api menyebabkan kerusakan pada gedung tetapi dipadamkan oleh seorang karyawan sebelum memburuk.

11 Juli, Athena, Yunani: Serangan pembakaran pada kendaraan milik perusahaan Jerman AEG oleh kelompok anarkis sebagai solidaritas dengan mogok makan Maja.

12 Juli, Athena, Yunani: Dalam sidang terhadap kawan-kawan yang dituduh atas aksi Synergy of Vengeance dan Armed Response, setelah jaksa mengusulkan untuk menuntut lima dari terdakwa dengan tuduhan menjadi anggota organisasi teroris, beberapa terdakwa menyerang polisi dalam upaya untuk melarikan diri. Untuk detail lebih lanjut, lihat halaman 12.

13 Juli, Athena, Yunani: Serangan pembakaran pada van dari kelompok konstruksi AVAX oleh kelompok anarkis.

"[…] Sejumlah besar alun-alun telah dihancurkan karena proyek untuk jalur 4 Metro, yang mengubah karakter lingkungan, menghilangkan titik sosial utama yang belum terjamah oleh invasi kapital, yang tidak dipenuhi oleh toko-toko yang didominasi oleh budaya konsumsi berlebihan dan hiburan klise. Namun, kami tidak mengabaikan manfaat dari proyek ini, jika pernah selesai tentu saja… Menjamin pergerakan cepat untuk orang-orang yang hampir mati perlahan dan membungkuk di bawah beban rutinitas yang menyedihkan dengan inti dari perbudakan bergaji, keterasingan, hubungan sosial yang dangkal, dan tentu saja konsumisme.

AVAX juga memiliki bagian tanggung jawab dalam mengubah kota-kota besar menjadi gurun beton yang luas, menjadi penjara terbuka dengan sistem pengawasan yang memantau setiap gerakan kita untuk melindungi kepentingan elit ekonomi.

Contoh mencoloknya adalah pembangunan kembali Helliniko yang dipimpin oleh grup AVAX, yang mana miliaran euro telah diinvestasikan. Helliniko berubah menjadi pusat bisnis, sebuah resor turis yang ditujukan untuk orang-orang kaya, yang menjadi inkarnasi dari visi "kota pintar", yaitu distopia modern […]"

13 Juli, Calgary, Kanada: Pelaku pro-Palestina memecahkan jendela dan membakar gudang Raytheon Technologies, salah satu pemasok senjata dan teknologi utama Israel.

14 Juli, Toulouse, Prancis: Pembakaran empat kendaraan dari VINCI Energies karena keterlibatannya dalam sektor energi nuklir, ekstraksi, pembangunan penjara, dan pembelian senjata.

"[…] Juli 2025, VINCI Energies menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi Wärtsilä SAM Electronics GmbH, perusahaan yang berbasis di Hamburg, Jerman. Akuisisi ini melalui merek Actemium, memperluas keterlibatannya dalam pasar pertahanan di Jerman, di mana pemerintah tidak menyembunyikan kecenderungannya terhadap militerisme. Apa yang disebut pemerintah dengan hati-hati sebagai Pertahanan, pada kenyataannya adalah jaminan mereka untuk tetap berkuasa, dan bagi industri-industri untuk berkembang.

Kami juga menduga, setelah semuanya dihancurkan, perusahaan-perusahaan yang sama inilah yang akan diundang untuk masuk ke pasar rekonstruksi: Bouygues, Eiffage dan Vinci…

Setelah memuja produksi hijau melalui program Eropa Green New Deal, mereka ingin kita menelan tipuan berikutnya mengenai produksi militer dengan kesepakatan "Reararm Europe". Kesepakatan ini memaksakan strategi pertahanan hingga 2030, mengutamakan semua anggaran pertahanan di Eropa, yang takut kehilangan aliansi dan tempat mereka di pasar bebas. Mari coba untuk menyimpang dari arah yang telah ditetapkan. […]"

14 Juli, Bielefeld, Jerman: Serangan spasmatik di gedung Kejaksaan Bielefeld sebagai bentuk solidaritas dengan mogok makan Maja.

14 Juli, Hungaria: Kawan yang dipenjara, Maja, menghentikan mogok makan mereka.

16 Juli, Melbourne, Australia: Serangan dengan palu dan cat di kantor pusat Toll Holdings

oleh kelompok anonim yang mendukung Palestina. Toll Holdings adalah perusahaan logistik dan transportasi yang mengangkut senjata untuk diekspor ke AS dan memasok Angkatan Darat Australia.

18 Juli, Athena, Yunani: Sidang kasus “Sinergi Dendam” selesai, di mana kawan anarkis Andreas Floros dinyatakan tidak bersalah oleh suara bulat karena keraguan tentang keterlibatannya dalam organisasi tersebut dan tanpa keraguan tentang tuduhan lainnya. Untuk detail lebih lanjut lihat halaman 12.

21 Juli, Leipzig, Jerman: Sebuah kelompok yang menandatangani sebagai "pusat untuk kehancuran properti politik" menyerang cabang Sachsenforst sebagai bentuk solidaritas dengan Maja. Sachsenforst adalah perusahaan negara yang memainkan peran penting dalam pengusiran Heibo, sebuah hutan dekat Dresden yang diduduki antara 2021 dan awal 2023 untuk mencegah deforestasi dan penggalian tambang kerikil.

21 Juli, New York, AS: Jakhi Lodgson-McCray, seorang aktivis Palestina yang buron, menyerahkan diri kepada pihak berwenang lima minggu setelah membakar 10 kendaraan milik Polisi New York (NYPD) dan satu trailer polisi. Pernyataan yang dibuat sebelum penyerahan diri dapat ditemukan di halaman 13.

22 Juli, Santiago, Chili: Siswa-siswa bertopeng dari sekolah menengah José Victorino Lastarria membangun barrikade, bertempur dengan polisi menggunakan bom molotov, membagikan pamflet, dan menggantung spanduk sebagai solidaritas dengan kawan-kawan yang dipenjara, Aldo dan Lucas.

22 Juli, Philadelphia, Pennsylvania, AS: Kelompok anonim dari anarkis mengecat dengan semprotan kamera yang dipasang di Malcolm X Park.

"[…] Kami ingin taman ini tetap menjadi tempat di mana orang bisa bertemu dan nongkrong tanpa diawasi […]. Kami menyimpan dalam hati dua orang yang telah dituduh menyerang ICE dan polisi yang baru saja tertangkap setelah melarikan diri, Jahki dan Benjamin Song.

Solidaritas dengan semua yang melawan ICE dan polisi!"

23 Juli, Hood River, Oregon, AS: Sekelompok anarkis membakar sebuah van milik Insitu di luar kantor perusahaan tersebut.

"[…] Api ini dibakar karena tumbuhnya negara keamanan nasional menimbulkan ancaman eksistensial bagi semua orang yang bermimpi tentang dunia bebas. Kami bertindak dalam permusuhan total terhadap mereka yang memungkinkan dan meraup keuntungan dari militarisme, polisi, dan pengawasan.

Insitu, anak perusahaan Boeing, mengembangkan dan memproduksi teknologi drone untuk keperluan militer dan penegakan hukum. Drone pengawasan Boeing Insitu RQ-21 Blackjack dan MQ-27 ScanEagle telah diintegrasikan ke dalam sistem senjata yang dioperasikan oleh Angkatan Laut dan Korps Marinir AS. UAV ScanEagle aktif digunakan oleh pasukan koalisi yang dipimpin Saudi sebagai bagian dari intervensi militer mereka dalam perang saudara Yaman.

Pada 2023, Badan Perlindungan Perbatasan mulai melakukan evaluasi teknologi terhadap drone Blackjack dan ScanEagle untuk tujuan pengawasan di perbatasan AS-Meksiko. Pada 2011, Insitu memperkenalkan Inceptor, sebuah helikopter tak berawak kecil yang dirancang agar muat di bagasi mobil polisi. Ini lebih lanjut menunjukkan bahwa teknologi yang dikembangkan untuk intervensi militer di luar negeri akan selalu direkonstruksi untuk kontra-pemberontakan domestik dan penindasan melalui polisi dan penegakan perbatasan.

Saat Israel melanjutkan perang genosidalnya terhadap rakyat Gaza, kami tidak akan melupakan bahwa Boeing adalah salah satu produsen munisi dan peralatan militer terbesar untuk IDF, termasuk Jet Tempur F-15 dan Helikopter Serang Apache. Boeing memasok Israel dengan senjata dan teknologi yang memungkinkan genosida ini terjadi. Kami melakukan aksi ini sebagai isyarat solidaritas yang sederhana dengan perlawanan Palestina yang sedang berlangsung terhadap kolonialisme dan apartheid — dari dalam dan luar wilayah yang diduduki — dari sungai ke laut.

Untuk mereka yang membakar,

tautan berikut:

https://www.notrace.how/notrace.asc

Di bawah ini adalah kata pengantar dan penutup zine tersebut.

Penyiksaan, yaitu pemberian rasa sakit atau penderitaan berat secara sengaja untuk hukuman, interogasi atau intimidasi, adalah salah satu alat yang digunakan oleh Negara dan sekutunya dalam perang mereka terhadap anarkis. Strategi individu dan kolektif apa yang dapat diterapkan anarkis untuk mempersiapkan diri, melawan, dan membalas penyiksaan? Kumpulan teks ini bertujuan membantu menjawab pertanyaan tersebut dengan membagikan pengalaman dan wawasan para anarkis, komunis, dan militanten lain yang telah dihadapkan pada penyiksaan dalam lima dekade terakhir.

Penyiksaan adalah salah satu tantangan tersulit yang dapat dihadapi gerakan kita. Bagaimana mempersiapkan risiko penyiksaan? Bagaimana mengorganisir sehingga jika seorang kawan ditangkap, disiksa, dan berbicara, risiko terhadap kawan lainnya dan terhadap aktivitas kita diminimalkan? Haruskah kita berkomitmen untuk tidak berbicara di bawah penyiksaan? Bagaimana tidak berbicara saat dihadapkan pada perlakuan fisik dan psikologis yang paling brutal? Bagaimana menghadapi kawan yang telah berbicara di bawah penyiksaan? Bagaimana melawan para penyiksa? Bagaimana membantu para penyintas penyiksaan mengelola rasa sakit dan traumanya?

Kami berupaya memilih teks-teks yang dapat membantu kawan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini di sini dan sekarang, tanpa bergantung pada penegakan hukum internasional atau lobi lembaga kemanusiaan. Setiap teks diawali oleh pengantar singkat yang memperkenalkan penulis dan konteks publikasi aslinya. Beberapa teks berisi deskripsi eksplisit tentang tindakan penyiksaan.

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada para penulis teks tersebut, serta kepada penerjemah yang memungkinkan teks-teks itu dimasukkan dalam kumpulan ini.

[…]

Dalam “The Unexpected Guest”, Alfredo Bonanno menulis bahwa kekuasaan “memuat dalam dirinya urgensi yang mendorongnya untuk menggunakan pembantaian dan penyiksaan.” Kami percaya ini benar. Kediktatoran militer secara rutin harus melakukan penyiksaan untuk memastikan kelangsungan dirinya. Demokrasi, jika belum secara rutin menyiksa, akan melakukannya begitu mereka merasa terancam cukup besar. Organisasi bawah tanah tentu tidak kebal: sembilan tahun setelah Nathan Gilbert Quimpo disiksa oleh militer karena keanggotaannya di Bagian Komunis Filipina, sayap bersenjata Partai tersebut dilaporkan menyiksa dan membunuh sedikitnya 60 simpatisannya sendiri dalam sebuah “pembersihan” massal. Oleh karena itu kami berpendapat bahwa isu penyiksaan menjadi perhatian semua orang yang ingin menghapus semua institusi yang melanggengkan otoritas, dan kuasa yang mereka bawa di dalamnya.

Lalu, apa yang harus dilakukan?

Kami menyarankan langkah pertama yang dapat diambil anarkis melawan penyiksaan adalah melakukan penilaian terhadap risiko dan modalitas penyiksaan dalam konteks mereka, termasuk:

- Kriteria seleksi untuk penyiksaan. Apakah seseorang akan disiksa setelah penangkapan dapat bergantung pada kejahatan yang diduga mereka lakukan, pada afiliasi politik atau dugaan afiliasi politiknya, atau pada etnisitas, kebangsaan, identitas atau ekspresi gender, orientasi seksual, agama, dll.
- Tujuan penyiksaan. Sementara semua penyiksaan, sampai tingkat tertentu, berfungsi untuk mengintimidasi korban dan/atau pihak ketiga, beberapa penyiksaan benar-benar dilakukan dengan harapan mengekstrak informasi dari korban, sementara penyiksaan lain murni bertujuan untuk meneror.[1]
- Teknik penyiksaan. Ini dapat bergantung pada instruksi dan kebiasaan para penyiksa, serta pada kemauan atau ketidakinginan mereka untuk meninggalkan bekas penyiksaan yang menetap pada korban dan/atau untuk membunuh korban penyiksaan.
- Lamanya penyiksaan. Penyiksaan dapat dibatasi pada saat penangkapan, atau terjadi terutama pada jam atau hari pertama penahanan, atau berlangsung selama minggu, bulan, atau tahun.

Anarkis kemudian dapat mengembangkan strategi individu dan kolektif berdasarkan penilaian ini, seperti

- Penekanan pada prinsip keamanan seperti pemisahan informasi (compartmentalization) dan prinsip kebutuhan-untuk-tahu (need-to-know). Kawan sebaiknya mengetahui sesedikit mungkin informasi sensitif sehingga mereka tidak memiliki banyak informasi untuk diserahkan kepada para penyiksa.
- Protokol komunikasi yang memungkinkan informasi diketahui secepat mungkin ketika seorang kawan ditangkap, untuk mengambil langkah segera untuk:
  - Melindungi kawan yang ditangkap. Dalam beberapa konteks di mana penyiksaan terbatas pada jam atau hari pertama penahanan, memberi tekanan pada otoritas sesegera mungkin setelah penangkapan (misalnya dengan melibatkan pengacara atau jurnalis) dapat membantu menghentikan penyiksaan atau membatasi keparahan tindakan penyiksaan.
  - Melindungi kawan yang masih bebas, jika kawan yang ditangkap “berbicara”. Ini akan bergantung pada apa yang diketahui kawan yang ditangkap, dan dapat mencakup meninggalkan safe house, menghentikan proyek, memasuki status bawah tanah, dll.
- Mempersiapkan diri secara psikologis untuk menahan penyiksaan. Sayangnya kami tidak dapat merekomendasikan teknik persiapan yang terbukti, kami hanya berharap wawasan yang dibagikan dalam kumpulan ini dapat membantu.

Lalu muncul masalah sulit: bagaimana menghadapi kawan yang telah disiksa setelah pembebasan mereka, apakah mereka mengakui atau menyangkal telah “berbicara” di bawah penyiksaan, apakah kita mempercayai mereka atau tidak. Dmitry Petrov menulis bahwa mereka yang telah berbicara “hampir tidak bisa tetap menjadi kawan dan peserta dalam gerakan anarkis kita.” Andrés Tzompaxtle Tecpile menunjukkan bahwa ketika taruhannya tinggi, tidak berbicara mungkin tidak cukup dan kawan-kawanmu mungkin tidak percaya padamu. Kami tidak memiliki jawaban, tetapi kami ingin mengajukan pertanyaan. Bisakah kita memiliki pendekatan yang bernuansa? Bisakah kita melakukan evaluasi etis kasus per kasus, dengan keterlibatan korban penyiksaan, sebanyak pun sulitnya itu? Bisakah kita memberi kesempatan kedua? Ketika kita tidak yakin apa yang harus dipercaya, bisakah kita menangguhkan kepercayaan pada seorang kawan dan tetap menemani mereka, membantu mereka menyembuhkan rasa sakit dan traumanya, bahkan jika mereka tetap, sementara atau permanen, dikeluarkan dari aktivitas kita? Melalui penyiksaan, musuh kita berusaha menghancurkan dan mengasingkan kita. Jika kita mampu menanyakan semua pertanyaan ini pada diri sendiri, bukankah itu akan membantu kita menghindari kehancuran dan isolasi ini, bukankah itu membawa kita lebih dekat pada runtuhnya musuh kita?

Dalam kata pengantar kumpulan ini kami menulis bahwa penyiksaan adalah alat “yang digunakan oleh Negara dan sekutunya dalam perang mereka melawan anarkis.” Kami tidak menggunakan istilah “perang” dengan ringan, dan dalam kerangka itulah kami memasukkan dalam kumpulan ini teks-teks yang mempresentasikan pembunuhan para penyiksa sebagai respons yang mungkin berguna dan pantas terhadap aspek kekerasan Negara yang khusus ini. Sekali lagi, kami tidak memiliki jawaban. Kami hanya dapat mendorong kawan untuk menggunakan penilaian terbaik mereka dalam semua situasi, dan berharap kumpulan ini dapat membantu memberi gambaran yang lebih jelas tentang isu-isu yang dihadapi.

Kami ingin membagikan beberapa kata dari Haifa Zangana, seorang penulis, pelukis, dan aktivis revolusioner Irak, dari sebuah buku di mana ia menceritakan pengalamannya tentang represi politik, penyiksaan, dan pengasingan:

> *“Apakah kesedihan tempat peristirahatan pertama dan terakhir? Apakah ia elemen yang menghancurkan impian? Sengsara, pergi dan biarkan orang-orang berkeliaran melalui hutan impian mereka. Di ujung lorong berdiri seorang gadis yang berbicara pada matahari tentang ketakutannya pada kegelapan, mengangkat jari, memohon kepada kita masing-masing: Bukankah saatnya mengembalikan kepada harapan sebagian dari kemegahannya?”*
>
> *— Haifa Zangana, Memimpikan Baghdad, 2009*

Kekuatan dan keberanian untuk kawan-kawan dan kawan di mana pun berada,

No Trace Project

---

[1] Catatan N.T.P.: Misalnya, penyiksaan sistematis di Penjara Diyarbakır di Turki pada pertengahan 1980-an bertujuan meneror orang Kurdi dengan tujuan yang lebih luas untuk menghapus identitas Kurdi.

Informasi berguna untuk para anarkis aksi dari berkas penyidikan Operasi Diana

Di Indonesia, dalam konteks yang disebut Operasi Diana, setelah upaya yang sangat gigih dari pihak kepolisian, kawan dan buronan Luca Dolce, yang juga dikenal sebagai Stecco, berhasil ditemukan, ditangkap, dan akhirnya dijatuhi hukuman pada Maret 2025 selama 3 tahun 6 bulan penjara karena memalsukan dokumen untuk kawan buronan lain, Juan.

Jumlah petugas dan sumber daya yang dikerahkan polisi untuk menemukannya sungguh mengesankan, dan berkas penyelidikan dari operasi ini merupakan harta bagi para anarkis aksi, serta bagi siapa pun yang secara umum tertarik untuk memahami bagaimana polisi bergerak dalam memantau dan mengidentifikasi individu. Dalam artikel ini, kami menyajikan ringkasan berkas penyelidikan Operasi Diana, yang disusun oleh para kawan dan diterbitkan di media kontra-informasi Italia, Il Rovescio.

Dalam berkas operasi Diana tercantum, seluruhnya atau sebagian, dokumen-dokumen yang terkait dengan berbagai proses pidana. Salah satunya adalah perkara pasal 270 bis terhadap sejumlah kawan dan orang-orang dekat teman dan kawan kita Stecco.

Upaya yang dikerahkan Negara untuk menangkapnya cukup mengesankan. Jika kita ingat bahwa Stecco, saat melarikan diri, masih harus menjalani sisa hukuman 3 tahun 6 bulan, ketidakseimbangan antara vonisnya dan kegigihan kepolisian untuk menemukannya mengungkapkan betapa Negara menganggap tak tertahankan jika seseorang berhasil menghindari penjara mereka; dan bagaimana perlakuan terhadap anarkis, meskipun terjadi dalam konteks eskalasi represi umum, memiliki karakter yang jelas selektif.

Pengetahuan mutakhir tentang teknik yang digunakan oleh kepolisian politik terhadap kawan-kawan seringkali diperoleh lewat pembacaan berkas-berkas penyidikan polisi-judisial. Oleh karena itu penting agar petunjuk-petunjuk yang muncul dibagikan.

Saat membagikan, selalu perlu diingat dua aspek: pertama, ini adalah materi yang disediakan oleh musuh; kedua, pembagian (tentu pilih-pilih dan tanpa menyebut nama lengkap yang muncul di berkas) dapat secara tidak sengaja menimbulkan perasaan seolah-olah musuh mahakuasa, disertai paranoia dan kurangnya kepercayaan pada kemampuan sendiri. Perlu diingat bahwa pengerahan personel dan sarana untuk pencarian buronan tidak sama dengan pemantauan/penyidikan terhadap situasi lain yang terjadi dalam gerakan dan perjuangan; meskipun kemajuan teknologi kepolisian ada, beberapa kawan buron sempat menikmati kebebasan selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun; ada kawan-kawan yang masih bersembunyi di Eropa dan di dunia.

Mengetahui bagaimana lawan bergerak diperlukan untuk mengambil langkah kontra yang paling tepat, belajar dari kesalahan dan memetik pengalaman.

Berikut beberapa data kuantitatif untuk memberi gambaran skala intervensi kepolisian:

Kamera dipasang di depan 6 rumah.

Penyadapan lingkungan dalam rumah seorang orang dekat Stecco, pada rumah orang lain yang terkait dengan seseorang yang dianggap sangat “diawasi”, dan pada ruang anarkis “El Tavan”.

Penyadapan telepon terhadap lebih dari 40 orang: kawan-kawan, tetapi juga teman dan orang-orang dekat.

Penyadapan lingkungan “titik” dilakukan dalam satu kasus ketika dianggap bahwa seorang dekat Stecco mungkin akan menemui seseorang yang menurut DIGOS [Divisi Investigasi Umum dan Operasi Khusus] dapat memberinya informasi tentang dia.

Seorang orang yang sangat “diawasi” dipantau setidaknya sekali oleh layanan (kop surat laporan dinas bertuliskan “Ministero degli Interni”, sementara laporan-laporan lain berasal dari berbagai Questure).

Analisis riwayat catatan panggilan dari 69 orang dan dari satu telepon umum (jangka waktu maksimal yang bisa ditelusuri kembali adalah 72 bulan).

GPS dipasang di 12 mobil. Untuk beberapa orang dekat Stecco juga dilakukan penyadapan lingkungan dan pemantauan video.

Plat nomor 311 mobil dimasukkan dalam daftar “yang diawasi”.

Permintaan penyerahan data perbankan untuk 59 orang guna memverifikasi adanya pergerakan “mencurigakan” yang mungkin terkait dukungan finansial untuk pelarian.

Pemasangan perangkat pelacak (secara spesifik localizzatore GSM, bukan satelit melainkan berbasis seluler, tipe “Spora”, yaitu pelacak miniatur yang mengirimkan sel yang terhubung secara real time ke sebuah nomor telepon yang digunakan oleh polisi via SMS) pada sebuah sepeda yang dianggap dipakai oleh Stecco, dilokalisasi lewat penggunaan kamera yang merekamnya di sebuah kota saat periode pelarian.

Dalam kasus ini, seperti pada pelarian kawan lain, ditemukan dokumen palsu yang berisi identitas warga nyata. Dari situ dimulai rangkaian pencarian dan pemeriksaan terhadap orang-orang terkait, dengan tujuan membandingkan perpindahan, menginap di hotel, pemeriksaan pergerakan beberapa rekening bank (dan juga, misalnya, “kartu Decathlon” setidaknya dalam satu kasus, yang menyimpan riwayat pembelian) mundur beberapa tahun (lebih dari 10).

Dikerahkan kepolisian politik dari Treviso, Padova, Verona, Brescia, Bergamo, Milano, Trento, Trieste, Genova. Sejak saat mereka mulai “menyempitkan lingkaran”, DIGOS menerima personel penguat yang ditempatkan secara permanen di Trento, setidaknya satu agen dari Trieste.

Untuk analisis yang lebih kualitatif, kita harus masuk ke rincian teknik yang digunakan. Bisa dikatakan penyidikan bergerak di dua jalur: analisis sejumlah besar data telepon dan pengawasan hampir terus-menerus terhadap beberapa orang, dengan perhatian khusus pada ketidakhadiran mereka dari tempat tinggal masing-masing. Ketika orang-orang itu diketahui lagi keberadaannya, penyidik berusaha merekonstruksi perpindahan mereka sejauh mungkin mundur ke belakang. Pengumpulan data dilakukan dengan tenang dan sistematis. Berikut beberapa contoh.

Dua kawan yang bepergian dengan kereta diikuti oleh empat agen DIGOS, yang menempatkan dua di depan dan dua di belakang kereta. Di setiap stasiun perantara terdapat dua polisi berpakaian preman untuk berjaga jika para kawan turun dari kereta; untuk itu dikerahkan kepolisian politik dari tujuh Provinsi. Dari berkas tampak bahwa pengintaian ini diperintahkan pada menit terakhir ketika, malam sebelumnya, polisi mengetahui secara langsung dari mikrofon yang dipasang di rumah orang-orang dekat salah satu dari dua orang itu, bahwa orang tersebut akan berangkat naik kereta keesokan harinya.

Dari berkas muncul bahwa polisi, selain meminta RFI [manajer infrastruktur kereta api Italia] untuk meninjau kamera stasiun, meminta kepada gip agar dipasang kamera khusus di stasiun Rovereto supaya dapat dipantau langsung di Questura. Mereka juga dapat melihat tiket mana yang dikeluarkan di setiap mesin tiket otomatis, pencarian apa saja yang dilakukan bahkan tanpa membeli tiket, dan mengakses kamera yang dalam beberapa kasus dipasang langsung pada mesin tiket. Kamera-kamera terakhir ini menyimpan video maksimal 10 hari (meskipun masa simpan umum untuk infrastruktur yang dianggap lebih terlindungi adalah 7 hari menurut ketentuan 2010 yang ditandatangani oleh GDP, kecuali atas permintaan khusus).

Setelah mencatat bahwa seseorang yang sangat “diawasi” pernah mencari jadwal kereta untuk suatu kota di mesin tiket otomatis tertentu, ketika orang itu meninggalkan rumah, kamera stasiun kota tersebut dan setidaknya empat stasiun lain ditinjau. Besar kemungkinan data dari sejumlah stasiun dianalisis, yang berada di rute menuju kota yang dicari pada mesin. Faktanya, karena setelah 7 hari data dihapus, DIGOS Trento buru-buru mendatangi kantor RFI Lombardia di Milano karena mereka yakin telah mengidentifikasi orang itu di sebuah stasiun (bukan stasiun yang dicari di mesin, juga bukan stasiun dekat tempat tinggalnya) di mana orang itu terlihat 7 hari sebelumnya dan ada risiko gambar ter-overwrite sebelum proses unduh data selesai.

Dalam upaya merekonstruksi jalur orang tersebut, mereka meninjau data dari sebuah usaha komersial di luar stasiun yang diduga menjadi lokasi orang itu, juga kamera kereta tempat orang itu diduga naik di stasiun itu. Karena melalui rekaman kereta tersebut selama perjalanan terlihat orang itu membaca edisi terakhir sebuah majalah kawan-kawan yang baru terbit, mereka meminta penyerahan data perbankan juga untuk majalah itu.

Untuk merekonstruksi mundur rute yang membawanya ke stasiun itu, mereka awalnya fokus pada Intercity, karena kewajiban tiket atas nama. Setelah mengidentifikasi dari daftar yang disediakan oleh FSI sebuah akronim yang dianggap terkait dengan orang itu, mereka memeriksa di mana tiket itu diterbitkan. Tidak lagi tersedia video stasiun pembelian karena masa simpan gambar telah berlalu, mereka mencoba merekonstruksi bagaimana orang itu sampai di stasiun tempat tiket dibeli.

Menolak Intercity karena tidak menemukan nama yang terkait, mereka berfokus pada kereta regional dan meminta kepada FSI untuk memberi untuk masing-masing jumlah tiket yang dikeluarkan oleh mesin tiket otomatis di stasiun asal, stasiun perantara dan stasiun lain di dekatnya, di lokasi-lokasi “yang biasa dikunjungi” oleh anarkis: 150 halaman daftar dikirimkan oleh Ferrovie. Mereka juga memeriksa feri dan bus. Karena tidak menemukan apa-apa, mereka meminta data serupa pada mesin tiket di 69 stasiun tambahan dan catatan denda yang mungkin diterbitkan di atas kereta untuk 5 layanan regional. Secara paralel, mereka meminta kepada Ferrovie daftar semua tiket yang dibeli dengan akronim itu pada bulan-bulan sebelumnya dan mengaktifkan “mengingatkan pelaporan otomatis” jika akronim itu digunakan lagi untuk membeli tiket.

Untuk merekonstruksi pergerakan beberapa mobil, mereka meninjau rekaman kamera di berbagai gerbang tol; setelah menemukan sebuah mobil di sebuah gerbang tol yang dianggap mencurigakan, mereka juga memeriksa kamera jalan milik Pemerintah Kota.

Setelah diidentifikasi zona di mana mereka menduga Stecco mungkin berada, DIGOS [Divisi Investigasi Umum dan Operasi Khusus] meminta pemasangan 5 kamera “video jarak jauh” dengan pengenalan wajah dan 10 kamera untuk “perekaman video internal/eksternal” di sekitar stasiun tertentu, termasuk halte bus perkotaan dan antar-kota. Tidak ada jejak permintaan jaksa kepada hakim, sehingga kita tidak tahu apakah kamera-kamera itu benar-benar dipasang atau tidak. Merke juga mengenalisis gambar dari kamera yang terpasang di dalam bus. Mereka meminta untuk menyadap seseorang dan

beberapa anarkis."

25 Juli, Athena, Yunani: Serangan pembakaran terhadap sepeda motor polisi swasta di daerah Helliniko oleh "Penolak Perdamaian Sosial".

"[…] Tindakan kami ini bukan kebetulan, karena kami memilih untuk menyerang sampah yang mengenakan seragam pada saat negara semakin memperkuat tubuh keamanan dengan lebih banyak anggaran untuk peralatan dan personel, serta keuntungan bagi mereka. Ini dilakukan dalam upaya negara untuk memperkuat kedamaian sosial internal melawan perlawanan, terhadap mereka yang berjuang, musuh internal, ruang anarkis. Jadi negara menggunakan polisi sebagai pelindung orang-orang yang kuat secara politik dan ekonomi, mengamankan kepentingan mereka. Dalam strategi yang sama, negara memmiliterisasi penindasan dan kontrol, memperketat hukum dan kode kriminal. Sementara itu, mereka mengusir mereka yang tidak berguna dan mensterilkan pusat-pusat kota dan ruang publik (taman, alun-alun, universitas, dll.), mengosongkan tempat tinggal dan mengambil lebih banyak tubuh keamanan untuk melindungi barang, pariwisata, konstruksi, dan umumnya proyek gentrifikasi dan investasi yang merugikan orang miskin dan tertindas.

Dengan tindakan ini, kami ingin mengingatkan ke segala arah bahwa bagi kami, tidak ada polisi yang bisa tidur dengan tenang, dan semua memiliki tanggung jawab sejak mereka dengan sadar memilih untuk mendukung negara dan dominasi dengan pekerjaan mereka."

26 Juli, Thessaloniki, Yunani: Sebuah ledakan kuat dari perangkat peledak menyebabkan kerusakan luas di gedung tempat tinggal presiden pegawai pemasyarakatan Yunani dan kepala penjaga Penjara Diavaton, selain menyebabkan kerusakan pada enam mobil dan melukai dua orang. Untuk ledakan ini, yang menurut penduduk terdengar lebih dari satu kilometer jauhnya, digunakan setidaknya tiga kilogram bahan peledak.

Polisi memfokuskan penyelidikan mereka pada kemungkinan serangan ini terkait dengan posisi pegawai pemasyarakatan tersebut, apakah itu bisa menjadi tindakan pembalasan dengan motif "teroris" atau "mafia".

Sebagai tanggapan atas serangan ini, polisi bersenjata dari unit EKAM menggeledah Penjara Diavaton, tetapi sejauh ini belum ditemukan hubungan dengan siapa yang melakukan serangan ini, baik di dalam maupun di luar penjara.

29 Juli, Negara Loire, Prancis: Sebagai bagian dari perjuangan melawan Pusat Penahanan Administratif (CRA), perbatasan, dan penahanan secara umum, sebuah gedung milik kota di Chantenay diserang dengan palu dan grafiti dengan semprotan cat.

"[…] Dikejar oleh lembaga-lembaga negara seperti CAF, France Travail, pengawas, atau polisi, orang tanpa dokumen adalah individu yang tidak diinginkan dan sangat berguna bagi majikan yang dapat mengeksploitasi mereka dengan sangat sedikit (atau bahkan tidak sama sekali), ancaman deportasi selalu menggantung di atas kepala mereka, mereka dianggap sebagai orang yang bisa dibuang dan tidak diinginkan baik oleh kanan maupun kiri yang hanya berusaha memperburuk eksploitasi mereka dan memfasilitasi deportasi mereka lebih lanjut.

Melawan negara dan mereka yang berusaha mengelola itu (baik dari kanan atau kiri), mari kita ambil ofensif. Untuk abu penahanan, api di semua penjara!

Melawan apatis, hidupkan serangan!

Hancurkan mesin pembuangan!

Matikan negara, hidupkan anarkisme!"

31 Juli, Düsseldorf, Jerman: Dalam rangka kampanye “Switch off the system of destruction” melawan kehancuran lingkungan oleh budaya industri-teknologi, Komando Angry Birds merusak rel kereta api di jalur Rhine-Alpen, di utara bandara Düsseldorf, yang merupakan titik kemacetan penting bagi lalu lintas kereta api dengan dampak langsung dan tidak langsung pada wilayah yang luas yang mencakup beberapa pusat ekonomi utama di Eropa: Amsterdam, Duisburg, Koln, Frankfurt, Mannheim, Basel, Zurich, Milan, Genoa.

31 Juli, Xanthi, Yunani: Pengosongan Ruang Otonom Xanthi, di mana polisi memecahkan pintu dan merobohkan fasadnya.

1 Agustus, Santiago, Cile: Barikade terbakar di jalan-jalan ibu kota Cile menandai dimulainya Agustus Hitam, sebulan aksi untuk mengenang kawan Lupi, Tortuga, dan Belén.
1 Agustus, Delémont, Swiss: Pembakaran massal kendaraan milik BKW dan gudang tempat kendaraan itu diparkir. Aksi ini dilakukan dalam rangka perjuangan lokal menentang proyek frakturasi hidrolik perusak lingkungan di Glovelier.
2 Agustus, Hohenmölsen, Jerman: Orang tidak dikenal membakar kabel sepanjang jalur komersial yang dipakai untuk pengangkutan batu bara.
4 Agustus, Isère, Prancis: Pembakaran kendaraan layanan France Travail di La Côte-Saint-André. Kebakaran juga mempengaruhi bangunan kantor di mana kendaraan itu diparkir.
France Travail adalah layanan ketenagakerjaan Prancis untuk pengangguran dan sering menjadi sasaran serangan karena kebijakan anti- buruh Prancis.
5 Agustus, Leipzig, Jerman: Serangan pembakaran terhadap empat mobil milik Teilauto, sebuah perusahaan lokal berbagi kendaraan yang bekerja sama dengan polisi kota.
Dalam beberapa tahun terakhir terjadi beberapa kejadian mobil dinas Dinas Ketertiban yang tiba-tiba terbakar sendiri, yang di Leipzig disebut "Polizeibehörde". Pada 2020 mereka kehilangan begitu banyak mobil sehingga tidak lagi bisa menjalankan tugasnya. Tugas-tugas itu termasuk saat mereka, selama keadaan darurat Corona, mengganggu orang-orang di taman karena tidak mau dikurung, melakukan pemeriksaan 2G dan lain-lain. Untuk memulihkan kemampuan operasional mereka, saat itu mereka memakai kendaraan dari Teilauto. Kami melihat ini sebagai dukungan terhadap negara yang makin otoriter dan karena itu pada malam 4 sampai 5 Agustus kami membakar empat kendaraan Teilauto di Karl-Heine-Straße.
Kami tidak peduli kalau bos perusahaan sekarang akan menangis bahwa mereka ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kami tidak percaya pada reformasi dalam kapitalisme, kami tidak membuat damai dengan negara.
Kebebasan untuk Maja, M.+ N. dan semua orang yang dipenjara.
Untuk anarki.
6 Agustus, Korfu, Yunani: Sabotase massal pada kotak kunci Airbnb oleh Kolektif Interseksional Anti-Otoritarian SFIKES.
Aksi kami ini merupakan perlawanan paling minimal terhadap para profesional yang mencari penghasilan (pemilik Airbnb), terhadap turisme dan gentrifikasi perkotaan. Korfu BUKANlah "surga" yang ditampilkan di panduan wisata. Obsesi terhadap turisme telah menyebabkan penjualan kota Korfu secara efektif, kota yang diklaim sebagai situs UNESCO, dan pemecahannya menjadi apartemen kotak dan vila mewah yang tidak muat bagi orang biasa.
Gentrifikasi perkotaan kalian tidak membawa pembangunan apa pun, melainkan menghancurkan komunitas dan menggerogoti hubungan antarpribadi kami yang tidak ditentukan oleh konsep keuntungan apa pun. Kekuatan aksi kami ini lebih terletak pada kemampuannya menggeser narasi. Sementara kalian mempresentasikan Korfu sebagai tujuan wisata "pitoresk" dan "kosmopolitan" dan mengusir kami, kami mengganggu kalian dan mengingatkan bahwa di sini, selain pemilik rumah dan turis, tinggal orang-orang: mahasiswa, pekerja, dokter dan pendidik.
Saatnya menyadari bahwa kekuasaan, bagaimanapun juga dibungkus, tidak maha kuasa, melainkan rentan terhadap ketidaktaatan kolektif dan perlawanan kami. Setiap serangan terhadap Airbnb, unit turisme milik modal besar, dan terhadap yang diklaim sebagai "rumah yang terawat baik" menargetkan pembongkaran kekerasan sistemik dan merupakan pukulan bagi gagasan bahwa perumahan layak adalah privilese segelintir orang dan bisa dibeli.
6 Agustus, St. Louis, Missouri, AS: Pembakaran mobil pribadi seorang tentara Amerika yang pernah bertugas di militer Israel.
7 Agustus, Santiago, Cile: Barikade terbakar di lingkungan La Victoria sebagai penghormatan untuk kawan Lupi, Tortuga, dan Belén.
8 Agustus, Nouvelle-Aquitaine, Prancis: Sabotase pada tiang pengukuran angin di area La Payratte, di mana penduduk sangat menentang

ibunya, serta mengakses tabulasi panggilan mereka, karena di masa lalu mereka diduga pernah menyewakan rumah di daerah itu kepada beberapa kawan.

Setelah Stecco ditangkap, mereka memperlihatkan fotonya dan menginterogasi berbagai orang setempat sampai menemukan rumah tempat ia diyakini pernah menginap. Mereka mengambil sidik jari dan DNA dari semua barang yang disita di rumah tersebut.

Dalam hal pencarian lewat ponsel, perlu dicatat bahwa yang disadap bukan hanya nomor telepon, tetapi juga perangkat tempat beberapa SIM pernah dimasukkan, melalui nomor IMEI. Ini tidak dilakukan untuk semua nomor, melainkan hanya untuk yang dianggap lebih “menarik”, dan tampaknya cukup sekali menyisipkan SIM (dan menggunakannya). Selain itu, seperti yang sudah kita ketahui, penyadapan juga mencakup geolokasi ponsel, meskipun untuk ponsel non-smartphone yang terdata hanya sel yang terhubung secara berurutan, bukan posisi tepatnya.

Dari sisi analisis lalu lintas telepon, begitu mereka mengerucutkan lingkaran pada suatu daerah tertentu, mereka mencari dalam tabulati yang sudah diperoleh apakah ada nomor telepon kawan anarkis yang tinggal di sana (yaitu apakah salah satu dari 69 orang yang tabulatinya mereka pegang pernah menelepon seseorang yang berada di sana dalam 6 tahun sebelumnya), lalu semua panggilan yang dibuat Stecco dalam 5 tahun sebelumnya (sebelum ia menghilang) ke nomor-nomor yang berada di daerah itu.

Mereka mencari di tabulati historis apakah ada panggilan yang diterima dari telepon umum. Lalu mereka cek apakah dari telepon umum yang tabulatinyadiketahui itu pernah dilakukan panggilan ke nomor luar negeri; setelah ditemukan, mereka lihat apakah nomor-nomor tersebut pernah menelepon nomor-nomor yang muncul dalam tabulati historis. Mereka juga memeriksa apakah dari kotak telepon itu pernah dipanggil nomor telepon tetap atau seluler di empat wilayah Italia.

Mereka menganalisis data lalu lintas telepon yang lewat di sel-sel TIM, Wind, Vodafone, dan Iliad di sembilan lokasi pada saat-saat yang mereka anggap kemungkinan ada kontak dengan ponsel hipotetis yang digunakan Stecco. Karena volumenya sangat besar, mereka mencoba mencocokkan data itu dengan nomor-nomor yang disadap dan kemudian dengan semua nomor yang muncul dari layanan yang tabulatinya mereka miliki. Jenis pencarian ini (melintaskan data yang diekstrak dari sel-sel telepon tertentu dengan nomor yang diidentifikasi lewat analisis tabulati historis) diulang berkali-kali. Secara umum, di banyak bagian berkas terdapat analisis tabulati historis, bahkan sangat ke belakang waktu, dan upaya mencocokkan nomor-nomor yang diekstrak itu dengan data yang dikumpulkan seiring penyidikan.

Meski tidak selalu terekam dalam hasil penyadapan, pada beberapa bagian DIGOS meminta izin untuk mengunduh chat WhatsApp dan dalam satu kasus juga Telegram.

Untuk pencarian lewat internet, perlu dicatat upaya memasang spyware (virus komputer yang memberi akses penuh ke perangkat “yang terinfeksi”) “melalui prosedur 1 click” yang memungkinkan menjadikan smartphone orang dekat Stecco sebagai mikrofon untuk penyadapan lingkungan (definisi teknis: “mengotorisasi penyadapan telematik aktif dengan kemungkinan penyadapan antara orang yang hadir melalui aktivasi mikrofon pada terminal mobile Android tanpa root”). Praktiknya, orang tersebut dikirimi SMS yang berisi tautan yang jika diklik akan menginstal virus. Karena orang itu tidak mengklik tautan tersebut, dan setelah tim menemukan PIN teleponnya melalui kamera resolusi tinggi yang dipasang di dalam mobil (yang memungkinkan membaca kode saat diketik), DIGOS diberi izin untuk langsung menginstal virus begitu memperoleh kepemilikan sementara atas telepon itu. Tampaknya ini tidak terjadi karena penyelidikan kemudian beralih ke arah lain.

Mengenai surel, tampaknya hanya libero.it yang memberikan data terkait alamat email (termasuk file Log), sementara provider lain tampaknya tidak menanggapi permintaan (atau setidaknya tidak ada sebutan mengenai hal itu).

Selain surel, mereka berusaha memperoleh semua data yang berkaitan dengan layanan Microsoft Account dan Google, termasuk pembelian yang dilakukan lewat platform tersebut.

Terkait hal terakhir ini menarik untuk menyebut analisis terhadap ID GAIA (Google Account and Id Administration) dimana sebuah nomor yang diduga dimiliki Stecco menerima SMS. Praktisnya, ketika mencoba masuk ke akun Gmail dari perangkat yang berbeda dari biasanya, Google meminta verifikasi tambahan dengan mengirim SMS berisi kode numerik ke nomor yang terkait dengan alamat email. Karena sebuah nomor yang terkait dengan Stecco menerima kode tersebut, mereka mencoba mengumpulkan data terkait akun Google itu. Untuk melakukannya mereka memasukkan nomor telepon pada halaman masuk Gmail dan pada halaman permintaan kata sandi mereka klik kanan dan memilih “Lihat sumber halaman”. Jendela berisi kode HTML terbuka, mereka menekan CTRL+F dan mencari 21 digit yang membentuk ID GAIA. Untuk mengetahui siapa yang terkait ID itu, mereka menggunakan salah satu layanan Google, khususnya Google Maps (dari deskripsi tampak bahwa mereka bisa memakai layanan Google apa pun, tetapi mungkin Google Maps dipilih karena umum ada ulasan atau kontribusi publik).

Praktisnya, di bilah alamat mereka mengetik
https://google.com/maps/contrib/IDGAIA
untuk melihat semua ulasan yang ditulis lewat akun Google tersebut dan dengan demikian mengidentifikasi alamat email yang terkait. Mereka kemudian meminta kepada Google semua data pendaftaran yang berhubungan dengan surel itu, nomor telepon, tanggal pengaitan nomor dengan alamat email, data identitas yang terkait ID GAIA itu, serta semua file Log dari setiap koneksi ke akun tersebut. Tampaknya mereka tidak mendapat jawaban.

Untuk merangkum secara singkat, setiap ID GAIA bisa terkait dengan beberapa alamat email dan beberapa nomor telepon; begitu polisi mengetahui salah satu data itu, mereka bisa mencoba menelusuri data lainnya.

Menyusul penyadapan lingkungan yang menyebut sebuah alamat email, mereka meminta Microsoft data personal, data penagihan akun jika ada pembelian di Microsoft Online Store, Log koneksi IP, semua alamat email dan nomor telepon yang dikaitkan dengan alamat itu, dan semua identitas yang pernah mendaftar dengan nama terkait surel tersebut. Selain itu mereka meminta kepada provider subito.it tabulasi file Log dan alamat IP yang dipakai oleh email itu.

Dalam berkas lain, terkait pencarian seorang kawan buronan lain, ditemukan kutipan mengenai penyadapan telematik pasif dan aktif pada komputer: “Seperti diketahui, mengingat teknologi saat ini sangat sulit untuk menginfeksi PC, karena banyak variabel yang menentukan keberhasilan layanan (sistem operasi, antivirus, kartu jaringan, dll.). Oleh karena itu, sesuai praktik, pada tahap awal perlu dilakukan studi kelayakan untuk menentukan jenis sistem operasi yang dipakai dan antivirus aktif melalui penyadapan pasif, lalu melanjutkan ke penyadapan telematik aktif. Metode untuk menyuntikkan spyware akan ditentukan kemudian bersama teknisi perusahaan yang ditunjuk untuk penyuntikan virus. Dari pengamatan, terlihat bahwa […] kadang meninggalkan komputer di bagasi mobilnya […] saat pergi bekerja di […]. Dengan otorisasi A.g. terkait, teknisi akan memasang sebuah file ketika komputer mati (ini hanya mungkin dilakukan jika sebuah flash drive USB atau media penyimpanan fisik lain dibiarkan tertancap di PC), file yang saat start akan dieksekusi otomatis oleh komputer dan menginstal program-program kecil berbahaya lainnya, diperlukan untuk mempelajari lingkungan perangkat lunak perangkat, lalu mengoptimalkan spyware yang memungkinkan penyadapan telematik yang diminta”.

Setelah menyita sebuah USB Tails, mereka mencoba mencari kata sandi dengan program “bruteforce-luks”. Dalam komunikasi disebutkan bahwa tidak mungkin memperkirakan lamanya operasi ini.
Signifikan bahwa dari 11 folder yang membentuk penyidikan “Diana”, satu-satunya yang kosong adalah yang berlabel: “Spese” (Biaya). Namun ada beberapa perkiraan biaya sewa perangkat penyadapan, yang menunjukkan bahwa perangkat pelacak sering menawarkan juga “opsi penyadapan”, sehingga sebenarnya itu barang multifungsi. Selain itu tampaknya sejak Covid tersedia pula stasiun penyadapan dari rumah untuk teleworking.
Pembukaan berkas di Kementerian Dalam Negeri dan beberapa catatan yang mencantumkan kop surat menunjukkan kemungkinan keterlibatan dinas intelijen.
Terakhir namun tidak kalah penting: bersamaan dengan penyidikan untuk mencari Stecco, aktif setidaknya satu penyidikan lain untuk pasal 270 bis dimana sebagian tersangkanya sama dengan yang terkait Stecco. Ini memberi gambaran betapa meresap dan sehari-harinya pengawasan yang dialami beberapa kawan.
Perlu diketahui bahwa polisi bisa membutuhkan waktu berminggu-minggu untuk menonton rekaman kamera stasiun, kereta, gerbang tol, bus, guna mencari gambar yang mengindikasikan rute dan tujuan. Mereka mencoba melakukan pula penelusuran mundur dari sebuah perjalanan yang dianggap mencurigakan, merekonstruksi sebagian besar rute mulai dari saat perjalanan itu berakhir, mencari titik-titik “kehilangan” yang bertepatan dengan hari, jam, dan moda yang digunakan.
Silakan masing-masing membuat penilaian sendiri.
Perlu diperkuat lagi kritik praktis terhadap dunia pengawasan video dan kontrol digital sebagai bidang intervensi yang tak bisa diabaikan agar mimpi dan proyek subversi serta kebebasan tetap mungkin.
Semoga keberuntungan menyertai para buronan dan siapa pun yang, dalam perjuangan untuk kebebasan, menantang segala upaya identifikasi.

Bretonnières, Swiss: Tanggung jawab atas serangan pembakaran terhadap mesin-mesin tambang Holcim





Minggu lalu, ketika kami sedang melakukan pendakian indah di hutan Bretonnières (Kanton Vaud, Swiss), sebuah kenyataan menyedihkan merusak momen kami.

Di ujung jalan, hutan terpotong habis. Saat itulah kami menemukan sebuah tambang milik Holcim. Seketika, amarah pun meledak. Kami teringat bahwa merekalah yang telah mendanai Daesh dengan jutaan uang demi melindungi bisnis mereka. Dan juga bahwa praktik-praktik mereka di seluruh dunia bahkan lebih menjijikkan daripada mimpi buruk terburuk kami.

Para perusak lingkungan terbesar di Swiss berada tepat di depan mata kami.

Jantung kami berdetak kencang. Kami tidak mungkin pergi dari sana dengan kepala tertunduk. Tidak bereaksi.

Tiba-tiba, seolah-olah tersinkronisasi, kami semua bersama-sama berlari menuruni lereng menuju dasar tambang itu. Kami merasakan kesedihan kami berubah menjadi keberanian. Dan seakan-akan apa yang harus dilakukan menjadi begitu jelas. Gerakan-gerakan pembelaan diri terkoordinasi hampir tanpa sepatah kata pun.

METODE AKSI

Pertama, **kami memotong ban berjalan panjang** – tampaknya sangat sulit dan mahal untuk diganti.

Lalu, setelah itu, kami semua mendekati mesin-mesin besar. **Kami membuka kap dan kabinnya untuk menyiramkannya dengan cairan pembakar. Kami juga menyiapkan beberapa pemicu api kecil seperti pemantik barbeque di berbagai tempat (di bawah ban jika ada, juga di dekat tangki bahan bakar dan mesin). Pemicu ini terdiri dari kain yang direndam cairan mudah terbakar, di atasnya diletakkan satu atau dua botol PET berisi bahan bakar. Dan di atas tumpukan itu, kami menambahkan lagi lempengan pemicu api. Untuk menyalakan tanpa risiko, kami melemparkan pemantik BBQ ke atas semuanya.**

Dan begitulah, kami kemudian pergi dengan penuh kegembiraan, diterangi oleh pemandangan para monster besi itu lenyap dilalap api.

Kami mendengar suara berderak api, kami merasa ringan, dengan kepala tegak.

Di Swiss, kami berada tepat di tengah para penipu yang mengeksploitasi bumi dan para pekerja di seluruh dunia. Imperialisme direncanakan di sini.

Dan demi menghormati mereka yang mempertaruhkan hidupnya untuk dunia yang lebih adil, mereka yang dipenjara, atau mereka yang telah mengorbankan hidupnya:

Akan lebih baik jika kita melampaui sekadar omong kosong dan kritik.

Mari beralih dari kata-kata ke tindakan.

Mari balas pukulan kapan pun memungkinkan, dengan keberanian, kehati-hatian, dan kegembiraan.

Untuk semua yang berjuang ❤

Agustus Hitam: Sebulan aksi dan propaganda untuk mengenang kawan Lupi, Tortuga, Belén

Hampir satu tahun yang lalu, kematian merenggut dari kehidupan ini tiga pejuang pemberani, dalam hitungan hari satu sama lain, masing-masing dengan pengalaman, perspektif, dan kontribusi unik terhadap perjuangan anti-otoritarian, dipersatukan dalam jalannya melalui ofensif ilegalis melawan dunia otoritas dan para kaki tangannya. Mereka adalah Luciano Balboa "Lupi", Luciano Pitronello "Tortuga" dan Belén Navarrete, dari wilayah yang diduduki oleh negara Chili.

Meskipun dalam kasus khusus ini para kawan tidak gugur dalam pertempuran, kematian mereka menghadirkan tantangan bagi kita untuk melipatgandakan kisah-kisah mereka, kisah-kisah yang sarat keberanian dan keteguhan, yang menampilkan aksi-aksi yang hanya sedikit orang berani melakukannya.

Kawan-kawan dari Chili memahami bagaimana ingatan anarkis dipraktikkan, bukan sebagai peringatan untuk pahlawan dan martir, melainkan sebagai senjata propaganda anarkis hitam, sebuah senjata yang dipersenjatai bukan hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan bom molotov, barikade, dan agitasi.

Di bawah ini kami kutip beberapa kata dari kawan-kawan tentang Agustus Hitam 2025 dan beberapa cuplikan dari aksi-aksi propaganda.

LUPI, TORTUGA DAN BELÉN HADIR DALAM KEKACAUAN DAN ANARKI!

TIDAK ADA YANG BERAKHIR, SEGALANYA TERUS BERLANJUT!

La Zarzamora: Biarlah aksi-aksi menghapus tabir yang memisahkan hidup dari kematian.

Agustus punya ingatan hitam. Ingatan itu sangat penting bagi mereka yang berpijak di bumi dan memutuskan untuk bertindak melawan dominasi. Dalam ingatan, sesuatu dari masa lalu menyatu dengan masa kini, terlebih lagi ketika ingatan berhenti menjadi kata-kata dan mewujud secara nyata dalam aksi insurreksional atau dalam sebuah gestur solidaritas yang konkret. Dengan demikian ingatan hitam berhasil menembus sensor kekuasaan, dan terus maju tanpa batas waktu atau generasi.

Ada juga saat-saat ketika mereka yang menjaga ingatan hitam itu tetap hidup, akhirnya menjadi bagian darinya. Dan dalam ruang-ruang waktu yang kabur, masa kini, saat ini, kenangan, dan ingatan kembali bertemu.

Ada saat-saat ketika hidup dan mati, dalam pemahaman biner, menghilang, menciptakan sekejap di mana tiada dan segalanya ada.

Bagaimana kira-kira mereka yang menyaksikan proses pengecut dan menjijikkan yang berakhir dengan eksekusi Nicola Sacco dan Bartolomeo Vanzetti itu menjalani Agustus 1927?

Meskipun ada aksi-aksi insurreksioner dari kawan-kawan, demonstrasi, dan berbagai macam permintaan pembebasan di seluruh dunia, mereka dieksekusi dengan kursi listrik oleh Amerika Serikat pada 23 Agustus 1927 pukul 00.00.

«Terhadap kekerasan mereka, kita harus menjawab dengan kekerasan kita: balas dendam. Terhadap instrumen keji yang membakar tubuh Sacco dan Vanzetti, kita harus melawan dengan instrumen pembalasan kita», tulis Di Giovanni di Culmine, menanggapi eksekusi keji atas kawan-kawan itu. Ia juga mewujudkannya: ia meledakkan monumen Washington dan pabrik Ford di Buenos Aires…

Perpisahan fisik dengan begitu banyak kawan adalah



Santiago, Chili: *Barikade terbakar mengenang kawan-kawan Lupi, Tortuga, dan Belén.*

pembangunan turbin angin.

10 Agustus, Smithers, British Columbia, Kanada: Pembakaran dua kendaraan milik McElhanney.

McElhanney menyediakan jasa konsultan pada proyek pipa PRGT (Prince Rupert Gas Transmission) yang mendapat perlawanan keras karena dampaknya terhadap lingkungan dan pelanggaran tanah adat.

11 Agustus, Patras, Yunani: Anarkis mengaku bertanggung jawab atas serangkaian sabotase terhadap bank dan ATM beberapa hari sebelum pembelaan kawan Andreas Floros.

Pernyataan tanggung jawab ada di hlm. 11.

18 Agustus, New Hazelton, British Columbia, Kanada: Serangan pembakaran terhadap empat kendaraan milik Gitxsan Development Corporation. Perusahaan ini bekerja sama dengan McElhaney Geomatics Engineering, yang dikontrak untuk membangun jalan bagi proyek pipa PRGT yang menghancurkan lingkungan.

19 Agustus, Kassel, Jerman: Anarkis membakar empat kendaraan militer yang termasuk armada Bundeswehr, yang diparkir di bekas barak Lüttich di kawasan Marbachshöhe.

20 Agustus, Aurillac, Prancis: Kerusuhan besar di pusat kota dengan barikade, trotoar dicabut, kaca pecah, halte bus dibakar dan grafiti di dinding. Kerusuhan meletus setelah penangkapan seorang pemuda yang tertangkap menulis slogan di tembok saat festival jalanan. Banyak peserta membelanya dan segera orang berkumpul lebih banyak. Menurut polisi sekitar 300 orang ikut dalam kerusuhan, dan bentrokan berlangsung sampai jam 3 pagi. Delapan polisi terluka dan tidak ada penangkapan.

20 Agustus, Quebec, Kanada: Sabotase terhadap jalur 9B pipa minyak Enbridge oleh kelompok anti-otoritarian anonim.

20 Agustus, Milan, Italia: Pasukan polisi melakukan sgombero terhadap okupasi Leoncavallo. Untuk detail lebih lanjut lihat hlm. 13.

21 Agustus, Ardès, Prancis: Dua kendaraan konstruksi dibakar di sebuah tambang milik industri semen Lafarge di Le Teil. Lafarge sering menjadi target serangan di Prancis, terutama karena kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya.

21 Agustus, Portland, Oregon, AS: Kelompok anonim anti-otoritarian melakukan vandalisme pada sebuah kantor yang dimiliki oleh ruang kantor sewaan Kiln di Southeast Madison Street, serta pada mobil-mobil yang diparkir di area tersebut. Pemicu adalah sebuah acara yang diadakan malam sebelumnya mengenai kecerdasan buatan.

Para perusak meninggalkan selebaran yang berbicara tentang "Butlerian jihad melawan AI", yang merupakan rujukan sastra pada perang antara umat manusia dan robot dalam trilogi Brian Herbert dan Kevin J. Anderson, Legends of Dune:

“BUTLERIAN JIHAD MELAWAN AI.
Penghancuran dan kematian yang tiada henti mendorong mesin kemajuan. AI berada di muka binatang itu, memusnahkan kemanusiaan, meninggalkan apa pun kecuali kotak steril untuk mengurung kita dan aplikasi untuk menidurkan kita. Sementara teknokrat sedang di dalam menyeruput koktail mereka, kita semua dihadapkan pada pilihan:
menerima posisi kita di dasar tatanan sosial atau menemukan orang-orang kita dan merobohkan semuanya. Hanya kita yang bisa memutuskan untuk menghancurkan layar-layar yang mencuci otak kita menjadi penyerahan.
Waktunya sekarang, hari ini tiba,
SERANG! SERANG! SERANG!”

26 Agustus, Sydney, Australia: Sekelompok tiga orang bertopeng menyerbu pabrik SEC Plating, menyebabkan kerusakan serius pada mesin dan mengecat slogan pro perlawanan Palestina. Perusahaan tersebut menjadi sasaran banyak protes bulan-bulan terakhir karena kaitannya dengan genosida Palestina oleh Israel, karena memiliki kontrak pembuatan komponen untuk pesawat tempur F-35 untuk Israel.



Santiago, Chili: *Barikade terbakar mengenang kawan-kawan Lupi, Tortuga, dan Belén.*



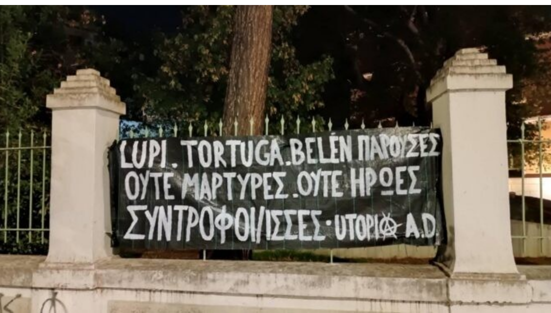
propaganda untuk kawan Belén Navarrete. Spanduk dalam foto berbunyi: "Belén Navarrete hadir dalam kekacauan dan anarki"



Brasil: *Spanduk untuk Agustus Hitam. Spanduk berbunyi: "Dari satu sisi pegunungan ke sisi lain, hidup Anarki! Tortuga, Belén dan Lupi hadir"*



Negara Basque: *Propaganda anarkis mengenang Lupi, Tortuga, dan Belén*



Komotini, Yunani: Spanduk di pusat kota untuk Agustus Hitam. Spanduk berbunyi: "Lupi, Tortuga, Belén hadir. Buka martir, bukan pahlawan, kawan."

pengalaman yang selalu kita bawa di punggung, hanya keluar dari pemahaman-pemahaman yang dipaksakanlah yang dapat menyembuhkan kehilangan, belajar hidup dengannya.

Tahun lalu dua kawan terkasih meninggalkan kehadiran fisiknya, Luciano Pitronello dan beberapa hari kemudian Belén Navarrete, keduanya dekat dengan orang-orang yang sangat kami cintai, kawan-kawan seperjuangan, aktif dan selalu solidaris dengan kawan-kawan kita di penjara.

Setelah pukulan itu, aksi-aksi mulai bermunculan. Spanduk dan coretan dengan nama mereka, barikade dan selebaran dengan wajah mereka, aksi-aksi pembakaran dan lain-lain kembali menyatukan masa kini dan masa lalu yang dekat, dalam aksi-aksi penuh kekerasan, dalam api, di spanduk, di coretan.

Dan sebagaimana dahulu orang lain mengingat dan menghadirkan kembali kawan-kawan mereka hampir satu abad lalu, dengan menghadapi sikap pengecut dan pasifis, hari ini aksi-aksi itu menjalankan fungsi yang sama.

Belén Navarrete hidup dalam ledakan yang menghancurkan pintu laboratorium Abbott Recalcine pada malam badai 19 Mei tahun ini. Sel-sel yang membawa namanya membuatnya hadir dalam sebuah aksi balas dendam atas distribusi pil kontrasepsi yang memaksa kehamilan pada sejumlah orang yang masih belum diketahui.

alam setiap gestur, dalam setiap aksi, ingatan dan aksi berpadu, mencampurkan masa kini dan masa lalu. Di bulan Agustus, ketika tunas-tunas pohon kembali muncul, ketika kuncup hampir meledak, ingatan hitam membuka portal di mana kita menghadirkan kawan-kawan kita… setiap gestur… setiap aksi.

Biarlah aksi-aksi menghapus tabir yang memisahkan hidup dari kematian

Belén Navarrete dan Tortuga hidup dalam aksi insurreksioner

Untuk kawan-kawan kita yang telah melampaui ranah duniawi.

La Zarzamora

Agustus Hitam 2025

Jaringan Solidaritas Anti-penjara «Marcelo Villarroel a la Kalle»: Mengenang Luciano Pitronello dan Belén Navarrete.

«…di tengah pusaran kekotoran dunia, kadang kita bertemu dan tahu bahwa kita tidak sendirian, kadang kita kehilangan saudara kita, tetapi perang terus berlanjut, kita maju bersama kematian kawan-kawan kita, dengan kepala tegak dan selalu teguh di jalan yang kita pilih».

– Belén Navarrete

Pada 11 dan 21 Agustus tahun lalu, kawan-kawan anarkis Tortuga dan Belén berpindah ke ranah lain dari keberadaan. Keduanya, dalam kejadian-kejadian yang tragis, meninggalkan kita ketika mereka mungkin sedang menjalani hari-hari terbaik dari kehidupan mereka yang penuh dengan tantangan yang lahir dari keyakinan antagonis yang menuntun mereka.

Dengan kedua kawan ini, kita membangun ruang-ruang dan ikatan dari afinitas dalam perjuangan sehari-hari melawan masyarakat penjara. Dengan kedua kawan ini, kita menjalani bab-bab persaudaraan dan Solidaritas Revolusioner dari sebuah posisi anarkis yang jelas, yang menjadi bagian dari sejarah ofensif permanen melawan kekuasaan di wilayah Chili selama bertahun-tahun.

Dengan kedua kawan ini, kita berbagi aspek-aspek yang lebih intim dan sehari-hari yang membuat kita melampaui segala formalitas organisasi, yang memang tidak pernah menjadi bagian dari ikatan kita, yang dipandu oleh kepercayaan, afinitas, persaudaraan, dan persahabatan yang tahan uji, selalu demi perjuangan di mana keputusan untuk tidak tunduk dan selalu melanjutkan perjuangan jelas dan tegas.

Kita telah kehilangan dua orang besar yang, dengan naik turunnya, tidak pernah lari dari konflik di luar pasang surut kehidupan masing-masing. Dari anonimitas dan tanpa kemegahan apa pun, mereka berkontribusi dengan banyak cara dalam pendalaman perjuangan sehari-hari melawan negara, penjara, dan kapital, menggunakan imajinasi tanpa batas bersama keteguhan yang diperlukan untuk mewujudkan inisiatif-insurrekta yang kuat.

Kita anggap sebagai kebutuhan yang adil, kelanjutan yang tak terhindarkan, dan tanggung jawab yang tak bisa dihindari untuk merevindikasi mereka sebagai bagian dari perjuangan anarkis yang luas dan beragam. Kawan-kawan itu memang tidak gugur dalam aksi, jelas, tetapi mereka bukanlah warga yang diradikalisasi oleh keadaan sementara atau pemberontakan sesaat. Mereka adalah dan tetap saudara dalam perjuangan subversif anarkis, yang menaburkan butiran pasir tanpa henti di jalan berliku perlawanan melawan kekuasaan dan segala otoritas.

Dengan keyakinan bahwa semua kawan yang gugur selalu kita bawa setiap hari dalam perjuangan untuk membebaskan kawan-kawan anti-otoriter yang dipenjara di seluruh dunia, kita merevindikasi mereka sebagai bagian darinya. Terlebih lagi dalam kasus Belén dan Tortuga, dengan siapa kita berjalan di jalan konflik selama bertahun-tahun, dalam solidaritas langsung dengan kawan kita Marcelo Villarroel, dalam komitmen yang tak tergoyahkan untuk pembebasannya.

«Kepada mereka yang mengalami langsung kehilangan para pejuang ini, dari proyek anti-penjara ini, kami katakan dengan sepenuh hati kepada kalian: Kekuatan dan keberanian!»

«Karena tidak ada penjara, tidak ada penderitaan, tidak ada kematian yang akan menghentikan kita!!»

– Tortuga, Luciano Pitronello.

Satu tahun sejak perginya secara fisik saudara-saudara kita Luciano Pitronello dan Belén Navarrete, tidak ada yang berakhir, semuanya terus berlanjut!!

UNTUK PERLUASAN SOLIDARITAS DENGAN TAHANAN SUBVERSIF DAN ANARKIS!

UNTUK PERBANYAKAN AKSI OTONOM ANTI-KAPITALIS!

UNTUK PEMBATALAN HUKUMAN PENGADILAN MILITER YANG MASIH BERLAKU UNTUK MARCELO VILLARROEL, BEBASKAN SEKARANG!

SELAKU MISERIA MASIH ADA, PEMBERONTAKAN AKAN TERUS ADA!

Jaringan Solidaritas Anti-penjara «Marcelo Villarroel a la Kalle»

Agustus Hitam 2025, berbagai wilayah.

Kata-kata dari para kawan tahanan dalam Kasus Susaron untuk mengenang Lupi, Tortuga dan Belén

Sebagai tahanan yang jelas-jelas menentang tatanan, kami merasa sebagai kewajiban untuk mengirimkan kasih sayang dari ingatan yang utuh kepada tiga individux yang sudah tidak lagi berada di ranah duniawi kita dan kepada orang-orang terkasih mereka: Tortuga, Lupi dan Belén.

Kami beruntung bisa mengenal ketiganya.

Tortuga, dalam tak terhitung banyaknya hari-hari insurrek, penyebaran benih anarkis, menghadirkan dengan semangat momen-momen indah propaganda, musik dan pertanyaan-pertanyaan.

Belén, dalam nyala yang sama dari perjuangan dan aksi langsung. Semua orang tahu bagaimana ia dengan keberanian dan ketegasan membawa ucapannya ke dalam praktik, dan selalu sangat dihormati karenanya.

Dan Lupi, ketika kami menyambutnya bersama para kawan Carreta Anárquica di Santiago 1, saat ia jatuh dalam penjara. Berusaha memberinya sambutan penuh kasih dan solidaritas: membawakan makanan enak dan pakaian hangat, tertawa sebentar di tengah kesialan. Menyaksikan langsung bagaimana ia tetap menjaga, meski ada kegelisahan dan rasa takut yang muncul ketika baru saja masuk penjara, sebuah keteguhan dan kebanggaan dari kata-kata serta tindakannya. Kami mengenalnya di penjara dan tak pernah lupa energi polos dan indahnya, cahaya yang ia bawa di atas kepalanya meski dalam situasi yang suram.

Untuk semuanya itu, kehormatan, api, bubuk mesiu dan kobaran api! Mengenang mereka tanpa faktor-faktor itu adalah bentuk tidak hormat.

Membawa teori ke dalam konflik: biarlah gagasan menyalakan api.

Dalam hati kami yang penuh warna dan berbahaya hidup para kawan yang sudah tidak lagi menemani kami secara fisik. Tetapi kami, yang tanpa tuan, tahu bahwa mereka berjalan di sisi kami dalam bahaya maupun ketenangan.

Api bagi eksistensi, dan biarlah ingatan membawa kehancuran.

Tahanan anarko-nihilis, vegan straight edge, kasus Susaron.

(Panda dan Rucio)

Agustus Hitam 2025 / Ex Penitenciaría

Kata-kata dari kawan-kawan anarkis Aldo dan Lucas Hernández

Untuk sebuah Agustus penuh ingatan hitam perlawanan…

Kehilangan yang mereka tinggalkan pada kawan-kawan mereka pasti bergema dalam keseharian bagi mereka yang mengenal mereka, yang pernah berbagi lebih dari sekadar kata-kata pasti merindukan mereka, dan tentu saja, siapa yang siap dengan kematian seorang saudara? Meskipun kita bisa mencoba membayangkan dalam situasi atau skenario itu, tidak ada kepastian bahwa kita benar-benar akan siap, setiap perasaan selalu khas dan individual, apa yang dirasakan seseorang di dalam dirinya, harus dijalani sendiri untuk bisa berbicara tentang kehilangan.

Kami tidak berjalan bersama kalian, kami tidak mengenal kalian tetapi kawan-kawan memberi kesaksian tentang jalan kalian yang penuh tekad untuk menghadapi realitas ini.

Baris-baris ini ditulis untuk menghadirkan kembali dalam ingatan Luciano, Belén dan Lupi, agar tidak ada kawan yang mati hanya dalam kenangan yang jauh, tetapi hadir di setiap momen ketika diputuskan untuk menghadapi yang mapan.

Untuk Luciano, Lupi, Belén, Santiago Maldonado, Macarena Valdés dan begitu banyak yang mati atau dibunuh…

Minggu pertama dari Agustus Hitam.
Aldo dan Lucas desde dari «La Gonzalina» dan «Santiago Uno».

Santiago, Chile: Tanggung jawab atas serangan bom molotov terhadap polisi dalam solidaritas dengan kawan-kawan Aldo dan Lucas



Gerilya perkotaan terus hidup dalam setiap aksi, dalam setiap momen ketika fondasi masyarakat ini bergetar dan ketakutan digantikan oleh teror konflik yang tak terhindarkan.

Inilah kata-kata yang kami dengar dalam keseharian, di berbagai ruang yang dalam perjalanan kami pernah kami dengar, namun yang semakin hari semakin berlipat ganda, meski semakin sedikit aksi-aksi bernuansa kekerasan terjadi di masyarakat busuk ini. Alih-alih ingin memperdalam dan melakukan analisis rinci tentang hal itu (yang menurut kami seharusnya jadi urusan para akademisi menyedihkan yang senang memainkan peran pasif di hadapan musuh dengan banyak teori dan tanpa aksi), kami ingin merevindikasi saudara-saudara kami Aldo dan Lukas melalui aksi-aksi yang dilakukan dalam upaya memutus rutinitas pasif dan sakit yang disebutkan tadi, di mana menjelang persidangan mereka kami memutuskan untuk menunjukkan isyarat singkat namun perlu dari solidaritas tempur, bahwa mereka yang menghadapi puluhan tahun penjara tidak sendirian dan bahwa konflik terus berlanjut melawan mereka yang menundukkan kami pada kehidupan yang terasing ini, bahwa meski hari ini hanyalah konfrontasi dengan api melawan polisi bajingan, dalam waktu dekat akan ada peluru yang menembus tubuh mereka dan bom meledak di wajah mereka. Jaksa, sipir, polisi atau kolaborator lain dari hari ini, jangan tidur tenang karena kami terus mengasah ide kami dan itu akan menjadi ancaman nyata terhadap kalian, bahwa tidak ada yang sudah berakhir, di sini segalanya terus berlanjut dengan cara satu atau lainnya, kami tahu jalan kami dan tanpa peduli apapun kami akan merebut kebebasan kami dan kebebasan para kawan kami dengan paksa.

CHE VIVA IL FUOCO E IL TERRORE DELLE ESPLOSIONI.

ALDO E LUKAS LIBERI

Afinitas otonom ilegalis untuk balas dendam.

Solidaritas pembakaran dengan kawan-kawan tahanan Aldo dan Lucas



Pada 22 Juli terjadi lagi sebuah serangan terhadap polisi oleh murid-murid SMA José Victorino Lastarria. Bom molotov dilemparkan, barikade didirikan dan selebaran disebar, dalam solidaritas dengan Aldo dan Lucas Hernández, kawan anarkis yang dipenjara dan yang pada Juli serta Agustus sedang menghadapi persidangan.
Kedua kawan dituduh atas serangan bom terhadap Direksi Nasional Gendarmeria, yang tanggung jawabnya diambil oleh kelompok Balas Dendam Hitam.
Persidangan berlangsung lebih dari sepuluh sidang. Termasuk penyajian dan pemaparan bukti yang dimiliki otoritas kejaksaan, seperti gambar dan rekaman suara jalur mendekat dan melarikan diri dari pelaku yang menaruh perangkat peledak, barang-barang di antaranya amunisi, peralatan dan senjata, yang ditemukan di dua rumah, serta kesaksian dari aparat kepolisian.
Dari kesaksian terungkap bahwa ada titik-titik gelap dalam penyelidikan yang tak pernah bisa dipastikan dengan jelas, memaksa otoritas bergantung pada dugaan karena kurangnya bukti material yang benar-benar mendukung dakwaan.
Solidaritas untuk kawan-kawan Aldo dan Lucas, yang sedang dihadapkan pada ancaman hukuman penjara bertahun-tahun. Solidaritas jangan sampai jadi sekadar kata yang digunakan secara salah, tetapi harus terasa nyata dalam keseharian para kawan yang dirampas kebebasannya, begitu juga mereka yang menderita akibat pembalasan kekuasaan.

Mónica Caballero Sepúlveda: “Kekerasan Politik”

Kekerasan politik dapat dipahami, dari perspektif antiautoritarian, sebagai respons agresif yang bertujuan untuk merusak, menyerang, atau menghancurkan setiap komponen yang membentuk dominasi.
Respons tersebut bisa terbatas pada kerusakan simbolik terhadap representasi otoritas, sehingga meninggalkan pesan propagandistik yang kuat, yaitu pesan yang mampu mencerminkan setiap motivasi dari tindakan itu, dan idealnya memicu pengulangan atau penularan seluruh respons kekerasan itu, atau setidaknya sebagian darinya.
Seperti yang saya katakan sebelumnya, serangan bisa dilakukan secara simbolis, dengan pemahaman bahwa sistem penindasan saat ini dapat kita lihat terwakili dalam berbagai elemen atau objek fisik, atau bahkan dalam diri orang-orang tertentu.
Sebagai contoh, kita punya kasus Sante Caserio, yang menikam presiden Prancis Sadi Carnot. Dari sudut pandang saya, tindakan itu dilakukan karena sang presiden mewakili kekuasaan politik, yang pada saat itu telah mengirimkan kawan-kawan Ravachol, Vaillant, dan Henry menuju kematian. Aksinya dimaksudkan sebagai serangan langsung terhadap mereka yang secara publik menopang kekuasaan di wilayah yang didominasi oleh negara Prancis pada dekade 1890-an. Selain itu juga merupakan sebuah aksi balas dendam. Sante ingin agar tidak ada keraguan tentang motivasinya, hal ini jelas dari teriakannya: Hidup Anarki! saat ia ditangkap, sama halnya dengan pernyataannya di pengadilan.
Saat ini, kita memahami bahwa sistem dominasi kapitalis dan heteropatriarkal terjalin dalam relasi sosial dan budaya yang kompleks, ditambah dengan struktur material serta orang-orang yang menopang struktur tersebut. Akibatnya, dan dari sudut pandang anarkis, saya memiliki (dan telah mempertahankan selama beberapa tahun terakhir) pertanyaan-pertanyaan berikut:
Bagaimana mungkin kita bisa melakukan sebuah lompatan kualitatif yang kuat melampaui serangan simbolis? Benarkah kita bisa “memukul di titik yang paling menyakitkan” bagi sistem kapitalis, di dunia di mana relasi dominasi telah membentuk jejaring yang merangkul seluruh dunia?
Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini telah berubah seiring waktu, sejalan dengan (saya rasa) pemahaman saya tentang bagaimana dominasi berkembang dan bertahan, dan dengan upaya untuk bertindak sesuai dengan jawaban-jawaban tersebut, membentuk berbagai cara untuk menghancurkan segala sesuatu yang menghalangi perkembangan menyeluruh setiap individu.
Dalam perjalanan panjang bagaimana kekerasan politik antiautoritarian dijalankan, keberhasilan dan kegagalan harus menjadi pembelajaran kolektif bagi kita yang menempatkan diri di jalan yang sama.
Di antara mereka yang kita temui dalam “praktik” anarkis/antiautoritarian, kita terus-menerus berjumpa dengan kawan-kawan baru, dan juga dengan penuh duka melepas sekian banyak lainnya.

Kawan-kawan Belén, Tortuga, Lupi—memori kalian tetap abadi.

Kesehatan dan Anarki!

Mónica Caballero Sepúlveda

Tahanan anarkis

Agustus Hitam 2025

Rivolta in Indonesia

Notizie dall'Indonesia. 25 agosto e continua…





Gelombang pemuda marah dipicu oleh kenaikan pajak perumahan publik dan militer yang represif. Tidak ada organisasi resmi, pemberontakan ini dipelopori oleh kaum muda anarkis, nihilis, dan orang-orang yang tak terkontrol. Banyak anarkis muda dari asosiasi siswa SMA ditangkap. Para pelajar SMA adalah sumber energi. Sekitar 400 dari mereka ditangkap pada 25 Agustus menurut laporan. Sebagian besar aksi dikoordinasikan secara langsung melalui media sosial. Biasanya serikat liberal atau partai oposisi mengendalikan narasi tetapi kali ini tidak. Bahkan media arus utama mengakui bahwa media sosial adalah sumber dokumentasinya. Politikus tidak lagi bisa mengendalikan narasi. Sudah menjadi tradisi selama puluhan tahun bahwa badan eksekutif mahasiswa biasanya menjadi penanggung jawab jenis demo seperti ini, tetapi setiap tahun perantara ini terungkap. Oleh para siswa itu sendiri. Itulah mengapa LSM, serikat pekerja, “anarkis sipil” dan asosiasi mahasiswa kiri dan kanan membenci faksi anti-organisasi.
Persetan dengan mereka semua. Kami memprovokasi anak-anak muda untuk bertindak untuk diri mereka sendiri. Individu tidak lagi digerakkan oleh tugas ideologis, norma, dan semua nilai eksternal itu...
Tadi malam, 28 Agustus, polisi membunuh satu orang. Kerusuhan nasional menentang kenaikan pajak. Di beberapa kota kerusuhan itu organik dan terselenggara sendiri. Citra publik polisi terus runtuh, karena rakyat mendukung para perusuh. Sel-sel mengoordinasikan hal lain dan sebagian besar pengumuman nihilis-insurrektioner sangat mendominasi narasi. Akun Instagram anonim dengan ribuan pengikut menyerukan pemberontakan anti-politik. Setiap hari mereka membuat panggilan dan penjelasan yang kuat.
Para perantara serikat mengumumkan mereka akan turun ke jalan dan “tidak akan ada kerusuhan”, tetapi anak-anak muda dan perusuh langsung mengejek mereka di media sosial. Kami beri kredit pada anak-anak muda. Kami hanya bisa merangsang mereka untuk menjadi lebih tak terkontrol. Pada malam hari, internet kacau. Sementara “anarkis sipil” menyerukan dewan rakyat, kami menyerukan persetan dengan semuanya. Hanya memberikan koordinasi jaringan dan fakta teknis aksi jalanan. Kami tidak pernah benar-benar mengorganisir orang.
Jumat 29 Agustus. Pada dasarnya anarkis menguasai narasi. Orang-orang menanggapi seruan nasional untuk menyerang kantor polisi dan polisi itu sendiri. Serang pemerintah dan media massa kehilangan kontrol atas informasi dan berita.







Jaringan kami terus menyerukan pembalasan sejak pembunuhan polisi tadi malam dan suasana semakin memanas. Sel-sel ada di jalan.
Anda dapat melihat pemberontakan di berbagai berita walau semua video bagus hanya ada di media sosial.

*Dari **“Kepulauan Api”***

Jakarta dalam pengepungan

25 Agustus 2025. Jakarta tidak lagi milik para elit busuk. Ribuan orang dari setiap sudut negeri menerjang ibu kota. Ini bukan sekadar protes - ini adalah letusan kolektif amarah terhadap kenaikan pajak perumahan, korupsi tanpa akhir, dan anjing militer-polisi negara.
Dari fajar hingga tengah malam, jalanan berubah menjadi medan pertempuran pembangkangan. Teriakan, api, dan batu menjadi bahasa kemarahan rakyat.
Ini bukan sandiwara boneka para elit - ini adalah amarah mentah, liar, tanpa pimpinan dan tak mungkin dikendalikan.

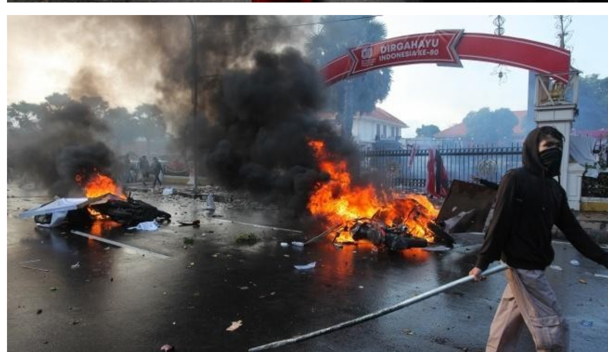
Perhimpunan Merdeka: Bubarkan Parlemen! Update tentang Gelombang Pemberontakan di Indonesia

Gelombang pemberontakan kali ini, dari akhir Agustus 2025, disebabkan oleh akumulasi kemarahan akibat berbagai persoalan ekonomi-politik. Tidak ada isu tunggal. Semuanya memanas dengan kenaikan pajak bumi dan bangunan besar-besaran di seluruh daerah, akibat defisit anggaran pemerintah. Di saat bersamaan, anggota parlemen mendapatkan kenaikan upah hingga lebih dari 10x lipat. Semua diperburuk dengan ucapan para pejabat yang kerap berkata seenaknya. Misalnya, Bupati Pati berkata bahwa pajak tidak akan turun, bahkan meski ada aksi massa 50 ribu orang. Pati jadi kota pertama yang meledak dengan kehadiran sekitar 100.000 orang pada 10 Agustus 2025. Protes menolak kenaikan pajak menjalar ke Bone, lalu ke kota lain. Dalam demonstrasi di Jakarta, seorang pekerja transportasi online tewas terlindas kendaraan polisi. Keesokan harinya demonstrasi merebak di banyak kota hingga hari ini saat kami menyusun update. Setidaknya 10 warga sipil tewas, empat rumah pejabat dijarah dan setengah lusin kantor DPR terbakar atau dibumihanguskan. Kami yakin pemberontakan ini akan meredup, tapi kemarahan rakyat tidak.
Ada terlalu banyak organisasi, jaringan dan kelompok yang menyusun tuntutan. Bahkan di tiap kota mengajukan tuntutan yang berbeda-beda. Ada dua tuntutan revolusioner, yang pertama dari Perhimpunan Sosialis (PS), dan satu lagi ada jaringan longgar, informal, dan terdesentralisasi yang menerbitkan Maklumat Revolusi Federalisme Indonesia 2025 yang merupakan seruan untuk pembubaran negara kesatuan dan sistem DPR lalu menggantikannya dengan Konfederalisme Demokratik dari ribuan dewan rakyat untuk penerapan demokrasi langsung. Kaum liberal progresif menyerukan seruan yang lebih reformis dengan tuntutan 17+8. Dan kaum anarkis insureksioner, individualis dan pasca-kiri fokus menyerang dan terlibat bentrok jalanan untuk menyerukan kehancuran negara dan peradaban tetapi tanpa pusing memikirkan platform atau program. Tidak ada front persatuan, tetapi kami menghindari sektarianisme ideologis yang berlebihan.
Meski tidak terdapat isu tunggal, wacana yang secara serempak berpusat pada tiga isu, yaitu kenaikan pajak, kekerasan polisi, dan terutama pembubaran DPR. Perhimpunan Merdeka belum membuat posisi apapun tetapi terlibat dalam setiap demonstrasi di kota masing-masing dan memanfaatkannya untuk memperluas jaringan. Kami memanggil solidaritas dari gerakan rakyat global untuk dapat mendukung perjuangan kami di Indonesia melalui keragaman taktik dan metode.
Panjang umur revolusi!

Perhimpunan Merdeka





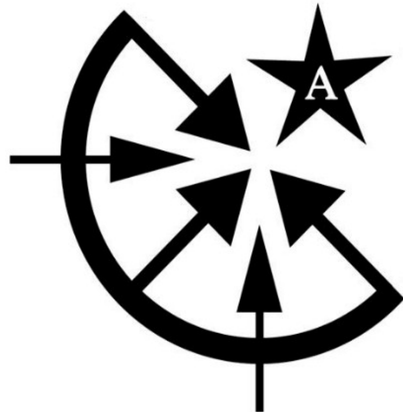








Seruan Untuk Beraksi: Solidaritas Insurreksioner dengan Indonesia – Federasi Informal Anarkis (FAI)



Sejak tanggal 25, api pemberontakan telah membakar kekuatan penindas di Indonesia, menyalakan kebangkitan sengit melawan rezim yang hidup dari kekerasan dan penaklukan. Ini bukan momen sementara; ini adalah denyut jantung perlawanan dari mereka yang lama dilarang haknya. Hilangnya sepuluh nyawa dalam perjuangan ini hanya memperdalam tekad kami untuk menghadapi negara dan antek-anteknya.

Saat pemerintah melepaskan kebrutalan militer, menculik aktivis, dan melakukan perang siber yang licik, kita diingatkan: “Insureksi adalah senjata paling logis bagi massa.” Saatnya bertindak - amarah kita harus menyatu sebagai kekuatan melampaui batas-batas!

Kawan-kawan di seluruh dunia, bangkit! Serang kepentingan Indonesia di mana pun mereka berada. Ganggu mesin penindasan dengan setiap tindakan pembangkangan.

Ikutlah bentrokan, perbesar suara yang tertindas, dan buat jelas: perlawanan kita tak mengenal batas.

Bersama, kita bisa meruntuhkan peradaban tekno-industri!

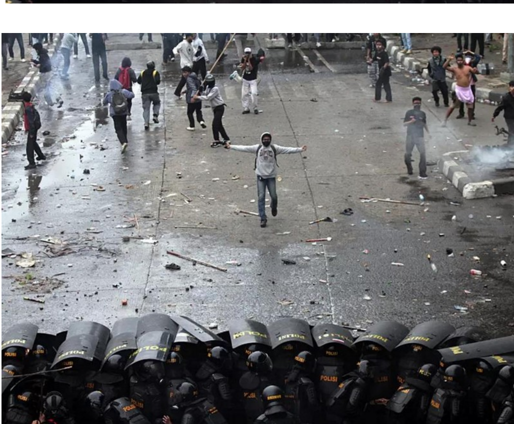
Federasi Informal Anarkis (FAI)

Permohonan Dukungan – Jaringan Rumah Aman Indonesia

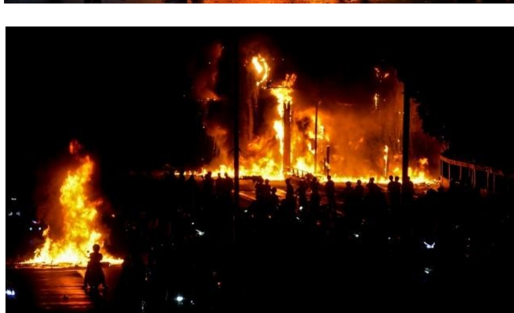
Kami ingin membagikan kampanye yang sedang berjalan: Jaringan Rumah Aman Indonesia, yang saat ini berjalan di FireFund:
https://www.firefund.net/indonesiansafehousenetwork
Proyek kami dikhususkan untuk memelihara dan memperluas jaringan safe house yang menyediakan tempat berlindung, keamanan, dan saling merawat bagi para aktivis dan komunitas rentan di Indonesia. Dengan meningkatnya risiko yang dihadapi oleh para penyelenggara akar rumput, inisiatif ini telah menjadi infrastruktur penting solidaritas dan perlawanan.
Kami menghubungi Anda untuk meminta dukungan Anda (agar diposting di situs Anda), sehingga kami dapat memperkuat jaringan ini, mempertahankan ruang-ruang tersebut, dan terus membangun keselamatan kolektif.
Setiap kontribusi dari dana bantuan bersama akan langsung digunakan untuk menutup biaya sewa, makanan, utilitas, dan kebutuhan darurat kawan-kawan yang tinggal di safe house.
Kami sangat menghargai solidaritas dan pertimbangan Anda. Mohon beritahu kami jika ada detail atau dokumen lebih lanjut yang diperlukan untuk mendukung permohonan kami.

Dalam solidaritas,
[Immanuel / Admin]
Jaringan Rumah Aman Indonesia
idnsafehousenetwork@riseup.net













Perangkap Autoritarian dari Logika Identitas

Cuplikan teks dari seorang kompradaria anarkis dari Italia, diterbitkan pada 16 Agustus 2025 di Disordine dengan judul «Parole Semplici». https://disordine.noblogs.org/post/2025/06/18/parole-semplici/

Saya percaya bahwa pembebasan dimulai dari individu, bukan karena, berdasarkan pembacaan tertentu, hal itu mewakili pernyataan yang lebih radikal, tetapi dengan melihat esensi dari pernyataan tersebut.

Setelah seseorang menyadari dirinya sendiri dan potensinya, maka ia juga menyadari kemungkinan-kemungkinan pemberontakan. Terserah setiap individu untuk berasosiasi dengan yang lain, mencari yang serupa atau berbeda, banyak atau sedikit, tetap saja fakta bahwa yang ingin dibicarakan adalah individu, siapa pun mereka, apapun nama mereka. Karena pengalaman hidup dan pengalaman pribadi tentu penting bersama dengan keyakinan yang dapat dimiliki setiap orang, dan semua itu tidak bisa diremehkan atau dihapus oleh generalisasi perilaku.

Peran, kategori, dan identifikasi berada di kutub yang berlawanan dengan pendekatan ini.

Berabad-abad kekuasaan telah mendefinisikan peran wanita dan pria, peran orang dewasa dan anak-anak, peran tuan dan budak, peran manusia dan setiap makhluk hidup lainnya. Dari pertimbangan ini, jelas bahwa yang bermasalah adalah peran yang diberikan dan yang menyebabkan berkembangnya bentuk-bentuk tertekan secara alami tertentu, serta bagaimana hubungan sosial yang menjadi dasar atribusi peran ini harus dihancurkan.

Apa yang seharusnya membawa pembebasan, tampaknya justru membusuk dalam kodifikasi bahasa, gestur, cara bertindak, dan dalam pemberlakuan larangan serta aturan.

Inilah persoalan pertama, dan mungkin yang paling penting, yang harus dihadapi: kode. Kode ini merujuk pada sebuah institusi, bukan pada otonomi; pada tatanan, bukan pada pemberontakan; pada penjara, bukan pada kebebasan. Saat sesuatu dikodifikasi, itulah kerangka yang harus diikuti, lengkap dengan hukuman dan pengawasan jika aturan yang ditetapkan dilanggar.

Di sini saya menghadapi persoalan feminisme, termasuk yang radikal, dan identitas yang banyak dibawa oleh wacana yang mencoba melawan penindasan, seperti penindasan terhadap perempuan atau orang homoseksual, lesbian, dan trans, dan seterusnya. Identitas ini, yang hampir selalu bersifat victimis dan eksklusif, kini menjadi alat untuk memberlakukan aturan dan bahasa serta menciptakan pemisahan. Selain itu, ia menjadi topik yang tak dapat dihindari, hadir di setiap konteks dan di mana-mana, di luar mana seakan-akan tidak ada apa-apa. Seringkali berbagai persoalan dibahas dengan perspektif identitas dari orang yang menganggap dirinya korban gender dari sistem ini.

Yang tidak bisa diterima adalah fenomena ini memaksa keseragaman daripada kebebasan, semacam moralitas halus yang secara paradoks meniru apa yang ingin diperangi. Tidak ada kata yang salah, tidak ada gestur yang salah, tidak ada pemikiran yang salah. Entah berbicara dan bertindak dengan cara tertentu atau dianggap salah. Salah dari apa? Dari kecemasan akan political correctness yang menjadi semacam polisi bahasa dan perilaku? Dari skema mental mereka yang, pada dasarnya, melihat manusia sebagai kategori?

Menarik untuk membuat paralel dengan model keseragaman dan stereotip dari kekuasaan.

Persoalan queer dan feminis, meskipun dari sudut pandang reformis, telah menjadi pusat, sejak beberapa waktu, dalam wacana dan propaganda media. Dan seperti yang mudah diprediksi, bukan karena kekuasaan peduli pada emansipasi nyata individu, tetapi karena pemulihan isu ini sangat menguntungkan dan dengan begitu mencegah isu ini, seperti isu lainnya, berkembang menjadi kritik yang lebih umum. Cukup lihat iklan pakaian, parfum, telepon, dan sejenisnya atau mereka yang mengaku sebagai pelindungnya di media. Musuh kelas, kata orang dulu, yang mengambil keuntungan dari perubahan masyarakat.

Beberapa waktu lalu, sebuah surat kabar nasional menampilkan grafik yang memuat semua definisi orang yang tidak mengidentifikasi diri sebagai pria atau wanita. Setiap definisi dikaitkan dengan warna tertentu. Terasa seperti tugas sekolah, pendekatan ilmiah terhadap hal yang seharusnya menjadi ranah pribadi yang tak bisa direduksi menjadi skema atau grafik. Mengapa individu harus dapat diidentifikasi dengan tepat dan tidak boleh memiliki banyak sisi? Ini, kata orang, adalah pekerjaan media.

Namun, di satu sisi, akibat emosi saat itu, setelah pembunuhan seorang wanita muda oleh seorang pria, iklan sebuah perusahaan telepon menunjukkan labirin yang mudah dilewati pria, sementara wanita menghadapi tembok yang harus dihancurkan; di sisi lain, di lingkup antagonis, ada undangan untuk pertemuan kreatif untuk membuat grafis dengan tema antikekerasan penjara, antipsikiatri, dll., namun mereka yang dianggap cis-hetero pria tidak dapat ikut serta. Bagaimana seleksi seperti ini ditentukan, tampaknya cukup gelap. Apakah dengan kuisioner? Cukup dari sikap atau pakaian? Fitur wajah? Mungkin tulisan-tulisan Lombroso bisa memberi petunjuk.

Tidak dapat diabaikan bahwa kapitalisme selalu menghadirkan komodifikasi dan setiap wacana akan direbut, ditelan, dan disesuaikan untuk keseragaman budaya yang meresap. Oleh karena itu, penggunaan slogan seperti "se non torno a casa, bruciate tutto" («jika aku tidak kembali ke rumah, bakar semuanya») bukanlah manifestasi radikalisme tujuan, tetapi spektakularisasi ketegangan yang tidak nyata, terutama karena situs kepolisian Italia bahkan menggunakan slogan ini terkait pembunuhan wanita muda oleh pria. Situs itu kemudian dibanjiri komentar perempuan yang menentang penurunan martabat mereka oleh polisi saat mereka melapor kekerasan atau pelecehan. Komentar-komentar itu segera dihapus.

Aspek lain yang harus diperhatikan adalah kecenderungan masyarakat teknologi untuk menghapus perbedaan, keunikan, dan singularitas untuk membuat semua orang seragam. Mesin yang efisien, keinginan yang dikontrol, sering kali terinduksi, tidak boleh menyimpang dari yang telah ditetapkan. Imajinasi, kreativitas, dan hasrat dihapus; semua harus diprediksi dan terduga, jika tidak menjadi bahaya bagi masyarakat. Tuntutan sosial yang mencoba mengubah masyarakat diperbolehkan jika bisa dikontrol, sebaliknya dicela dan dikriminalisasi jika tak dapat dikontrol.

Oleh karena itu, yang harus dibicarakan adalah destruksi; destruksi peran dan kategori, moral dan kewajiban, kode dan aturan perilaku, dalam segala ranah dan asal-usulnya.

Jika wacana tentang penindasan tidak mempertimbangkan sejauh mana agama, misalnya, memengaruhi dan masih memengaruhi penetapan dan pemeliharaan peran yang tak bisa dihindari selama berabad-abad, bagaimana mungkin memahami penderitaan banyak perempuan, pria, atau orang homoseksual, lesbian, dan trans? Bagaimana mungkin menghancurkan penindasan itu jika penyebabnya tidak diberi bobot yang berat?

Sangat menyesatkan, dan juga berbahaya, berpikir bahwa identitas yang melewati agama tidak boleh dikritik, padahal identitas ini sering menjadi klaim bagi imigran yang harus menghadapi rasisme negara dan hukum-hukumnya. Bisa dimengerti bagi yang mengkotak-kotakkan hidup, tetapi tidak bagi mereka yang mencari pembebasan.

Saat buku dibakar atas nama klaim atau perlindungan oppressə per natura («tertekan secara alami»), seperti yang terjadi di Saint Imier, Swiss, selama "Pertemuan Internasional Anti-otoritarian" Juli 2023, di mana sebuah meja federasi anarkis Perancis yang memamerkan buku-buku yang mengkritik Islam diserang, kenyataannya adalah metode dan kontennya bersifat otoriter. Jelas situasi sudah lepas kendali.

Hal ini tidak mengurangi rasa hormat dan empati terhadap penderitaan orang lain, terhadap penindasan yang dialami; namun kata-kata kekuasaan tidak bisa menunjukkan jalan. Bahkan jika kita menyadari memiliki elemen yang sama dengan kekuasaan, jalan yang harus ditempuh tentu berbeda.

Hal ini bisa dicontohkan dengan penyebaran psikologi di setiap bidang, termasuk isu gender. Sebuah victimisasi muncul dari melihat kejadian hanya dari aspek emosional, psikologis, perawatan, dan perlindungan. Sekali lagi, perilaku dikontrol, zona nyaman dibuat. Ide yang muncul adalah bahwa manusia tidak lagi mampu mengelola hubungan mereka sendiri, dianggap sebagai sumber ketakutan, ketidakamanan, kecemasan, persis seperti yang dialami jutaan remaja dan dewasa yang lebih memilih layar daripada ketidakrasionalan, ketidakpastian, dan penemuan hidup, yang seharusnya mereka alami, dan yang malah menakutkan mereka.

Baru-baru ini saya membaca selebaran berjudul: "oppressə per natura" ("tertekan oleh alam"), di mana huruf e akhir ditulis dengan schwa (ə). Saya merinding dan marah hingga merobeknya. Klaim kondisi penindasan yang konstan dan deterministik terasa mengerikan. Bersolidaritas dengan yang tertindas atau pernah tertindas bukan berarti memuji penindasan, tetapi mencoba membalik dan menggulingkannya. Jika tidak, tidak ada bedanya dengan cerita Adam dan Hawa yang menegaskan ketidakberubahan kondisi selama berabad-abad.

Kita juga merupakan produk dari masyarakat tempat kita hidup; sudah saatnya tidak menutupinya lagi agar kompas yang ditunjukkan banyak kompradaria masa lalu tidak hilang selamanya. Ini mungkin selalu terjadi; dulu para anarkis sangat positivis, mempercayai sains sebagai sumber kemajuan. Kini neoliberalisme masuk ke kepala dan hati banyak orang, merusak konteks dan situasi.

Oleh karena itu penting diingat bahwa, bagaimanapun disajikan, yang dibicarakan adalah persoalan sosial, yang tidak terpisah satu sama lain tetapi selalu bersinggungan, dan semakin terfragmentasi, semakin mengurangi kemungkinan bertindak dan bereaksi.

Namun penting juga untuk bertanya: relasi apa yang sedang dibangun dari semua ini? Apakah masih ada sesuatu yang intim, pribadi, individual untuk dijaga, yang tak bisa direduksi ke kategori atau definisi apa pun dan sekadar ekspresi kegilaan atau keresahan sendiri?

Rasa malu dan terkejut yang sering muncul atas sikap yang, dalam beberapa kasus, melemahkan, dan di kasus lain, menghancurkan ide anti-otoritarian, sebaiknya diganti dengan penolakan tegas.

[…]

Seorang kawan anarkis

Athena, Yunani: Tanggung Jawab atas Tindakan Solidaritas untuk Kawan Anarkis Andreas Floros

Andreas dituduh membentuk dan bergabung dengan organisasi "teroris" Sinergi Dendam dan sejak 26 April ditahan di penjara Amfissa. Pada 16 Mei, persidangannya dimulai di Pengadilan Banding Loukareos di Athena, di mana pengadilan memutuskan untuk membebaskan kawan kami, mengakhiri penahanan dirinya, karena kini ia berada di luar tembok penjara.

Sebagai seorang anarkis, Andreas menjadi target aparat penegak hukum karena keterlibatannya yang panjang dan berkelanjutan dalam perjuangan sosial dan kelas di Patras. Ia memilih untuk berdiri melawan setiap penindas dan di sisi setiap yang tertindas, menentang semua kekuasaan yang menguasai hidup kita, serta berjuang untuk dunia yang bebas.

Konspirasi yang dibangun oleh kepolisian negara Patras dan layanan anti-"terorisme", yang disahkan oleh jaksa dan penyidik dengan metode yang sudah dikenal seperti peningkatan tuduhan, panggilan anonim, penggunaan percakapan dengan tahanan untuk membuat profil dan menindak hubungan persahabatan atau solidaritas, menunjukkan pada intinya kebijakan pusat dan jangka panjang negara, yaitu menyerang dan menindas siapa pun yang berjuang. Karena itu, penindasan terhadap

kawan kami juga kami anggap sebagai serangan yang ditargetkan terhadap seluruh gerakan anarkis-antiotoritas.
Jelas, media juga memainkan peran penting dalam penindasan Andreas, yang sejak awal menyebarkan rilis polisi dan menambahkan karakterisasi serta informasi palsu yang merugikan kawan kami. Dengan cara ini, mereka menciptakan citra Andreas sebagai "penjahat keras", memutarbalikkan identitas politiknya, sekaligus memperkuat rasa takut yang sudah ada di masyarakat, dan memuji peran serta kerja polisi. Semua hal ini berkontribusi pada hukuman sosial awal terhadapnya.
Akhirnya, untuk tindakan solidaritas simbolis ini, kami memilih sebagai target salah satu fondasi kapitalisme, kekuasaan, dan penindasan. Karena bank dan modal, bersama dengan negara, berperan dalam dekonstruksi total dunia untuk mempertahankan sistem kapitalis yang mengasingkan, menindas, menghancurkan, dan mengambil semua yang kita miliki untuk bertahan hidup. Sudah saatnya kita mengambil kembali semuanya.

KEBEBASAN UNTUK KAWAN

KYRIAKOS XIMITIRIS SELALU HADIR

KEBEBASAN UNTUK SEMUA KAWAN YANG DIPENJARA

PERJUANGAN HINGGA RUNTUHNYA PENJARA TERAKHIR (A)

Kasus "Sinergi Dendam" / "Tanggapan Bersenjata": Upaya Melarikan Diri dari Pengadilan

Seperti yang diperkirakan, sekali lagi polisi-DAEEB bekerja sama dengan hakim korup melakukan apa yang mereka paling pandai lakukan: "memasak", mengarahkan, dan mengatur persidangan agar hasilnya sesuai keinginan mereka. Dengan berani, jaksa Spyridon Pappas dalam satu jam, tanpa argumen substansial dan gambaran jelas, menuntut sebagian besar terdakwa dengan tuduhan Pasal 187A, yaitu organisasi teroris. Pasal khusus yang sering digunakan oleh kekuasaan negara dan pengadilan untuk menindak musuh mereka.

Bagi mereka yang memilih berdiri melawan kanibalisme sosial, menolak menjadi budak majikan, menolak agar sedikit orang menguasai banyak, demi hidup bebas. Kebebasan adalah fondasi dasar kehidupan, merupakan sifat manusia, apalagi bagi tahanan, untuk mencarinya. Pada Kamis 10/7, di pengadilan Loukareos, beberapa terdakwa memilih jalan menuju kebebasan, bahkan dengan risiko nyawa mereka sendiri. Meskipun ada tindakan pengamanan dari negara dan tanpa ragu menghadapi konsekuensi, mereka bentrok dengan polisi, berhasil merebut senjata satu petugas dan melumpuhkan petugas lain. Namun, ketika mencoba membebaskan terdakwa lain, polisi berhasil memulihkan diri dan upaya pelarian berakhir. Kali ini mereka tidak memperoleh kebebasan, tetapi berhasil mempermalukan seluruh sistem penjagaan dengan polisi bersenjata lengkap, mengirim pesan solidaritas yang kuat dan menunjukkan bahwa dengan risiko dan kemauan, segala hal mungkin terjadi. Hal ini tidak akan Anda dengar atau pelajari dari media yang dimanipulasi, karena mereka tahu bagaimana menutupi kesalahan dan kotoran majikan mereka.

Catatan: Kata-kata dari para "burung beo" jurnalistik besar: kebebasan berbicara adalah hak suci dan tidak dapat diganggu dalam demokrasi.

Solidaritas untuk Anarkis Fotis Tziotzis

Kami berdiri dalam solidaritas karena:
Fotis Tziotzis tidak berpura-pura tidak bersalah. Ia tidak mencari pembenaran atau membungkus tindakannya. Ia berdiri di pengadilan sebagai dirinya sendiri: seorang anarkis yang memilih untuk berkonflik dengan dunia kekuasaan melalui tindakan dan kata-kata. Dan ia melakukannya tanpa penyesalan atau memohon ampun.
Ia tidak menunggu siapa pun menyelamatkannya – ia menunggu gerakan untuk mendukungnya. Karena ia tidak mundur.
Namun, sementara terdakwa anarkis lain menjadi ikon, poster, spanduk, hashtag, dan pernyataan, Fotis tetap berada di luar. Bukan karena ia kurang berjuang, tetapi karena ia tidak konform. Ia tidak laku dijual, tidak memiliki "gaya yang benar", tidak mudah dikonsumsi oleh solidaritas yang sering berfungsi sebagai catwalk simpati.
Dan ini menjadi masalah – bukan miliknya, tetapi milik kita.
Solidaritas bukanlah isyarat emosional. Itu adalah sikap politik. Ia tidak memilih "anarkis baik" atau "buruk", juga tidak bekerja dengan likes dan trending. Jika kita memilih siapa yang didukung berdasarkan penampilan dan bukan substansi, kita sudah kalah.
Fotis tidak meminta pengampunan atau simpati. Ia hadir, konsisten, berbahaya – dan ini dihitung sebagai kejahatan oleh negara. Bagi kita, ini harus dianggap sebagai kebajikan. Jika penindasan menargetkan mereka yang tidak tunduk, maka diam terhadap kasus semacam ini adalah keterlibatan.
Teks ini tidak lahir begitu saja. Ada pertanyaan, koreksi, catatan, dan keberatan sebelumnya. Ini bukan sekadar "inspirasi", tetapi melalui proses yang menghasilkan politik: kritik, tuntutan, dan sikap. Dan sikap inilah yang kami hadirkan di sini.
Jika pada 18 Juli negara mengeluarkan keputusan untuk Fotis, kami menilai diri kami sendiri. Jika kami menginginkan gerakan yang tidak dapat dikendalikan, yang tidak konform, saatnya membuktikannya.

Tidak ada solidaritas selektif – semua untuk satu, dan semua bersama melawan negara.

Konsistensi tidak harus dibayar dengan diam – tetapi dengan dukungan.

Solidaritas adalah tindakan, bukan sekadar spanduk.

Anarkis

Informasi tentang Keputusan Pengadilan untuk Anarkis Andreas Floros

Pada Jumat 18/7 persidangan kasus Synergy of Vengeance selesai, di mana kawan anarkis Andreas Floros diadili. Setelah rekomendasi bebas dari jaksa, pengadilan membebaskan kawan tersebut secara bulat karena keraguan terkait keanggotaan dan tanpa keraguan untuk tuduhan lainnya. Andreas dibebaskan beberapa jam kemudian dari penjara Korydallos.
Di dalam dan di luar ruang sidang yang ketat dijaga oleh semua pasukan khusus polisi, lebih dari 70 orang solidaritas hadir, meneriakkan slogan untuk memecahkan keheningan sidang dan mendukung Andreas serta setiap orang yang diadili.
Keputusan bebas ini datang setelah 15 bulan penahanan di penjara Amfissa dan Korydallos bagi Andreas, yang sejak penangkapan pertama menolak semua tuduhan dalam skenario anti-terorisme yang lemah. Sekali lagi terbukti bahwa layanan anti-terorisme, menggunakan kerangka hukum Pasal 187A, menargetkan anarkis dan individu yang berjuang. Mereka berulang kali mencoba menyebarkan rasa takut terhadap siapa pun yang berani mempertanyakan dan melawan perintah sistem eksploitasi yang dominan.
Dalam kasus dengan banyak parameter yang harus diperhatikan oleh komunitas solidaritas, kami menyaksikan praktik balas dendam, tidak hanya terhadap kawan kami tetapi juga terdakwa lain, untuk mendukung skenario anti-terorisme dan menjatuhkan hukuman berat pada sebagian besar dari mereka. Dalam pengadilan di mana bukti pendukung Pasal 187A tidak didukung bahkan oleh layanan yang memimpin tuntutan, hukum teror sekali lagi menjadi kuda Troya untuk melegitimasi skenario dan metode negara serta media.
Bagi terdakwa yang dijatuhi hukuman di bawah Pasal 187A, mereka mendengar hukuman bertahun-tahun mulai dari 15 hingga 37 tahun (20 tahun dapat dikurangi) bagi anarkis Fotis Tziotzis, yang meskipun ditahan selama tindakan yang dituduhkan, dihukum atas "provokasi moral" dan "kepemimpinan" organisasi. Tidak ada keringanan yang diberikan, bahkan bagi terdakwa yang dijerat Pasal 187A.
Selama 15 bulan, Andreas mempertahankan sikap perjuangan yang konsisten meski berada dalam penahanan. Ia menerbitkan teks tentang kasusnya dan isu sosial/kelas yang lebih luas, serta berpartisipasi melalui telepon dalam berbagai acara. Gerakan solidaritas terbentuk, dengan puluhan acara dan aksi di beberapa kota. Gerakan solidaritas berhasil membalikkan rezim ketakutan yang ingin diterapkan polisi, terutama di Patras. Masyarakat perjuangan hadir di jalanan dan berdiri melawan penindasan di era kekerasan negara yang meningkat dan totalitarianisme modern yang diberlakukan.
Kasus Andreas mencerminkan seluruh amarah balas dendam negara dan polisi terhadap mereka yang konsisten berdiri di sisi yang tertindas dan dieksploitasi, di sisi orang-orang bawah dunia ini. Mereka yang menolak penindasan, fasisme, seksisme, perang, kematian, dan kemiskinan. Mereka yang berjuang untuk dunia kebebasan, kesetaraan, dan solidaritas.

Perjuangan mandiri – Tanpa perantara – Teguh melawan penindasan, praktik negara, dan ketakutan

Solidaritas membuka jalan kebebasan

Kita memiliki seluruh dunia untuk dimenangkan – Kita memiliki hidup untuk diperjuangkan

Pertemuan solidaritas untuk kawan anarkis Andreas Floros (Athena, Patras)

Tentang Penggusuran dari Bersejerah Okupasi Leoncavallo di Milan

Penggusuran Leoncavallo, yang terjadi pada pagi hari tanggal 20 Agustus 2025, bukan hanya penutupan fisik sebuah tempat. Ini adalah epilog sementara dari sebuah siklus perjuangan, kontradiksi, dan perlawanan yang telah melintasi Milan selama lebih dari lima puluh tahun.
Ini adalah tanda nyata dari sebuah transformasi historis: kota ini beralih dari medan konflik sosial menjadi laboratorium perdamaian neoliberalisme, di mana sewa properti, ketertiban keamanan, dan valorizasi modal saling terkait secara tak terpisahkan.
Leoncavallo bukan hanya sebuah pusat sosial. Itu adalah memori yang terwujud. Itu adalah materialisasi dari ide kota yang lain: sebuah kota yang tidak tunduk pada keuntungan, tidak terikat oleh logika valorizasi komoditas ruang.
Karena itu, keberadaannya sejak awal sudah tidak dapat ditoleransi oleh kelas penguasa. Itu bukan sebuah konsesi yang harus diterima, bukan sisa pemandangan dari masa lalu: itu adalah luka terbuka dalam peta kota-barang.
Setiap mural, setiap konser, setiap pertemuan adalah pembuktian hidup bahwa ruang perkotaan bisa dicabut dari fetishisme kepemilikan pribadi. Dan itulah yang dibenci dan ditakuti oleh borjuasi: bukan aksi protes episodik, tetapi keberadaan material dari sebuah contoh perlawanan.
Bukan kebetulan jika penggusuran ini terjadi dalam konteks di mana kota ini dilanda skandal yang terkait dengan pemerintahan kota, kontrak, dan permainan kotor para pengembang yang dilindungi oleh Palazzo Marino. Sementara sewa properti terus mendikte hukum, sementara kota diserahkan kepada spekulasi, acara besar, dan transformasi menjadi etalase turis, keputusan diambil untuk menghancurkan apa yang tersisa dari pengalaman pengelolaan kolektif.
Di sini, hubungannya sangat jelas: negara melindungi properti, sewa, dan modal dengan segala cara; sementara itu, menindas, mengkriminalisasi, dan menghapus apa pun yang tidak dapat dijadikan komoditas.
Paradoks tragis ini juga terbukti melalui kisah Marina Boer, seorang militan sejarah yang terikat dengan Leoncavallo, yang dipaksa untuk menjawab di pengadilan atas tuntutan ekonomi yang tak masuk akal: ratusan ribu euro yang tidak mungkin dibayar oleh satu orang, apalagi seorang wanita yang hampir berusia delapan puluh tahun.
Kesalahannya? Telah menjadi simbol, selama bertahun-tahun, dari sebuah titik referensi organisasi untuk sebuah ruang yang tidak mengakui kesakralan kepemilikan pribadi. Negara borjuis, yang tidak mampu mengurangi keuntungan dari mereka yang merusak kawasan dengan spekulasi properti dan korupsi, tidak ragu untuk menganiaya seorang militan tua atas "kerusakan" yang tidak jelas.
Di sini, fungsi kelas sangat jelas: negara melindungi properti dan menghukum mereka yang menantangnya. Itu dilakukan tidak hanya dengan kekuatan fisik polisi, tetapi juga dengan kekerasan dingin dari pengadilan, hutang, dan tuntutan ekonomi yang menindas individu yang terisolasi.
Ini adalah penindasan dalam bentuk yang paling brutal dan paling hipokrit: yang mengubah seorang militan menjadi

menjadi debitur yang tidak mampu membayar, yang tidak menghukum korupsi gedung-gedung tetapi malah menghukum hasrat politik seseorang yang hidup untuk membangun ruang sosial dari bawah.

Tiga puluh tahun yang lalu, penggusuran seperti ini akan membakar kota. Pada tahun 90-an, setiap upaya untuk menghapus Leoncavallo menghasilkan mobilisasi massal, pawai, bentrokan, barikade, ratusan orang yang siap mempertahankan ruang ini secara fisik. Itu bukan romantisisme: itu adalah kekuatan dari sebuah komposisi sosial yang hidup, mampu mengubah penindasan menjadi detonator.

Jangan lupakan 1989, ketika penggusuran memicu bentrokan selama berhari-hari; atau 1994, ketika tekanan dari bawah begitu besar sehingga memaksa institusi untuk mundur, dan polisi dipaksa untuk meninggalkan jalan di hadapan sebuah gerakan yang tidak takut. Saat itu, kontradiksinya terlihat, terasa: ada proletariat perkotaan yang menganggap Leoncavallo sebagai rumah politik, simbol, pembelaan material atas kondisi hidup mereka.

Hari ini, di sisi lain, pagi penggusuran tidak menimbulkan pemberontakan apa pun. Tidak ada pawai liar, tidak ada massa yang siap merebut kembali ruang itu. Hanya beberapa puluh militan, terisolasi, dikelilingi oleh perangkat penindasan yang bertindak secara bedah, tanpa memberi waktu untuk bereaksi.

Perbedaannya bukan terletak pada hilangnya kontradiksi: proletariat perkotaan masih ada, kemiskinan, pengangguran, dan sewa yang tidak terjangkau berteriak dengan kekerasan sosial yang sama seperti dulu. Tetapi kekerasan itu tidak lagi diterjemahkan dalam konflik terbuka.

Kondisi materialnya ada, namun kemarahan tidak menjadi organisasi. Mengapa?

Karena kapital telah belajar untuk menetralkan. Itu telah memecah-mecah, memprekariasasi, dan mengindividualisasi. Itu telah mengubah kehidupan sehari-hari menjadi perlombaan untuk pendapatan dan bertahan hidup, menghilangkan nafas dari kemungkinan untuk bertarung secara kolektif. Itu telah menjajah imajinasi, dengan mempresentasikan prekariat sebagai kondisi alami dan tak terelakkan. Itu telah mengubah konsep konflik itu sendiri menjadi risiko individu yang terlalu tinggi untuk ditanggung.

Ini adalah kemenangan sejati dari neoliberalisme: bukan akhir dari kontradiksi, tetapi pengelolaan preventif mereka, netralisasi permanen mereka.

Dalam hal ini, penggusuran Leoncavallo adalah paradigma. Itu tidak hanya menceritakan kisah sebuah ruang, tetapi juga trajektori kota dan proletariatnya.

Milan, yang dulunya ibu kota perjuangan buruh, mobilisasi pelajar, dan perlawanan perkotaan, kini telah menjadi ibu kota sewa dan valorizasi turisme. Borjuasinya telah belajar bahwa pertempuran langsung tidak lagi diperlukan: yang dibutuhkan hanyalah waktu, pengikisan perlahan, perangkat keamanan yang mengisolasi, mengkriminalisasi, dan mengosongkan.

Polisi hari ini tidak perlu mundur lagi: mereka bertindak dengan presisi, tahu bahwa di sisi lain mereka tidak akan menemukan lagi massa seperti tiga puluh tahun yang lalu. Ini adalah hasil dari siklus panjang kontra serangan kapitalis, yang telah melucuti komposisi kelas dan mengubah kota menjadi laboratorium perdamaian.

Namun hati-hati: penggusuran Leoncavallo bukanlah episode yang terisolasi. Itu adalah bagian dari trajektori global. Di mana-mana di Eropa, ruang-ruang yang dikelola sendiri digusur, dijadikan residu ornamen, diintegrasikan atau ditekan. Di Berlin, proyek-proyek sejarah dihancurkan di bawah tekanan sewa properti; di Barcelona, pemerintahan progresif telah mengooptasi atau menghapus pengalaman perlawanan perkotaan; di Athena, ruang-ruang yang lahir selama krisis telah digusur secara sistematis dalam beberapa tahun terakhir.

Ini adalah logika yang sama yang melintas di seluruh Eropa: mengubah setiap ruang menjadi komoditas, setiap kekosongan menjadi sewa, setiap penyimpangan menjadi anomali yang harus dihapus.

Apa yang tersisa, lalu? Tersisa kepahitan dari sebuah siklus yang tampaknya akan berakhir. Tersisa kesadaran bahwa hari ini, berbeda dengan tiga puluh tahun lalu, penggusuran ini tidak menimbulkan percikan api. Tersisa pelajaran pahit bahwa kapital tidak menang dengan menghilangkan kontradiksi, tetapi dengan menetralkannya, menundukkannya, mengubahnya menjadi ketidakberdayaan sosial.

Proletariat perkotaan masih ada, tetapi terpecah, diperas, tersebar. Generasi muda yang prekariat tidak lagi menemukan tempat tetap untuk mengorganisir diri. Memori perjuangan terus ditulis ulang, dipinggirkan, direndahkan menjadi "sejarah masa lalu".

Namun, justru dalam kepahitan inilah ada warisan yang tersisa. Penggusuran Leoncavallo menandai akhir dari sebuah siklus, tetapi juga menunjukkan ketidaklengkapan perdamaian. Karena kontradiksi tetap ada. Karena prekariat, sewa yang tidak terjangkau, gentrifikasi tidak berhenti untuk menghasilkan kemarahan sosial.

Hari ini tidak diterjemahkan dalam konflik, tetapi tidak ada yang menjamin itu akan selalu seperti ini. Kapital percaya telah menutup sebuah halaman: padahal, ia hanya memindahkan garis depan. Tidak adanya mobilisasi bukanlah takdir abadi, itu adalah sebuah fase. Sejarah mengajarkan kita bahwa apa yang tampaknya damai bisa meledak lagi.

Dan jika Leoncavallo tidak kembali, jika gerbangnya tetap tertutup, namun ingatan tentang pengalaman yang telah menandai generasi tetap ada dan membuktikan sebuah kebenaran yang tak terhindarkan: ruang perkotaan bukanlah netral, itu adalah medan pertempuran kelas.

Penggusuran Leoncavallo tampaknya sebuah epilog. Namun setiap epilog membawa kemungkinan untuk sebuah pembukaan baru. Kita tidak tahu apakah okupasi akan kembali, kita tidak tahu apakah ruang baru akan muncul. Tetapi yang kita tahu adalah bahwa kontradiksi itu tetap utuh, bahwa kota neoliberalis tidak akan pernah bisa menghapus selamanya ingatan – dan kemungkinan – Milan yang berbeda, yang tidak tunduk pada pasar.

Inilah pelajaran pahit, namun diperlukan, yang diberikan oleh tanggal 20 Agustus 2025 kepada sejarah.

Diterbitkan sebagai bagian dari kumpulan teks tentang penggusuran Leoncavallo di Contrapiano

https://contropiano.org/interventi/2025/08/22/lo-sgombero-del-leoncavallo-un-segnale-politico-0185869

Xanthi, Yunani: Penggusuran dari Ruang Otonom Xanthi (ΑΣΞ)

Pada 31 Juli 2025, penggusuran Hangout Otonom Xanthi dilakukan dengan pengawalan polisi dan teknisi dari universitas, atas perintah rektor Mári, sebagai kelanjutan dari doktrin negara yang mendukung universitas yang kosong dan terputus dari kehidupan sosial. Ini adalah bagian dari penindasan umum terhadap gerakan perjuangan serta ruang-ruang sosial, tempat-tempat berkumpul, dan ruang publik lainnya.

Pada bulan September 2009, di area PROKAT, okupasi Ruang Otonom Xanthi dimulai dan terus ada. Tujuan dan kebutuhan akan adanya tempat ini adalah keinginan kami untuk menciptakan satu lagi sel perlawanan yang hidup, solidaritas, persahabatan, dan pengorganisasian diri. Selama enam belas tahun terakhir, hangout ini berfungsi sebagai titik referensi, pengorganisasian, dan kolektivisasi berbagai perjuangan yang baik berskala lokal, nasional, maupun global. Aksi-aksi melawan organisasi fasis di kota ini, demonstrasi langsung melawan pembunuhan fasis-negara (P. Fyssas, K. Fragkoulis, N. Sabanis, X. Michalopoulos), pengumpulan barang kebutuhan dasar selama karantina atau kapan pun dibutuhkan, tanggapan langsung terhadap serangan seksis yang melanggar, intervensi dalam masalah pelanggaran oleh majikan, aksi solidaritas dan dukungan untuk mereka yang tertindas, intervensi anti-rasisme, dan banyak lagi.

Okupasi dan ruang kami adalah benteng, duri di depan narasi mereka, di depan normalitas busuk negara, kapital, dan patriarki yang mereka coba paksa kepada kita. Tempat-tempat ini berfungsi sebagai ruang sosial yang terbuka untuk semua, yang menciptakan dan mempromosikan pengorganisasian diri, yang tidak kompatibel dengan standar komodifikasi dan kapitalisme. Ini adalah ruang di mana kita semua dapat berpolitik dan mengkolektivisasi kebutuhan kita melawan budaya dominan. Di ruang-ruang ini, kami menyelenggarakan acara dan diskusi, mendapatkan informasi tandingan, membangun komunitas anti-fasis, bersenang-senang tanpa logika eksploitasi, melakukan dapur kolektif, dan membentuk bahasa politik kami.

Okupasi tersebar dalam jaringan kota sebagai titik pengorganisasian dan perjuangan kolektif, merespons kebutuhan orang untuk berbagi pemikiran mereka dan bertindak untuk kebersamaan, bukan hanya untuk diri sendiri.

Oleh karena itu, negara menganggapnya berbahaya dan tidak diinginkan, dan meluncurkan segala kebencian mereka terhadapnya.

Di tempat-tempat okupasi, bukan hanya struktur kami yang ditampung, tetapi terutama hubungan, ide-ide, dan impian kami.

Tidak ada semen yang bisa membungkam suara kami, tidak ada gedung yang disegel yang dapat menghentikan perjuangan kami.

Kita harus berdiri menghalangi perampasan ruang publik dan struktur-struktur tersebut.

MENENTANG PENINDASAN, KANIBALISME, DAN TAKUT, PEMBERONTAKAN HINGGA PEMBEBASAN TOTAL

SELAIN MARTABAT BERPERANG MELAWAN KEMISKINAN, KAMI AKAN TERUS BERADA DI SINI.

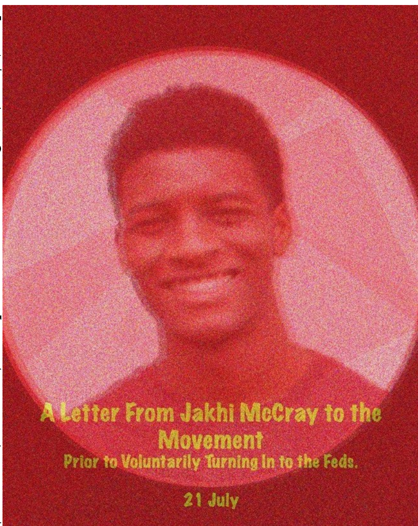
TIDAK ADA YANG BERAKHIR. SEMUANYA MILIK KAMI.

SOLIDARITAS DENGAN OKUPASI – IDE IDE TIDAK DAPAT DIKOSONGKAN

PASTIKAN, APA PUN YANG TERJADI, OKUPASI ΑΣΞ AKAN TERUS ADA

Ruang Otonom Xanthi

New York, AS: Surat Dari Jakhi McCray kepada Gerakan sebelum Menyerahkan Diri



Sudah satu bulan sejak NYPD dan pemerintah AS mengejar saya, menuduh saya membakar kendaraan polisi milik distrik ke-83 di Brooklyn. Menurut mereka, kerusakan senilai $800.000 telah terjadi dan sisa-sisa kendaraan yang hangus mewakili serangan langsung terhadap polisi.

Hari ini, 21 Juli, saya berjalan ke kantor polisi distrik ke-83 dan menyerahkan diri.

Ada kemungkinan nyata bahwa saya tidak akan melihat luar sel untuk bertahun-tahun, tetapi saya membuat pilihan ini dengan pikiran yang jelas dan, dengan cara yang naif, penuh harapan. Itu adalah harapan yang datang dari perasaan dicintai dan didukung oleh teman-teman saya, keluarga saya, dan rekan-rekan saya yang telah berkumpul memberikan dukungan kepada saya setelah tuduhan ini. Itu adalah perasaan yang saya hargai dan akan saya pegang dalam garis waktu hidup saya yang kini tidak pasti.

Saya berusia 21 tahun dan saya tahu ini normal untuk merasa ragu tentang hidup dan dunia, tetapi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian—baik saya mengenal kalian atau kalian baru bertemu saya untuk pertama kalinya—telah memberi saya sedikit kenyamanan dalam semua ini.

Tuduhan saya datang dengan hukuman minimum lima tahun dan maksimum 20 tahun. Pemerintah federal telah menandai saya sebagai “bersenjata dan berbahaya” dan memberikan hadiah $30.000 untuk penangkapan saya, yang didukung dengan gembira oleh outlet berita Zionis dan supremasi kulit putih dalam kampanye pemboikotan dan pencemaran nama baik terhadap saya.

Rumah saya telah digeledah bersama dua alamat lain di Kota New York, dan adik-adik saya dipertontonkan senapan serbu saat mereka dihina dan dipaksa keluar.

Saya tidak, dan tidak pernah takut. Taktik teror ini tidak ada artinya dibandingkan dengan orang-orang kulit hitam yang dipukuli dan/atau dibunuh, nama mereka dibawa ke media yang melakukan damage control untuk para petugas yang melakukannya. Ini bukan hal baru bagi orang-orang Palestina dan Arab yang dibunuh, dideportasi, dan dihina. Saya telah bertemu dengan para imigran yang hidup dalam paranoia setiap hari, tidak tahu apakah petugas ICE akan menerobos pintu mereka dan menculik keluarga mereka.

Saya sudah ditangkap 12 kali sebelum ini, diancam dan dibohongi oleh pers fasis dan petugas polisi yang sama. Saya telah melihat teman-teman dan rekan-rekan kehilangan hubungan, rumah, dan pekerjaan karena penolakan mereka untuk bertanggung jawab atas genosida di Palestina dan penculikan migran.

SCC61, CUNY8, Prarieland1 1, para tahanan 2020, Tarek Barzouk, Leqaa Kordia—semua hanya contoh kecil dari upaya pemerintah untuk kembali mendapatkan kontrol. Penggunaan COINTELPRO dan kampanye perang domestik yang meninggalkan ratusan revolusioner yang mati dan dipenjara sepanjang abad ke-20, yang kini telah menciptakan sebuah kawah memori dalam gerakan kita, di mana kita tidak tahu bagaimana menghadapi kekejaman represi Negara.

Represi adalah Negara mencoba untuk menggertak kita. Ini intens karena menunjukkan

dirinya ketika potensi kita untuk mengganggu genosida dan kapital menjadi terlalu besar untuk diabaikan. Jutaan orang, baik mereka menganggap diri mereka revolusioner atau tidak, yang ikut serta dalam kemah, pemberontakan jalanan anti-ICE, dan Pemberontakan George Floyd telah membantu menciptakan krisis sosial dalam lima tahun terakhir yang terus menarik jutaan lainnya dan memicu kebutuhan untuk pembebasan.

Upaya konstan yang dilakukan Negara untuk menekan kita tidak dapat dikelola. Itu sudah mulai runtuh, dengan bencana pendanaan dan perekrutan di lembaga federal, perpecahan antara pemerintahan Trump dan basis pendukungnya, serta kehancuran politik total terkait Israel.

Kekerasan yang ditunjukkan Negara terhadap gerakan kita tidak lebih dari reaksi defensif, sebuah topeng dari ketakutan mereka. Ini adalah momen penting baik bagi mereka maupun bagi kita. Jika kita keluar dari ini dengan solidaritas dan infrastruktur kita utuh, itu adalah kemenangan monumental bagi komunitas kita dan kehancuran bagi musuh-musuh kita.

Kekuatan terbesar kita adalah satu sama lain—bahwa kita bukan hanya rekan kerja yang mempertahankan penampilan selama shift. Kita adalah rekan-rekan, dan dengan itu datang janji untuk saling mencintai, membela, dan berjuang bersama. Karena kalian adalah rekan-rekan saya, saya memegang janji ini untuk kalian semua.

Saya tidak tahu apa yang akan terjadi sekarang, tetapi saya tahu bahwa saya tidak akan pernah berhenti berjuang dan saya akan berusaha sebaik mungkin di mana pun saya berada.

Dengan cinta dan solidaritas,
Jakhi

Athena, Yunani: Solidaritas dengan Teman-teman yang Dikejar di Texas, AS

Pada Rabu, 6 Agustus, kami memasang spanduk di okupasi Zizania di kawasan Victoria di Athena, sebuah kawasan migran, terkait dengan dua kasus hukum di dekat kota Dallas, Texas, AS, di mana teman-teman yang melawan ICE (penjaga perbatasan AS, yang semakin diperkuat di bawah Trump) kini menghadapi penindasan ekstrem.

Pada kasus hukum pertama, pada bulan Juni di dekat Dallas, seorang teman ditangkap saat aksi demonstrasi. Demonstrasi ini sebagai solidaritas dengan bentrokan melawan ICE di Los Angeles, California.

Tuduhan yang dihadapi teman ini adalah sebagai berikut: Sebuah demonstrasi yang melibatkan sekitar 200 orang melawan ICE diserang oleh polisi ketika memasuki jalan besar. Polisi mengklaim bahwa ketika teman ini membela diri, sebuah mobil patroli rusak - dan beberapa polisi mengklaim mereka terluka. Teman ini dipukuli, disetrum berkali-kali dengan tazer, dan harus dirawat di rumah sakit.

Dia dituduh "menyerang polisi" dan "merebut tazer dari polisi." Kedua tuduhan ini adalah kejahatan serius di AS.

Teman ini dibebaskan dengan jaminan dan menunggu pengadilan. Tentu saja, dia juga harus membayar jumlah besar untuk biaya rumah sakit akibat cedera yang ditimbulkan oleh kekuatan penindasan...

Kasus hukum kedua tidak terkait dengan yang pertama, tetapi terjadi di area yang sama di Texas pada 4 Juli, "Hari Kemerdekaan" AS.

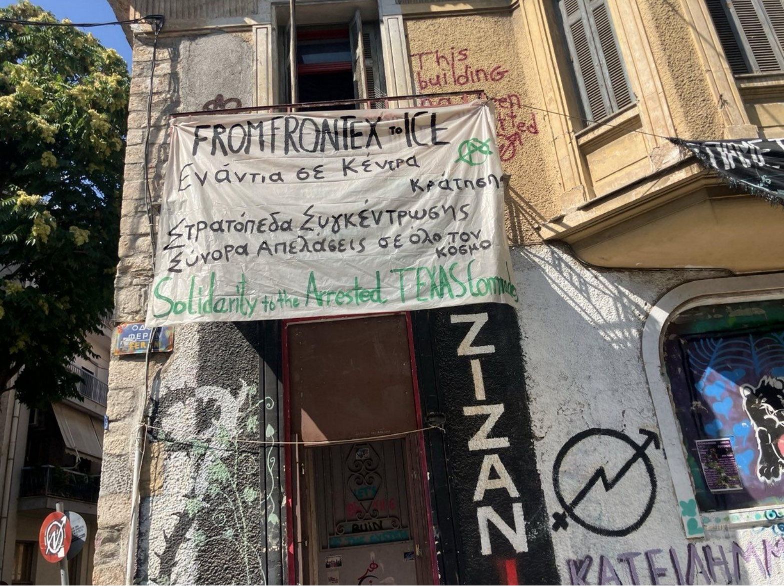
Pada malam itu, ada intervensi kebisingan ("demo kebisingan") di luar sebuah pusat penahanan di mana para migran ditahan dan diperlakukan dengan buruk oleh negara. Ada banyak cerita tentang apa yang terjadi, tetapi kami tidak akan menjadi gema dari narasi negara atau media, meskipun itu terdengar keren.

Yang kami tahu adalah bahwa seorang polisi ditembak dan terluka (mungkin oleh polisi lain? ini sering terjadi di AS) dan bahwa sekarang, kehidupan banyak teman dan keluarga mereka telah hancur.

Hingga saat ini, enam belas orang telah ditangkap terkait dengan kejadian ini pada bulan Juli. Negara telah mengenakan banyak dan tuduhan kejahatan serius kepada mereka. FBI telah menakut-nakuti dan mengganggu teman-teman, keluarga, dan orang yang mereka cintai dari "tersangka." Mereka mengejar semua orang di kawasan Dallas, Texas yang dikenal aktif secara politik. Tuduhan tersebut adalah tuduhan terorisme yang sangat berat, yang mengancam dengan hukuman penjara seumur hidup.

Tersangka masih berada di penjara, di mana mereka ditolak kontak dengan bantuan hukum dan dunia luar pada umumnya. Mereka telah disiksa dengan sengaja di Johnson County Jail, tempat mereka dipenjara. Jaminan adalah 10 juta dolar per orang.

Untuk memberikan gambaran tentang situasi politik di wilayah ini, Departemen Sheriff Johnson County, yang menahan teman-teman ini, baru-baru ini menggunakan teknologi terbaru untuk melacak plat nomor mobil dan menangkap seorang wanita yang melakukan aborsi sendiri, karena di Texas, aborsi ilegal.



Banyak dari mereka yang ditangkap dalam kasus ini pada bulan Juli bahkan tidak berada di pusat penahanan migran saat kejadian. Mereka diancam dengan hukuman berat dan beberapa diancam dengan deportasi. Misalnya, "kejahatan" seseorang hanya karena memiliki tulisan-tulisan anarkis di mobil mereka.

Anda dapat mendukung teman-teman ini di https://www.givesendgo.com/supportdfwprotestors.

Kami memahami bahwa "ICE" di AS adalah sama dengan Frontex atau Penjaga Pantai di Yunani... Perjuangan melawan kekerasan mematikan di perbatasan adalah perjuangan global bersama. Solidaritas kami tidak mengenal batas... Sial untuk para polisi dan api untuk pusat-pusat penahanan!

Zizania

SITUS ANARKIS

BAHASA INGGRIS

- ★ Abolition Media abolitionmedia.noblogs.org
- ★ Act for freedom now! actforfree.noblogs.org
- ★ Anarchist News anarchistnews.org
- ★ AnarSec anarsec.guide
- ★ Anti-everything action antieverything.noblogs.org
- ★ Chicago Antireport chicagoantireport.noblogs.org
- ★ Civ Fucks Distro civfucks.noblogs.org
- ★ Dark Nights darknights.noblogs.org
- ★ The Dirty South dirtysouth.noblogs.org
- ★ Ellipsism ellipsism.noblogs.org
- ★ Indybay indybay.org
- ★ It’s Going Down itsgoingdown.org
- ★ Live Free livefree.noblogs.org
- ★ Haters haters.noblogs.org
- ★ John Zerzan Anarchist Radio johnzerzan.net/radio/
- ★ June 11th june11.noblogs.org
- ★ Negation formations bentley.noblogs.org
- ★ North Shore Counter-Info north-shore.info
- ★ Philly Anti-Capitalist phlanticap.noblogs.org
- ★ Puget Sound Anarchists pugetsoundanarchists.org
- ★ Rose City Counter-Info rosecitycounterinfo.noblogs.org
- ★ Scenes from the Atlanata Forest scenes.noblogs.org
- ★ Sprout Distro sproudistro.com
- ★ The Creative Nothing www.creative-nothing-zine.com
- ★ Unravel unravel.noblogs.org

Pembaruan mengenai situasi penahanan anarkis Alfredo Cospito



APembaruan pada awal Juli 2025. Dalam beberapa hari terakhir, kembali muncul berita mengenai situasi yang sangat menyulitkan yang dikenakan kepada teman kita Alfredo Cospito oleh pihak pengelola penjara Bancali, yang kemungkinan berkoordinasi dengan kementerian yang disebut-sebut sebagai kementerian keadilan, terutama mengenai korespondensi surat-menyurat.

Kami mengingatkan bahwa penyensoran surat masuk dan keluar adalah elemen dasar dari rezim 41 bis yang dijalani oleh teman kita. Sudah lama Alfredo tidak menerima surat, kartu pos, telegram, atau komunikasi apapun. Padahal, banyak di antara kita yang terus menulis surat kepadanya, bahkan dengan inisiatif surat-menyurat kolektif seperti yang dilaksanakan di Foligno pada 31 Mei yang lalu. Selain itu, pengelola penjara juga telah lama berhenti memberi tahu tahanan mengenai pemberitahuan penyensoran, sebuah dokumen yang seharusnya bisa digunakan untuk mengajukan banding agar menerima materi surat yang disita. Surat-surat itu hanya hilang begitu saja.

Perilaku ini menambah serangkaian kebijakan pengejaran yang bertujuan untuk menghancurkan secara psikologis dan politik teman kita: mulai dari larangan akses ke buku-buku yang sudah dipesan dan disetujui, CD atau headphone untuk mendengarkan musik, hingga pelaporan kepada dewan pengacara atas pengacaranya yang dianggap bersalah karena telah menjabat tangan dan memberikan ciuman saat wawancara—yaitu dianggap bersalah karena memperlakukan dia sebagai manusia.

Semua ini terjadi dalam konteks yang sudah sangat menyakitkan seperti 41 bis, yang hanya memberi dua jam udara setiap hari dalam kelompok yang maksimal terdiri dari empat orang yang dipilih oleh kementerian, satu jam percakapan sebulan dengan anggota keluarga yang dipisahkan oleh kaca, atau alternatifnya sepuluh menit telepon, di mana anggota keluarga yang sah harus pergi ke sebuah kantor polisi untuk menelepon. Juga seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, penyensoran surat dan ketidakmampuan membaca buku yang dianggap sensitif (dan kesulitan besar untuk memperoleh buku apapun secara umum).

Kami dengan tegas mengutuk bahwa kekerasan ini jelas merupakan pembalasan negara atas keteguhan dan tekad yang ditunjukkan dalam mogok makan yang dilakukan pada tahun 2022-23, serta mobilisasi solidaritas internasional yang menyoroti zona gelap yang disebut 41 bis dengan intensitas yang belum pernah terjadi sebelumnya, menghancurkan citra palsu yang melingkupi struktur anti-mafia dan anti-terorisme.

Pembalasan ini juga terjadi setelah vonis terhadap wakil menteri Delmastro yang dijatuhi hukuman 8 bulan penjara karena membocorkan dokumen resmi, yang berasal dari upaya kotor untuk mencemarkan nama Alfredo Cospito selama mogok makan tersebut.

Tampak jelas betapa rendahnya moralitas para tokoh ini dibandingkan dengan konsistensi seorang anarkis yang tidak pernah menundukkan kepala. Di satu sisi ada orang yang melumpuhkan seorang ilmuwan nuklir, di sisi lain ada orang yang, saat merayakan tahun baru dalam kondisi mabuk kokain, dengan konsistensi yang jarang terjadi, menembak dirinya sendiri di kaki.

Di tengah suasana perang dunia yang kita rasakan saat ini, kami tegaskan bahwa peristiwa-peristiwa ini harus dibaca sebagai kebijakan perang terhadap musuh internal. Tantangan besar dihadapi oleh para revolusioner di periode sejarah seperti ini, tetapi lebih dari itu, kita tidak bisa dan tidak mau meninggalkan siapa pun di belakang. Karena siapa yang melupakan para tahanan dalam perjuangan revolusioner, melupakan perjuangan revolusioner itu sendiri.

Menjelang kemungkinan perpanjangan rezim 41 bis untuk Alfredo Cospito pada Mei tahun depan, mari kita jadikan ini sebagai medan pertempuran penuh kontradiksi bagi negara.

Kumpul Anarkis “La Faglia” – Foligno

Juli 2025

circoloanarchicolafaglia@inventati.org

t.me/circoloanarchicolafaglia

PANGGILAN untuk pertemuan nasional solidaritas dengan anarkis Alfredo Cospito menjelang batas waktu rezim 41 bis pada tahun depan dan potensi perpanjangannya (Roma, 11 Oktober 2025)

KELUARKAN ALFREDO DARI 41BIS – PERTEMUAN NASIONAL

Sudah lebih dari tiga tahun teman kita Alfredo Cospito dipenjara di "kuburan hidup" yang dikenal dengan 41bis. Sementara itu, sebagian besar alasan represif yang digunakan untuk menerapkannya kini telah hilang, mengingat hasil beberapa proses hukum yang menuduh dia dan anarkis lainnya. Pada Mei tahun depan, kementerian dijadwalkan untuk memperpanjang rezim ini selama dua tahun lagi. Bergantung pada keputusan tersebut, pihak pembela dapat mengajukan banding, sebuah prosedur yang bisa memakan waktu berbulan-bulan sebelum sidang dapat dijadwalkan. Menyongsong tenggat waktu tersebut, berbagai individu dan kolektif anarkis, meskipun ada perbedaan, merasakan kebutuhan untuk berkumpul dan berdiskusi tentang bagaimana mencapai tanggal tersebut.

Sejak pemindahannya ke bagian 41bis di penjara Bancali, sebuah mobilisasi telah berkembang, mencapai puncaknya setelah dimulainya mogok makan yang dilakukan Alfredo pada Oktober 2022. Berbagai proses hukum kini sedang dilakukan oleh negara terhadap teman-teman yang terlibat dalam mobilisasi tersebut, yang meskipun memiliki keterbatasan, berhasil mengembalikan kredibilitas dan visibilitas terhadap ideologi dan praktik anarkis.

Namun hingga saat ini, teman kita masih terkurung di sana dan kami merasa tanggung jawab untuk tidak membiarkannya sendirian dalam perjuangannya ini. Oleh karena itu, kami mengundang individu dan kelompok anarkis untuk dua hari diskusi dan pertemuan.

Pertemuan akan diadakan di Roma, di CSA La Torre, di via Bertero 13, mulai pukul 15:00 pada hari Sabtu, 11 Oktober, dengan kemungkinan untuk melanjutkan pertemuan pada pagi hari berikutnya. Untuk mencapai lokasi menggunakan transportasi umum, ambil jalur 341 dari Ponte Mammolo (metro B) atau 311 dari Rebibbia (metro B) dan turun di pemberhentian terakhir di via E. Galbani.

Mesaji untuk gerakan iklim

Selama dekade terakhir, baik di Eropa maupun di luar sana, generasi baru aktivis telah membawa gerakan iklim ke garis depan. Kelompok-kelompok seperti Extinction Rebellion, Fridays for Future, dan Ende Gelände telah berhasil keluar dari pinggiran, meyakinkan jutaan orang untuk berkomitmen membela planet ini. Tidak lama yang lalu, hanya sedikit orang yang bahkan menyadari kemungkinan terjadinya bencana iklim—sekarang, sebaliknya, itulah yang terjadi. Saya tidak bermaksud meremehkan pencapaian ini. Namun, yang ingin saya soroti adalah bahwa aktivisme iklim sedikit atau tidak memberikan perbedaan pada sesuatu yang sangat penting, pada satu-satunya hal yang benar-benar penting: yaitu, menurunkan jumlah karbon yang dipancarkan oleh manusia di seluruh planet ini. Emisi tersebut terus meningkat setiap tahun, begitu pula dengan suhu rata-rata global, bencana cuaca, dan tingkat kepunahan spesies. Mendapatkan pengakuan dari seluruh masyarakat tidak cukup. Dalam semua tujuannya, gerakan iklim tetap gagal secara menentukan.

Saya memiliki saran mengapa ini bisa terjadi. Karena gerakan iklim tetap terjebak dalam asumsi bahwa mereka yang berkuasa harus diyakinkan untuk membawa perubahan yang diperlukan bagi kita. Meskipun menggunakan estetika aksi langsung, sebagian besar aktivisme iklim fokus pada mendapatkan perhatian media (termasuk media sosial mainstream, yang sama seperti perpanjangan kekuatan kapitalis seperti televisi atau surat kabar) untuk mencapai pengakuan sosial, yang pada akhirnya untuk melobi politisi. Namun, elit politik tidak akan pernah mampu menyelesaikan krisis ini, karena sistem yang memberikan mereka kekuasaan juga merupakan sistem yang benar-benar berkembang dengan merusak planet ini. Apa yang kita sebut "ekonomi" adalah mesin raksasa yang tidak terkendali yang menganggap segala sesuatu selain ekspansi tanpa batas (sebuah proses yang melibatkan kehancuran ekologis) sebagai semacam bencana. Tidak peduli afiliasi mereka atau janji yang mereka tawarkan, semua politisi dan perusahaan setia kepada logika mundur dari monster pemangsa dunia ini.

Beberapa orang mungkin berargumen bahwa elemen-elemen tertentu dari gerakan iklim melampaui masalah ini. Berbeda dengan Extinction Rebellion dan Fridays for Future, kelompok anti-kapitalis seperti Ende Gelände tidak membuat tuntutan eksplisit kepada politisi, melainkan fokus pada gangguan langsung terhadap infrastruktur kritis. Namun, kita tidak bisa menganggap bahwa menduduki tambang batu bara (atau jalur utamanya) selama beberapa jam adalah cara realistis untuk menutupnya secara permanen; ini hanyalah cara lain untuk mendapatkan perhatian media. Tindakan semacam itu tidak masuk akal kecuali jika seseorang berharap, dengan sadar atau tidak, bahwa tindakan itu akan meyakinkan politisi untuk campur tangan dan mereformasi ekonomi untuk kita. Organisasi massa lainnya (misalnya, Soulèvements de la Terre) mungkin tampak lebih baik, mengingat mereka mendukung sabotase infrastruktur ekosidal, dan dalam hal ini mendorong sesuatu yang mirip dengan aksi langsung (meskipun dipimpin oleh vanguard yang tersembunyi). Namun, sekali lagi, ini mungkin hanya cara yang lebih menggoda untuk mendapatkan perhatian media; karena serangan semacam itu akan jauh lebih efektif jika dilakukan oleh kelompok-kelompok kecil dan otonom yang menyerang di bawah perlindungan malam, terutama di tempat-tempat yang tidak diharapkan oleh otoritas.

Singkatnya, sebagian besar aktivisme iklim terfokus pada meminta bantuan dari sistem yang secara inheren tidak mampu merespons. Oleh karena itu, ini menyebarkan etos ketidakberdayaan dan infantilisasi, yang menyiratkan bahwa orang biasa tidak mampu mengatasi krisis iklim untuk diri mereka sendiri. Namun sebenarnya, sebaliknya. Kita semua akan terbakar habis sebelum pemerintah melakukan apa yang perlu dilakukan. Oleh karena itu, tugas bagi para pemberontak yang tidak terkhususkan adalah mulai menyelesaikan krisis ini secara langsung. Seperti apa itu? Melaksanakan tanpa penundaan perubahan yang diperlukan yang tidak akan pernah dipertimbangkan dengan serius oleh mereka yang berkuasa. Dengan ini saya maksudkan, menutup pembangkit listrik, bandara, jalan tol, dan pabrik-pabrik, sementara menyusun cara-cara desentralisasi (dan dengan demikian lebih ramah ekologis) untuk mempertahankan diri tanpa mereka. Usulan ini pasti melibatkan eskalasi strategi yang besar. Namun, mengingat keparahan situasinya, ditambah dengan kenyataan bahwa metode saat ini terbukti tidak cukup, saya rasa sudah waktunya kita mempertimbangkan untuk merombak pendekatan kita secara radikal.

Inspirasi sudah ada di luar sana. Misalnya, kampanye Switch Off! (dimulai di Jerman pada 2022, dan kini menyebar ke luar Eropa) melupakan reformasi kapitalisme, sebaliknya fokus pada melumpuhkan langsung infrastruktur yang bertanggung jawab merusak planet ini. Insiden sabotase semacam ini semakin meluas, baik yang terkait dengan spanduk di atas, spanduk lain, atau yang tidak diklaim sama sekali. Beberapa tindakan relevan yang bisa disebutkan: Pada September 2023, jaringan kereta api di luar Hamburg disabotase di beberapa titik, mengganggu salah satu pelabuhan terbesar di Eropa; pada Maret 2024, serangan pembakaran terhadap jaringan listrik dekat Berlin menutup pabrik Tesla Gigafactory besar selama beberapa hari; pada Mei 2025, pembakaran ganda pada pembangkit listrik dan tiang transmisi tegangan tinggi menyebabkan pemadaman listrik di sebagian besar Prancis, memutuskan listrik bandara, berbagai pabrik, dan festival film Cannes. Orang juga bisa mengingat bahwa Bandara Gatwick London ditutup selama beberapa hari pada 2018, yang dilaporkan (dan untuk alasan yang tidak diketahui) karena drone genggam diterbangkan di atas landasan pacu. Meskipun upaya besar dari polisi, mereka yang melakukan tindakan ini yang mudah untuk direproduksi tidak pernah ditemukan; juga belum ada yang tertangkap dari berbagai tindakan lain yang disebutkan di sini. Sebaliknya, taktik aktivis iklim konvensional (misalnya, penggunaan kunci, tripod, superglue) menganggap penangkapan sebagai hal yang wajar, dengan mengorbankan rekan-rekan kita ke pengadilan, penjara, dan pengawasan yang terus-menerus. Ini adalah harga tinggi untuk tindakan yang, selain membina sikap tunduk terhadap otoritas, memiliki sedikit atau tidak ada dampak terhadap kemampuan industri perusak iklim untuk berfungsi.

Untuk mulai mengatasi masalah sebesar perubahan iklim, serangan terhadap infrastruktur ekosidal harus menjadi lebih ambisius. Ini mungkin bisa dikatakan dengan mengalihkan fokus dari industri tertentu menuju menargetkan peradaban industri secara keseluruhan. Pusat-pusat produksi, ekstraksi, dan penelitian yang relevan harus menjadi target; begitu pula jaringan listrik yang menghubungkannya, yaitu, jaringan yang memberikan sistem penghancur ini kekuatan (dalam kedua arti kata) sejak awal. Visi yang berani ini akan tampak tidak sesuai bagi banyak orang. Namun, terlalu sering kita lupa bahwa perubahan iklim dan peradaban industri sebenarnya adalah masalah yang sama. Kerusakan iklim oleh manusia bukanlah sesuatu yang kuno; itu baru seumur industri itu sendiri. Sejak sekitar 150 tahun lalu, kehidupan manusia semakin berfokus pada penggunaan mesin yang mengubah bahan bakar fosil menjadi energi, yang dengan demikian mengeluarkan karbon dioksida. Budaya manusia, dengan kata lain, telah dipaksa untuk bergantung pada infrastruktur yang terus berkembang yang tidak dapat berfungsi tanpa merusak iklim. Revolusi industri baru dimulai beberapa generasi lalu, dan

★ Warrior Up
warriorup.noblogs.org
★ Warzone Distro
warzonedistro.noblogs.org
★ Winter Oak / Acorn
winteroak.org.uk
★ Perpustakaan Anarkis Touchpaper
touchpaper.noblogs.org

BAHASA BASQUE

★ Borrokan
borrokan.wordpress.com

BAHASA PERANCIS DAN INGGRIS

★ Montréal Contre-Information
mtlcontreinfo.org

BAHASA PERANCIS

★ Attaque
attaque.noblogs.org
★ Bibliothèque anarchiste Libertad
bibliotequelibertad.noblogs.org
★ Bourrasque-Info
brest.mediaslibres.org
★ Indymedia Lille
lille.indymedia.org
★ Indymedia Nantes
nantes.indymedia.org
★ Information Anti-Autoritaire Toulouse et Alentours
iaata.info
★ Marseille Infos Autonomes
mars-infos.org
★ Ras la mine
raslamine.noblogs.org
★ Sans Nom
sansnom.noblogs.org
★ Stuut
stuut.info

BAHASA JERMAN

★ Barrikade
barrikade.info
★ knack [punkt] news
knack.news
★ Kontrapolis
kontrapolis.info
★ Switch off! The system of destruction
switchoff.noblogs.org
★ Indymedia Jerman
de.indymedia.org

BAHASA YUNANI

★ 1431 AM
1431am.org
★ Anarchy Press Gr
anarchypress.wordpress.com
★ Animus Necandi
animusnecandi.blogspot.com
★ ANTICOVID 2019 – 2020
anticovid20192020.wordpress.com
★ Athens Indymedia
athens.indymedia.org
★ Radical Book Academy
radicalbookacademy.noblogs.org
★ Ragnarok
ragnarok.squat.gr
★ The Blast
the-blast.espivblogs.net
★ Ruang Anarkis Utopia A.D.
utopia-ad.org
★ Ευλογημένη Η Φλόγα
blessed-is-the-flame.espivblogs.net
★ Κινηματόραμα
kinimatorama.net
★ Κραυγές απ' τα κελιά
kraygesapotakelia.espivblogs.net
★ Τροχιά στο άπειρο
trohia.espivblogs.net

BAHASA INDONESIA

★ Arsonis
arsonis.noblogs.org
★ Legiun 1.0
legiun.noblogs.org
★ Insendier
insendier.noblogs.org

BAHASA IRAN, ARAB DAN INGGRIS

★ Federasi Anarkis Afghanistan dan Iran
asranarshism.com

akibatnya sudah membuat banyak orang meragukan kelangsungan hidup kehidupan itu sendiri setelah abad ini. Tidak ada kritik yang lebih membekas terhadap pergeseran teknologi yang relatif baru ini.

Beberapa orang akan merespons, tentu saja, bahwa peradaban industri tidak secara inheren merusak bumi, dan sudah dalam proses reformasi. Kita sedang berbicara tentang apa yang disebut "Transisi Hijau" yang dipromosikan di seluruh spektrum politik sebagai solusi terhadap krisis iklim. Namun, ini adalah kesalahan umum untuk menganggap bahwa tenaga angin, surya, atau hidroelektrik mewakili alternatif sejati terhadap metode konvensional; karena kenyataannya, mereka digunakan selain bahan bakar fosil, yang saat ini dibakar dalam jumlah lebih tinggi daripada sebelumnya. Berpikir bahwa ekonomi kapitalis akan pernah menyetujui untuk membiarkan cadangan batubara, gas, atau minyak yang belum dipakai tetap berada di tanah, salah besar dalam memahami logika inti sistem yang didasarkan pada ekspansi tanpa batas. Akibat dari investasi rekor dalam teknologi hijau, oleh karena itu, hanya untuk mendorong penggunaan energi global ke level yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Selain itu, selain gagal melibatkan transisi, restrukturisasi ekonomi yang sedang berlangsung sangat jauh dari hijau. Pertama, bahan bakar fosil adalah sumber energi yang sangat padat, yang tidak dapat dibandingkan dengan kekuatan sinar matahari, angin, atau air; maka, "energi terbarukan," jika diharapkan untuk mempertahankan tingkat konsumsi saat ini, harus mengkonsumsi area tanah yang jauh lebih besar daripada yang sudah didedikasikan untuk produksi energi. Kedua, teknologi utama dari restrukturisasi ini sangat bergantung pada ekstraksi mineral, terutama melalui pertambangan. Misalnya, nikel dan mineral langka diperlukan untuk membangun panel surya dan turbin angin; litium dan kobalt adalah komponen kunci dari baterai mereka, serta baterai mobil listrik, sepeda listrik, dan ponsel pintar. Sebagai akibatnya, dan dengan alasan untuk menjadi "hijau," ekonomi kapitalis sedang merampok setiap sudut dunia untuk mencari sumber daya yang menguntungkan, yang dengan demikian mendorong kehancuran ekologis, kerja paksa, dan konflik geopolitik. Bahkan kedalaman lautan yang belum dipetakan pun sedang dijarah; selanjutnya akan menjadi asteroid dan planet lain. Singkatnya, apa yang telah dipromosikan sebagai solusi teknologi terhadap bencana iklim hanyalah kebohongan besar yang menutupi perluasan lebih lanjut dari mesin raksasa ini.

Hadir dalam pidato hampir setiap orang yang Anda temui saat ini adalah pemahaman bahwa manusia sedang merusak biosfer—dan secara bersamaan melakukan bunuh diri. Namun, jauh lebih sedikit yang bersedia untuk memahami krisis ini seperti yang sebenarnya, yaitu akibat dari perkembangan teknologi yang tidak terkendali. Ini bukan masalah yang bisa diatasi dengan memilih, petisi, protes, boikot, atau investasi. Satu-satunya respons realistis terhadap krisis iklim adalah menyerang peradaban industri. Saya tidak berharap usulan ini akan diterima dengan populer di seluruh dunia; setelah semua, ini menjamin untuk mengguncang dunia yang hampir semua orang pernah kenal. Namun, kita mungkin harus menghadapi kenyataan bahwa banyak atau sebagian besar manusia akan tetap bersikeras untuk mempertahankan mobil mereka, lemari es mereka, dan ponsel mereka berjalan—bahkan dengan mengorbankan udara yang kita hirup. Oleh karena itu, tugas bagi mereka yang prioritasnya ada di tempat lain adalah untuk melanjutkan aksi berani dan tanpa kompromi.

Dikirim secara anonim dan diposting di Act for freedom now! pada 15 Agustus.

https://actforfree.noblogs.org/2025/08/15/message-to-the-climate-movement/#more-16102

Mengapa kita dibawa menuju rumah jagal seperti domba? Kami tidak

Kita sedang dihantar menuju pembantaian. Hal demikian telah diteorikan berkali-kali ke berbagai konteks lingkungan, soslal, dan politis. Hal ini telah diramalkan, diabstraksikan, dan dinarasikan secara langsung dan kita masih saja ragu mengenai apa yang harus kita lakukan. Seringkali kita merasakan ketidakmampuan dalam menghadapinya: ketika kita menjual hidup kita untuk uang dan membiarkan gairah kita dikomodifikasi, kita malah cenderung terjerumus ke dalam niatan untuk memperbaiki masyarakat, atau bagaimana upaya kita dalam mencari kenyamanan berdampak besar pada kehancuran alam, kita secara terbuka (meski tidak secara konsensual) berpartisipasi dalam kehancuran kita sendiri.

Pertanyaannya bagai menyerupai bisikan mengerikan: *Mengapa kamu membiarkan dirimu dibawa ke pembantaian layaknya domba?* Seperti yang disampaikan oleh Hermann Langbein dalam Against All Hope (melawan semua harapan): Perlawanan di Kamp Konsentrasi Nazi, para penyintas yang selamat dari rumah jagal dihantui oleh pertanyaan itu selama beberapa dekade, sebagian penyintas hanya menjawab dengan sederhana: *kami tidak seperti itu.*

[…]

Ada metafora yang berbunyi “seperti domba yang akan disembelih,” di dalam metafora tersebut terdapat sebuah kemungkinan yang besar: dimanapun Nazi berupaya untuk mempraktekan dominasi dan kekerasan, masih saja ada orang- orang yang berani melawan balik. Di balik gambar-gambar orang-orang yang ditandai tangannya, menaiki kereta, dan berbaris dalam keheningan menuju ruang gas, terdapat banyak sejarah mengenai perlawanan dan pemberontakan. […]

Mari kita coba pendekatan yang berbeda: Kita sudah dihantar menuju pembantaian - ini terjadi di sekeliling kita. Dunia yang kita hidupi ini adalah lansekap kematian, sebuah ekonomi yang berupaya berlanjut dalam kekosongan, dimana detak jantung hanya diperbolehkan bila mereka dapat memfasilitasi berkembangnya kapital. Wabah domestikasi telah mencapai kawasan-kawasan liar, dan garis kolonisasi telah berulangkali bersilang tak terhitung di dalam hidup kita. Setiap aspek dalam biosfer yang tidak produktif telah ditandai untuk dimusnahkan dari “dasar lautan yang telah dipenuhi oleh jaring-jaring” dan “koral-koral yang diledakan oleh dinamit” apalagi “gunung-gunung yang telah digali,” kalibrasi teknologi yang tinggi digunakan untuk terus-menerus memusnahkan di dalam “ritme kematian yang monoton.” Kita yang masih memiliki udara di dalam paru-paru kita, adalah orang-orang hidup yang mati, dan selalu berupaya berjuang hari demi hari hanya untuk merasakan bagaimana rasanya menjadi hidup, mencoba menggapai “hasrat untuk keliaran dimana kesengsaraan dari hidup yang bergantung pada upah rendah bulanan menutup kemungkinan akan hasrat tersebut.” Kita menerawang di dalam arsitektur rumah- rumah pembantaian kita (penjara peradaban yang kita hidupi sekarang ini) bagai hantu yang merasakan namun tak dapat benar-benar memahami kekosongan dari eksistensi kita sendiri. Meminjam beberapa kutipan dari Konspirasi Sel-sel Api: kita telah sangat terintegrasi ke dalam “sebuah sistem yang menghancurkan kita hari demi hari”, yang “mengontrol pikiran dan hasrat kita melalui layar” dan mengajari kita “tentang bagaimana menjadi budak-budak yang bahagia” dan di saat bersamaan membuat kita berpikir bahwa “kita bebas hanya karena kita berpartisipasi dalam pemilihan umum dan mengkonsumsi,” dan di antara semua itu, “kita semua seperti seperti Sisifus yang ceria, yang masih saja memanggul batu perbudakan dan berpikir begitulah hidup harus berjalan.”

[...]

Mungkin, seharusnya yang kita pertanyakan: *Mengapa kita mau saja terus-menerus dihantar menuju pembantaian atas diri kita sendiri seperti halnya domba?* yang mana kebanyakan dari kita dengan mudahnya menjawab: *Kami tidak seperti itu.*

BAHASA SPANYOL

- ★ Boina ácrata
  boinaacrata.wordpress.com
- ★ Buscando la kalle!!
  buscandolakalle.wordpress.com
- ★ Chimpances del Futuro
  chimpancesdelfuturo.blackblogs.org
- ★ Contra Info
  es-contrainfo.espiv.net
- ★ Enemigo de Toda Sociedad
  enemigodetodasociedad.wordpress.com
- ★ Indymedia Barcelona
  barcelona.indymedia.org
- ★ Informativo Anarquista
  informativoanarquista.noblogs.org
- ★ La Zarzamora
  lazarzamora.cl

BAHASA JEPANG

- ★ アナーキー・イン・ニッポン
  www.ne.jp/asahi/anarchy/anarchy/

BAHASA ITALIA

- ★ Il Rovescio
  ilrovescio.info
- ★ La Nemesi
  lanemesi.noblogs.org

BAHASA CATALAN

- ★ Indymedia Barcelona
  barcelona.indymedia.org
- ★ Terra i llibertat
  malclima.blackblogs.org

BAHASA BELANDA

- ★ Rumoer
  rumoer.noblogs.org
- ★ Indymedia Belanda
  indymedia.nl

BAHASA POLANDIA

- ★ Czarna Teoria
  czarnateoria.noblogs.org

BERBAGAI BAHASA

- ★ جبهۀ آنارشیستی
  anarchistfront.noblogs.org
- ★ Antimilitaristická iniciativa
  antimilitarismus.noblogs.org
- ★ Lukáš Borl
  lukasborl.noblogs.org
- ★ No Trace
  notrace.how
- ★ Perpustakaan Anarkis
  anarchistlibraries.net/libraries

BAHASA PORTUGIS

- ★ Agência de Notícias Anarquistas
  noticiasanarquistas.noblogs.org
- ★ Invasão Sonora
  invasaosonora.noblogs.org

BAHASA RUSIA

- ★ A2DAY
  a2day.org

BAHASA TAGALOG

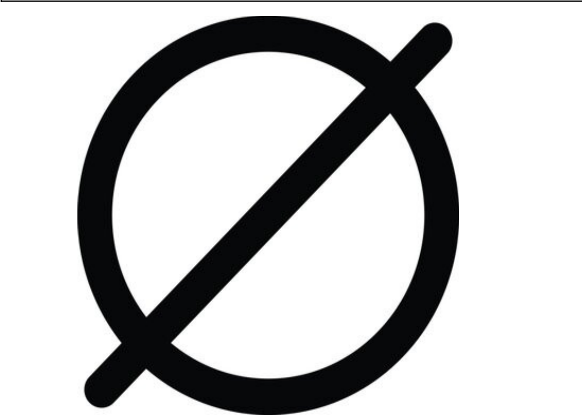
- ★ Bandilang Itim
  bandilangitim.xyz

BAHASA CEKO

- ★ Kronika Odporu
  kronika.noblogs.org

BAHASA FINLANDIA

- ★ Takku
  takku.net
- ★ MAKⒶMIK
  makamik.noblogs.org



Surat kabar ini adalah bentuk cetak dari proyek **Berbahagialah Nyala Api**, yang akan diterbitkan secara tidak teratur. Tujuan proyek ini bukan hanya untuk menyebarkan anarki bendera hitam, tetapi lebih umum lagi untuk menyebarkan teori radikal, praksis, dan kritik yang berasal dari tindakan hasrat bersenjata insurreksioner, dengan pengakuan bahwa situasi sosial tempat kita berada, dan yang tidak kita pilih, mendorong hidup kita menuju kebangkrutan, menuju alienasi Ego kita.

Kami tidak berusaha membujuk siapa pun, kami tidak berharap pada mobilisasi massal masyarakat yang terrobotisasi. Apa yang kami coba lakukan adalah berkontribusi membangun jembatan komunikasi antara mereka yang telah memilih untuk memberontak di sini dan sekarang dan mereka yang ingin memberontak. Kami adalah apa adanya kami karena kami mendapat keberanian dan inspirasi dari para pemberontak yang menunjukkan kepada kami apa yang mungkin. Kami tidak menunda tindakan insurreksioner dan revolusioner untuk masa depan yang tak tentu karena kami telah terbebas dari belenggu harapan. Kami bukan nihilis karena sekadar pesimis. Tidak, kami nihilis karena situasi di sekitar kita tidak memungkinkan kita memikirkan utopia masa depan, karena kami tidak menunggu kebebasan datang, melainkan kami membawa kebebasan setiap kali bertindak dengan pembangkangan dan tanpa kompromi terhadap masyarakat, negara, modal, dan aspek lain dari peradaban. Inilah realisasi paling langsung dari anarki.

Hidup aksi langsung, anarkis dan gerilya

Tiada menyerah, tiada gencatan senjata, tiada perdamaian

Demi anarki, nihilisme, dan individualisme